

GRASINDO

CHUCK DURDEN PROJECT

Cara Dodol Jadi Cowok Cool

Chuck & Durden Project

Cara Bodol Jadi Cowok Cool

Chuck & Durden Project



PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2012

Cara Dodol Jadi Cowok Cool

GWI 703.12.1.011

Cetakan Pertama, Juni 2012

Editor: Adinto F. Susanto
Penata isi: Budi Boots
Desain Kover: Sukriyadi SoekArtOen

Diterbitkan oleh Penerbit Gramedia Widiasarana Indonesia,
anggota IKAPI, Jakarta 2012

KOMPAS GRAMEDIA

Isi di luar tanggung jawab Percetakan
PT Gramedia, Jakarta

Daftar Isi

Cowok Cool? Siapa, Gue?
Cowok cool itu cowok yang seperti apa sih? - 1

Bagian I: Cara-cara Jadi Hebaaat

1. Bagaimana Cara Marah yang Keren?—7
2. Bagaimana Cara Lewat di Depan Pos FBR?—10
3. Bagaimana Menghadapi Anak Punk yang Rese?—11
4. Bagaimana Menolak "Dioper" Sama Kenek Kopaja?—13
5. Bagaimana Mengetahui Gelagat Sopir Taksi yang Nyolot?—15
6. Bagaimana Menggertak Angkot Ngetem yang Bikin Macet?—16
7. Bagaimana Reaksi yang Tepat Saat Ada Kecelakaan?—18
8. Bagaimana Menghalau Galau?—19
9. Bagaimana Cara Berteriak yang Kedengaran Hebat?—20
10. Bagaimana Cara Marahin Cewek?—22

Bagian II: Cara-cara Jadi Nakal

1. Bagaimana Membedakan Tante Girang, Bispak, dan Cewek Baik-baik?—25
2. Bagaimana Melakukan SSI *(Speak Speak Iblis)*?—28
3. Bagaimana Cara Melakukan Balas Dendam?—32
4. Bagaimana Cara Jujur Sama Ortu Kalau Kamu Pengen Nonton Bokep?—34
5. Bagaimana Cara Berhenti Masturbasi?—36
6. Bagaimana Cara Memaki-maki Orang?—38
7. Bagaimana Membuat Bom Kentut?—41
8. Bagaimana Melampiaskan Hasrat untuk Tawuran?—42
9. Bagaimana Cara Membelikan *Lingerie* untuk Cewek?—44
10. Bagaimana Kalau Kamu Nemuin Celana Dalam Cewek?—46

Bagian III: Cara-cara Jadi Pandai

1. Bagaimana Memberi Komentar Ketika Tiba-tiba Diwawancara Reporter TV?—49
2. Bagaimana Jadi Cowok yang Jago Teka-teki?—52
3. Bagaimana Cara Jadi Cowok Kreatif?—54
4. Bagaimana Cara Berpikir Kritis?—56
5. Bagaimana Supaya Kamu Dibilang "Ahlinya Film"?—59
6. Bagaimana Supaya Kamu Dibilang "Paling Tahu Soal Musik"?—61
6. Bagaimana *Flirting* dengan Mengoptimalkan *wikipedia* dan *google* via *chatting*?—63
8. Bagaimana Menguasai Topik-topik Rahasia sebagai Bahan Omongan *Pas Ngumpul-ngumpul?*—66
9. Bagaimana supaya dikira "geeky" tapi bukan "nerdy"? —68
10. Bagaimana Strategi Bisa Masuk UGM, ITB, UI, atau UNPAD?—70

Bagian IV: Cara-cara Jadi *Playboy*

1. Bagaimana Supaya Tidak Disangka Maho?—75
2. Bagaimana Mengetahui Isi Hati Seorang Cewek?—77
3. Bagaimana Kalau Naksir Cewek di Mal?—80
4. Bagaimana Memberi Ciuman Pertama yang Dahsyat?—82
5. Bagaimana Cara Nawarin Cewek Pulang Bareng?—84
6. Bagaimana Biar Enggak Dibilang Jayus?—87
7. Bagaimana Memberikan Kado Ultah yang Mengesan?—90
8. Bagaimana Menciptakan Momen Romatis seperti di Film-film? —92
9. Bagaimana Mengecilkan Perut dan Tampak Kekar?—94
10. Bagaimana Menjemput dan Mengantar Pulang Pacar?—97

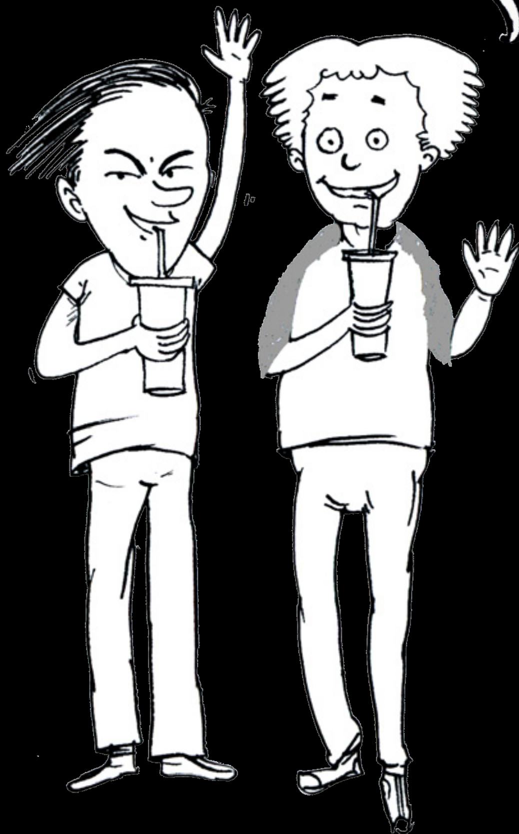
Bagian V: Cara-cara Jadi Keren

1. Bagaimana Supaya Kesan Pertama Begitu Menggoda?—101
2. Bagaimana Cara Jadi Keren Kalo Kamu Punya Produk *Apple*?—104
3. Bagaimana Cara Merawat Kaos Jagoan?—106
4. Bagaimana Cara Rileks Ketika Ada Orang yang Pakai Kaos Sama dengan Kamu?—109
5. Bagaimana Biar Tampak Keren berbekal Kamera *DSLR*?—110
6. Bagaimana Cara Menggelantung di Kopaja tapi Tetep Keren?—112
7. Bagaimana Cara Supaya "Eek" Tidak Kedengaran "Plung" dan "Brat-brot"?—115
8. Bagaimana Cara Mengkamuflasekan Suara Kentut?—116
9. Bagaimana Cara Terlihat Keren di *Profile Picture*?—117
10. Bagaimana Menjadi Cowok yang Gaul di Twitter?—120

Bagian VI: Cara-cara Jadi Dewasa

1. Bagaimana Cara Menjadi Motivator seperti Pak Mario Teguh?—123
2. Bagaimana Cara Melakukan Pencitraan?—125
3. Bagaimana Cara Menolong Teman yang Ketakutan karena Melihat Pocong?—128
4. Bagaimana Melempar Pertanyaan yang Tak Terjawab?—130
5. Bagaimana Cara Mengartikan Maksud yang Terselubung?—133
6. Bagaimana Supaya Punya Kumis dan Jenggot?—135
7. Bagaimana Biar Enggak Dibilang Munafik dan Dijauhi Temen karena Kedewasaan Kamu?—137
8. Bagaimana Cara Meramal Berdasarkan Zodiak?—139
9. Bagaimana Cara Membuat Cerita Khusus Dewasa?—140

Tentang Chuck & Durden Project—143


A: HEEY! SELAMAT YA ELO PEGANG BUKU ENGGAK PENTING INI! HHAAHAHAHAHA, MAU AJA LO. JUDULNYA SIH MEMANG MENARIK, TAPI ARGH, COVERNYA KURANG GAUL. LAGIAN, ISINYA APA SIH? MENDING NONGKRONG MAH GUE...
B: IYA, INI KAN TIPE-TIPE BUKU LUCU GITU (TAPI AGAK MIKIR, SIH). HIDUP LO KURANG LUCU APA SIH?


A: IYA, LAGIAN BUKU LUCU KAN UDAH BANYAK. APA LO BISA JAMIN BUKU INI SELUCU BUKUNYA POCONG, ATAU BUKUNYA RADITYA DIKA? OOH, COME ON. MEREKA LUCUUU BANGET, MANN!!! BUKU INI? HMM, LUCU DIKIT SIH, TAPI MASIH ADA UNSUR EDUKATIFNYA.
B: EDUKATIF!? MEEEEHHH, YUCK!



JANGAN DIPIKIRIN, YA.. KEPUTUSAN KALIAN SUDAH BAIK KOK. BUKU INI BERMUTU BANGET. SAMA SEKALI ENGGAK JAYUS, ISINYA FRESH, DAN BIKIN KAMU LEBIH SEMANGAT! YEEAH, AT LEAST, BERKAT KALIAN BUKU INI JADI LARIS, KASIHAN LHO TEMEN-TEMEN YANG SUDAH NYIAPIN BUKU INI.. DUA ORANG TADI MEMANG SUKA NGASAL DEH..

EEH..SORRY, NGGAK SENGAJA...

EDITOR

CIIIEEYIIIEIETIII!!

COWOK **COOL**? SIAPA? GUE?

COWOK COOL ITU COWOK YANG SEPERTI APA SIH?



Banyak yang masih tertukar-tukar 'kan, antara cowok beneran sama cowok yang suka dandan, antara cowok jagoan sama cowok yang kerjaannya ke *gym* mulu. Apakah cowok beneran adalah cowok *sixpack*? (hmm, kalo gitu doang, nooh, kuli-kuli bangunan juga pada *sixpack*). Atau, cowok beneran adalah yang jago ngelawak (aihh, semacam Sule dan Azis Gagap?)? Haha, yaaa, mungkin aja sih.

Istilah "cowok cool" memang bakal membuat kita seakan terjebak, seperti berdiri sendirian di dalam lift yang macet selama seribu jam, kita teriak-teriak tidak ada yang tahu, dan *oh my God* (alay *mode on*), kita merasa terlahir sendiri di dunia! Orang-orang lalu lalang

dengan pede, sementara kamu, yang *de facto* adalah cowok, merasa tidak tahu harus mengadu ke mana…

Maka, kalau kamu sudah terlanjur beli dan baca buku ini, jangan khawatir: itu adalah pilihan. Semua cowok juga harus menentukan pilihan. Kamu mau jadi cowok cool, itu juga pilihan. Jadi cowok yang "kw" juga pilihan (yang buruk..).

Masalahnya, kamu mungkin enggak tau bahwa jadi cowok cool membutuhkan keahlian. Mungkin, selama ini kamu asyik mantengin sinetron, dan merasa cowok cool adalah seperti Dude Herlino (bolak-balik dikibulin cewek-cewek cakep yang kerjaannya nangis mulu?). Mungkin juga, selama ini kamu kebanyakan ke salon sambil bawa koleksi foto-foto personelnya Sm*sh, dan jelas saja potongan rambut kamu enggak ada persis-persisnya dengan mereka (Man, kamu harus bawa *hairspray* dan kotak *make up* ke mana-mana, tauuk). Atau, selama ini kamu milih buka situs-situs bokep, dan baca-baca cerita dewasa sebagai latihan jadi cowok cool?

Mungkin cowok cool adalah seperti ini, sob?



Hmmm, yaaah, segitu-segitu aja sih kira-kira yang mungkin sering kita bayangin. Cowok-cowok cool memang kadang terbatas, walaupun sebenarnya banyak. Tapi, karena referensi kita kurang kaya (cuma TV, radio, koran), kita sering mentok di situ, dan kita langsung aja niru-niru mereka. Cewek-cewek juga taunya Brad Pitt doang. Padahal bisa jadi mereka bukan cowok-cowok cool, hehe kayaknya aja tulen. Eh, tapi enggak papa juga sih, pilihan kan?

Setelah kamu melihat cowok-cowok cool di atas, mungkin kamu bilang, "Aah, bagi guwe, mereka sama sekali bukan cowok-cowok cool!" Ya, kamu sendiri sejati nggak? Itu masalahnya, bro! Kamu mungkin tidak tahu lagi, apa sih yang membuat kamu bisa menjadi cowok cool. Kamu ingin menjadi cowok yang tulen tapi tidak tahu latihan seperti apa yang membuat kamu menjadi cowok cool. Dan kamu berteriak agak-agak lebay:



Jadi apa sih tanda-tanda kamu bukan cowok cool?

Satu. Kalau kamu jalan bareng teman-teman kamu, sesama cowok, lalu disamperin sama cewek-cewek cakep, diajakin kenalan, dan ternyata cuma tinggal kamu doang yang enggak punya pasangan (yang lain udah tukeran pin BB atau nomor hape), mungkin itu tandanya.

Dua. Kalau kamu lagi ada acara kumpul-kumpul bareng temen-temen kamu, dan kamu tidak punya sesuatu untuk diomongin, kecuali hal-hal yang menurut kamu cupu abis, sehingga kamu memilih untuk diem terus (arrgghh!), mungkin itu tandanya.

Tiga. Kalau kamu naksir cewek, entah di sekolah, di bis kota, di *busway*, dan kamu merasa dia adalah *soulmate* kamu, tapi kamu sama sekali enggak berani nyamperin atau membuka percakapan, bahkan

kamu memilih ngelupain dia saja karena kamu enggak merasa siap sama sekali, mungkin itu tandanya.

Empat. Kalau kamu dianggep yang paling cupu satu kelas, dan tiap hari kamu di-*bully* tanpa bisa ngasih perlawanan sama sekali (bahkan mau bales nimpuk aja cuma berani lewat mimpi), dan kamu pilih nulis di diary setiap hari karena merasa kamu memang pantas jadi makhluk paling cupu di planet ini, mungkin itu tandanya.

Lima. Kalau kamu terdiam ketika temenmu bilang dengan mantap, "Man, besok ikutan gue nonton konser deh daripada lo bengong enggak jelas!!" Kamu bertanya, "Konser apaan?" "Charlie ST12 punya band baru!" Udah, tinggal aja. Kamu udah ada di jalan yang benar. (Jauh-jauh dari dia ya).

Enam. Dan kasus-kasus lain yang bisa kamu cari sendiri, yang pada intinya membuat kamu tidak merasa eksis, dan kamu merasa tidak diingat sama siapa-siapa.

Semua cowok memang memanggul tugas berat, yaitu untuk menjadi cowok cool. Ada yang punya nyali, tapi ada juga yang udah ngacir duluan. Ada juga yang memilih untuk ngondek.. aman, boo, kali-kali bisa jadi presenter. Kalau kamu ada di antara tanda-tanda di atas (dan, tentu sekarang lagi merasa galau abis), tenang saja hidup kamu belum berakhir. Mimpi buruk bisa diakhiri, asalkan kamu tahu caranya. Kalau belum tahu? Ya, kita kasih tahu dong, Man!

Rumus mengukur seberapa tulen kamu? Sebenarnya rumus bukan kata yang tepat. *Rumus? What The F**k..!* Rumus itu lebih identik dengan pelajaran di sekolah, yang mau tidak mau kamu harus duduk dan secara pasif mendengarkan guru yang sedang mendikte. Rumus berlaku untuk pelajaran fisika, di mana guru kamu akan super senang kalau kamu bisa hafal dan menerapkannya dalam soal-soal. Rumus juga berlaku untuk matematika, yang entah kenapa kamu tetap enggak tahu mengapa harus pusing berpikir tentang persamaan yang sangat rumit dan enggak akan kamu pakai ketika kamu pulang ke rumah. Singkat kata, rumus adalah "sesuatu yang dibikin keren karena tampak rumit".

Dalam kehidupan, yang rumit sangat jarang berlaku (memotong tempe enggak pakai rumus pitagoras, kan?). Cowok cool itu nggak rumit. Cowok cool itu nggak ribet. Titik. Jadi, lupakan soal rumus. Dan, kalau kamu sudah biasa nyontek "rumus-rumus" fisika biar dapat nilai bagus, jangan harap kamu bisa jadi cowok cool dengan jalan sekadar "nyontek" rumus.

Rumus memang tidak ada, sebab apa yang akan kamu temukan

dalam buku ini hanya rangkaian situasi yang bakal kamu hadapi kalau kamu jadi cowok. Tapi, kalau situasi-situasi itu diperas, akan menyisakan 3 hal yang boleh-boleh saja kalau kamu ingat. Mau ditempel di kamar, ditato di lengan, disablon di kaos, atau ditulis juga oke:

1. ***I TRUST MYSELF!*** Apa pun yang terjadi, kamu harus percaya pada dirimu. Kamu tahu apa yang harus kamu lakukan, kamu tahu apa yang kamu inginkan, dan kamu tahu apa yang kamu rasakan, maka yakin kamu tahu apa yang terbaik.

2. **PENGALAMAN MEMILIKI NILAI PALING TINGGI**. Ingat kata Bruce Lee: *Knowing is not enough, we must apply. Willing is not enough, we must do!* Hanya pengalaman yang bikin kamu tahu rumus-rumus yang penting buat hidup.

3. **YANG TERTAWA PALING AKHIR, DIA YANG MENANG.** Bukan berarti orang yang jagoan adalah yang *sense* humor-nya paling jongkok. Artinya, kamu harus cari cara supaya kamu tetap bisa bahagia sampai kamu mati. Jangan coba-coba narkoba, nyolong di *mal*, jailin orang sampai keterlaluan, ribut mulu, de-el-el. Percayalah, sejak zaman batu, orang-orang kayak gitu udah banyak dan sama sekali gak istimewa (enggak ada yang inget).

Selama kamu ingat tiga hal itu, yakinlah kamu bakalan enjoy dengan predikat kamu sebagai cowok. Selain itu, kamu juga bakalan sepenuh hati untuk melakukan latihan-latihan yang ada di buku ini. Latihan untuk jadi cowok itu banyak dan tak terduga. Makanya, mending kamu bersiap-siap, supaya jika tiba waktunya, kamu bisa tampil prima deh.


IYA, GW SELALU TAMPIL PRIMA...
COWOK KEREN YA KAYAK GW.. LAH
BARRY PRIMA, TOKOH FILM-FILM LAGA YANG TERKENAL (JADUL), DAN JADI IMPIAN NYOKAP-NYOKAP KITA ... MUNGKIN KARENA SIXPACK!

CARA-CARA JADI COWOK **HEBAAAT**

1. BAGAIMANA CARA MARAH YANG KEREN?

Marah itu elemen yang penting dari seorang cowok. Memang, orang bilang kita harus mampu mengendalikan amarah, tapi kalau kamu enggak pernah bisa marah, barangkali itu cuma karena kamu penakut aja. Kalau kamu enggak bisa marah sama sekali (ditimpukin poop/ eek juga diem aja), kamu bisa disangka orang enggak waras. Tapi, seiring perkembangan pergaulan, kamu tahu ngga semua orang pandai dalam marah.

Ada yang kalau marah malah tambah dicengin. Eaaa, malah akhirnya dia jadi nangis. Ada juga yang marahnya bikin eneg banget, kayak emak-emak di pasar: nerocosss teruss, dari a sampai z, trus balik lagi ke a. Yang kebanyakan kata-kata gini, malah jadinya curhat.

Lalu, marah yang keren itu kayak apa? Serius, marah yang keren itu seperti prinsip ekonomi: mendapatkan efek besar, dengan sedikit energi. Percaya deh, kalau kamu marah dengan energi gede banget (sampai ngata-ngatain orang sekenceng-kencengnya, dan banting tivi segala macem), mungkin orang-orang di sekitarmu malah nganggep kamu "psycho", dan kamu bener-bener nggak keren banget. Mungkin maksudnya biar dikatain "jagoan", tapi

yang ada kamu malah bikin bahaya.

1. Pandangan mata yang tajam selama kurang lebih 1 menit

Ketika marah, jangan lupa untuk memaksimalkan aset yang paling mendasar, yaitu mata. Ketika kamu marah atas sesuatu hal, kamu harus menatap orang yang kamu pandang bersalah. Tatap tajam-tajam, dan kumpulkan semua kekesalan kamu sehingga orang itu menangkap bahwa kamu sama sekali tidak menolerir. Usahakan untuk tidak berkedip, dan minimal durasinya 1 menit.

2. Rahang menekan gigi-gigi bagian atas

Selain mata, jangan remehkan aset yang lain. Terutama adalah sekitar mulut dan rahang. Percuma mata kamu sudah menatap tajam, tapi kamu lupa menutup mulut. Jadi, mulut harus tertutup. Lalu, rahang! Rahang harus dimaksimalkan. Caranya adalah dengan merapatkan atau menekan rahang atau gigi-gigi bawah ke gigi-gigi atas. Jadi persis seperti orang sedang menahan beban. Ketika itu, akan ada otot-otot rahangmu yang mengeras, dan orang yang sedang kamu marahi akan keder!

3. Siapkan *line* yang singkat, padat, dan jelas

Karena marah yang keren adalah marah yang singkat tapi "menakutkan", maka kamu harus menyiapkan kata-kata yang sesedikit mungkin tapi punya kekuatan yang dahsyat, dengan tujuan bikin orang itu kapok. Istilahnya, kamu harus memberikan *line* emosi kamu.

Karena harus singkat dan padat, sebaiknya kamu terapkan rumus ini: 1U + 1PR. 1U berarti "Satu **Umpatan**" (berbagai level, berbagai jenis.. ah, kamu tahu laah..), dan 1T berarti "Satu **Pertanyaan Retoris**". Pertanyaan retoris adalah pertanyaan yang enggak perlu dijawab, karena orang yang ditanyai sudah tahu jawaban pastinya dan tidak bisa menyangkal atau memberi jawaban lain. Ingat, masing-masing cukup satu saja, supaya tidak mengesankan rewel, atau malah curhat. Pertanyaan retoris biasanya berkaitan dengan apa yang dia perbuat, yang sudah bikin kamu marah.

Misalnya: 1) *Monyet! Elo mau cari perkara di sini!?* 2) *Kutu! Bisa sopan enggak lo!?* 3) *Anjrit, kenapa sampai telat elo!* Nah, supaya kamu tahu aja, jangan sekali-kali ditambahin dengan kata-kata seperti: *ya*, atau *sih*,

karena sepertinya kamu tidak sungguh-sungguh marah. Enggak perlu bilang: 1) *Monyet! Elo mau cari perkara di sini,* ***ya!?*** 2) *Kutu! Bisa sopan enggak* ***sih*** *lo!?* 2) *Anjrit, kenapa sampai telat* ***sih*** *elo!?*.

Nah, setelah itu, kamu bisa diam sejenak, sambil tetap menatap dengan tajam.

4. Pastikan dia tidak mengulangi lagi

Setelah bertanya dan diam sejenak, dijamin dia sekarang sudah sadar dan segan sama kamu. Yang harus kamu lakukan adalah bilang ke dia, besok-besok jangan diulangi. Tidak perlu mengancam, tapi kalau memang harus sih, diancam juga enggak papa. Misalnya: *awas lo kalo kejadian lagi kayak gini!*

5. Mau destruktif, pastikan meraih barang-barang yang murahan

Kalau kamu merasa perlu untuk destruktif, seperti membanting atau merusak sesuatu, sebaiknya dipikir ulang. Pertama, kamu malah jadinya harus beli lagi, atau ngeganti barang tersebut. Kedua, bisa jadi orang lain malah jadi marah atau nyalahin kamu. Intinya, masalah makin tambah. Lebih baik, kamu menggebrak meja saja: efeknya oke, dan murah meriah.

Tapi, kalau kamu ingin membanting sesuatu, boleh juga sih, karena kadang bisa juga jadi pelampiasan, biar lega. Hanya saja, kamu harus memastikan barang yang murah di sekitar kamu. Jadi, ketika kamu marah, diam-diam kamu lirik kanan lirik kiri, siapa tahu ada barang yang asyik buat dibanting-banting.

6. Jangan lupa, marah enggak usah lama-lama, apalagi ngambek

Jangan lupa, marah tidak perlu lama-lama. Tujuan kamu marah bukan untuk meghukum dia selamanya, tapi untuk menyadarkan dia. Maka, kalau dia sudah paham, dan kemudian mengaku salah, serta minta maaf, terima saja.

Kamu nggak perlu ngambek, terus masuk kamar berbulan-bulan, sambil ngediemin orang tadi. Enggak perlu seperti itu ya. Ngambek itu enggak keren. Kalau kamu cowok, hadapin aja, enggak perlu diem-dieman segala.

2. BAGAIMANA LEWAT DI DEPAN POS FBR?

Sekarang ini, ciri khas yang membedakan Jakarta dengan kota-kota lain bukan cuma Monas. Yang enggak ada di Cilacap, Pekalongan, Tulungagung, Banda Aceh, dan kota-kota lain di Indonesia ini adalah FBR alias Forum Betawi Rempug. Dari namanya, B-E-T-A-W-I, sudah pasti gak mungkin ada di tempat lain kan. Kalo tiba-tiba di Papua ada FBR, hmm, mungkin dia pas lagi ada studi banding kali ya?

Nah, FBR biasanya pada bikin gardu-gardu di setiap tempat di Jakarta. Mau di gang kek, jalan kek, perempatan kek, bahkan di dekat kompleks kamu. Tapi, biasanya sih mereka bikin gardu di tempat yang rame, alias ada tanda-tanda kehidupan (kayaknya belum ada *deh*, yang bikin gardu di tengah-tengah kuburan). Gardu tadi jadi semacam markas mereka, makanya siang-malem, adaa aja yang nongkrong.

Masalahnya, rasanya segan-segan gimana gitu kalau harus lewat depan mereka, secara tampang mereka biasanya serem-serem, dan bergerombol gitu. Kayaknya kamu berasa mengganggu pandangan mereka, sementara mereka lagi nyanyi, muter lagu-lagunya Benyamin S, ngobrol-ngobrol, atau lagi galau.

1. Usahakan menatap mata dengan pandangan bersahabat

Pandangan mata yang bersahabat adalah seperti kamu menyatakan diri: bang, aye temen lo. Jika melakukan kontak mata lebih dari 3 detik, usahakan untuk melanjutkannya dengan senyum dan menganggukkan kepala (kalau enggak, siap-siap didatengin). Cukup dengan pandangan yang bersahabat membuat kamu enggak terlalu berasa rendah, artinya kamu enggak perlu pake nunduk-nunduk, atau malah ngesot-ngesot.

2. Lebih menguntungkan kalau kamu sekali-kali pakai kaos bola Persija

Hampir pasti 100 persen, anggota-anggota FBR adalah suporter sejati Persija, alias Jakmania. Maka, kamu bisa aja sih cari simpati dengan cara yang agak modal dikit, yaitu beli kaos Persija (cari dong di pasar-pasar), atau boleh juga syal.

3. Prinsipnya: cari amaan



Ini sih prinsip yang paling dasar. Usahakan untuk memilih aman. Daripada ribut, kamu enggak dapet apa-apa. Pak RT juga paling enggak akan ngebelain kamu (mungkin Pak RT segan juga). Apalagi kalo sampai tawuran, mendingan waktunya buat ngegebet cewek.

4. Kalo kamu punya prestasi, boleh dong sok akrab

Kalo kamu punya prestasi atau keahlian, kamu boleh sok akrab. Tapi, perlu diperhatikan. Biasanya, prestasinya juga jangan yang "berat-berat". Mungkin, kamu bisa sulap, tahu tempat-tempat angker, bisa hipnotis (kayak Uya Kuya), dan hal-hal lain yang ada di "tipi", naah, pasti yang kayak gituan suka tuh. Kalau prestasi kamu adalah juara lomba fisika nuklir, agghh, lupain aja deh.

3. BAGAIMANA MENGHADAPI ANAK PUNK YANG RESE?

Di Jakarta ini, sudah banyak berkeliaran anak-anak Punk. Mereka nongkrong-nongkrong atau bergeletakan di pinggir jalan-jalan Jakarta. Di perempatan dan di lampu merah, anak-anak Punk ini pada ngamen enggak jelas, entah pake "kencrung" atau bahkan cuma tangan kosong (alias tepuk tangan).

Bukannya kita anti punk, kadang kita sih risih aja. Ada anak-anak punk yang enggak jelas di mana semangat punk-nya, dan jatohnya, mereka malah lebih mirip kayak tukang palak, atau tukang godain cewek-cewek SMU pulang sekolah.

Supaya kamu enggak berat sebelah, Punk juga bukan kelompok yang jelek (yang pantas dirazia trus digebukin di kantor polisi secara masal, kecuali dia Punk koruptor). Tapi, kita juga perlu tahu bahwa ada yang namanya Punkers (anak Punk) yang bener-bener Punk, dan Poser, atau "alay"-nya Punk.

1. Don't Judge By It's Cover

Kebanyakan dari kamu pasti langsung menilai dari penampakan anak-anak punk ini: rambut dengan gaya mohawk, rambut yang dibikin *spike* pake lem kayu, memakai *piercing* di mana-mana, bertato, celana jins atau kulit sobek-sobek yang digantungi macam-macam (peniti, gembok, rantai), pakai sepatu boot, pakai kalung dan gelang *spike*, dan lain sebagainya. Ya, mereka kelihatan sangar, hanya karena *style* mereka beda dengan kebiasaan yang wajar.

Tapi, sekali lagi jangan berprasangka buruk, sebelum jelas dulu apa yang salah – harus ada buktinya. Ada juga, anak-anak punk yang ikut baksos, rajin ke mushala buat shalat, atau nyeberangin nenek-nenek. Sementara, ada juga yang pakai seragam polisi atau pakai atribut agama, malah mentungin dan nyiksa orang kan.

2. Diem dan Sedikit Senyum

Kalau terpaksa kamu harus ketemu sama mereka (karena anak-anak punk doyan duduk-duduk di pinggir jalan dan ngamen di kopaja), ya hadapin aja. Enggak perlu jiper, terus cari jalan lain, toh kamu juga enggak salah apa-apa kan. Apalagi kalau kamu sama temen kamu (cewek lagi), mending kamu lewat dan tetap santai. Diem dan sedikit senyum, akan menampakkan bahwa kamu enggak terganggu, tapi juga enggak bagian dari mereka. Sikap seperti itu menandakan bahwa kamu mengormati urusan masing-masing.

Oh iya, enggak usah sok akrab juga, kalau emang enggak tahu apa-apa. Misalnya, pakai bilang: "Yooi, brader!!" atau "Solidarity, society suck!" Enggak perlu pakai acara-acara menjilat kayak gitu.

3. Kalau Jelas Kamu Enggak Salah, Lawan!

Kalau akhirnya, ada anak punk yang rese, misalnya ngomong "anjrit!" ke kamu atau malah malakin kamu, enggak ada cara lain kecuali di lawan. Ingat, untuk hal-hal yang berbau kriminal, kamu enggak sendiri.

Bahkan, sudah jelas, dia pasti bukan punk sejati, melainkan cuma poser saja. Biasanya, anak-anak punk justru ngebantuin kamu, karena mereka juga enggak mau nama "punk" tercoreng oleh tingkah mereka.

4. Bawa Orang Lain

Kalau sendirian kamu merasa pasti kalah (atau memang kamu udah kalah), balik lagi ke situ sambil bawa orang lain. Bukan, bukan, tawuran, tapi ajak orang-orang yang berwenang. Biasanya sih mereka takut juga (karena mereka merasa salah) sama polisi atau orang-orang kampung.

4. BAGAIMANA MENOLAK "DIOPER" SAMA KENEK KOPAJA?

Ini adalah fenomena yang sering terjadi. Kayaknya cuman terjadi di Indonesia aja deh, atau bahkan cuma di Jakarta. Pas kamu naik Kopaja, tau-tau di tengah jalan kamu diturunin, atau dioper ke bus lain. Yaaah, enggak banget deh! Belum lagi, ternyata bus lain itu juga udah penuh. Yang semula, kamu sudah duduk manis, eh, tahu-tahu sekarang kamu harus berdiri, bergelantungan. Pasti hal kayak gini pernah kamu alamin. Memang, payah tuh Kopaja kalo udah gitu.

Kita, sebagai penumpang, jadi berasa bukan sebagai penumpang. Kayak kambing aja, bisa dipindah-pindah. Huh, padahal kita kan bayar! Tapi, memang sih, kamu bener-bener kayak kambing, kalau cuma nurut aja dipindah-pindah. *No offense!* Cara-cara berikut adalah cara yang frontal dan butuh keberanian level tinggi. Tapi, sudah sukses dicoba oleh banyak orang.

1. Samperin keneknya, lo maki-maki

Kalau keneknya sudah ada gelagat mau ngoper penumpang, kamu samperin aja dia. Biasanya gelagatnya adalah: kenek dan sopir saling berkomunikasi pakai bahasa mereka (entah batak, entah jawa, tergantung mereka aslinya mana), bus tiba-tiba menepi, kenek celingak-celinguk nyari bus, dan nyiapin duit sekitar enam ribu deh. Pada saat

kenek celingak-celinguk, kamu datengin dan maki-maki.

Bilang aja dengan kasar kalau kamu enggak terima dioper begini. Oh iya, bahasa mereka adalah bahasa kasar, jadi supaya bisa lebih "nyambung", memang lebih efektif pakai bahasa kayak gitu.

2. Sudah gitu, ajak yang lain untuk gak mau beranjak dari tempat duduk

Biasanya kalau enggak ada yang protes, semua penumpang akan berbaris dengan rapinya dan tunduk pada perintah kenek untuk dioper. Tapi, ketika ada satu yang berani, biasanya orang-orang yang semula diem juga jadi berani.

Ingat, kalian banyak dan mereka cuma dua (kenek dan supir), jelas kalian pasti menang. Ajak semua penumpang untuk tetap duduk. Jangan mau pindah, karena kalian punya hak untuk diantar sesuai rute. Lalu, sambil berdoa, supaya DPR bikin undang-undang untuk menghukum sopir atau kenek bus yang doyan ngoper-ngoper penumpang.

5. BAGAIMANA MENGETAHUI GELAGAT SOPIR TAKSI YANG NYOLOT?

Sopir taksi sudah bukan hal baru buat diomongin di Jakarta. Kita tahu ada berapa armada taksi di Jakarta? *Walahualam*, tidak ada yang tahu. Yang jelas, banyak banget orang yang pake jasa taksi, ya karena naek Kopaja sering bikin kita deg-degan. Kamu kalo pas lagi jalan bareng sama gebetan kayaknya juga enggak keren kalo pake mikrolet.

Tapi, hati-hati. Banyak yang punya pengalaman enggak enak sama taksi-taksi itu. Yang diputer-puterin lah, yang dihipnotis lah, yang dipalakin lah. Beberapa hal di bawah ini sering kejadian. Mungkin kamu perlu mencermati fakta dan gejala-gejalanya, dan akhirnya mengambil sikap yang sesuai (apa sih bahasanya?).

1. Sopir Taksi Suka Ngetes

"Mau lewat mana nih, Mas?" Pasti pernah ditanya begini sama sopirnya. Hati-hati ya, kadang-kadang ini adalah pertanyaan menjebak.

Kalau kamu keliatan enggak tahu, kayak masih pertama di Jakarta, bisa jadi sopir segera mencarikan jalan yang jauh supaya argonya gede. Atau, dia langsung pakai GPS, padahal dia sebenernya sih tahu ada jalan yang lebih cepat dan lebih populer.

Kalau sudah gitu, mending kita antisipasi. Sebelumnya, kamu harus tanya dulu sama temen-temen yang biasa naik taksi, kira-kira paling banter jatohnya berapa duit. Trus, ketika dia nanya, kamu jawab aja: "Yang paling cepat dan enggak kena macet." Ketika argo udah melewati batas perkiraan dan masih belum nyampe, kamu bilang aja, "Pak, sengaja diputer-puterin ya? Ntar saya **laporin** lho! Biasanya saya enggak sampai segini kok!"

Sopir taksi akan takut kalo dilaporin, karena sanksinya berat, dari peringatan sampai PHK. Untuk lebih menggertak lagi, kamu bisa pakai kamera HP, trus difoto saja ID-nya.

2. Sopir Taksi Suka Menggertak

Ada juga sopir taksi yang suka menggertak. Mungkin tujuannya, biar kita merasa takut dan enggak berani apa-apa, dan ujung-ujungnya kita terima aja kalau diputer-puterin atau dinaikin harganya. Pokoknya jelas bikin kamu nggak nyaman.

Caranya macem-macem. Mulai dari yang sifatnya tindakan: ngebut, serampangan ambil jalan *busway*, nyerobotin jalur orang, dan macem-macem. Atau yang sifatnya perkataan: ngata-ngatain pengendara sepeda motor, teriak-teriak sama sopir angkot, cerita dia kelahi sama siapa gitu.

Kamu enggak perlu takut. Caranya juga sama, ancem aja dia, "Pak, gak usah kayak gitu dong cara nyetirnya. Kalau masih kayak gini, saya turun aja dan bapak saya laporin lho!"

3. Sopir Taksi Suka Nilep Kembalian Enggak Kira-kira

Ini juga nyebelin. Sopir taksi zaman sekarang pada gila kembalian. Dipikirnya itu uang tip. Yah, kalau cuma seribu, wajar. Barangkali memang dia enggak punya receh. Ikhlasin aja ya. Tapi kalau sampai 5000 atau 7000, wah sudah enggak beres. Minta aja, jangan malu. Itu sudah kewajiban dia untuk melayani penumpang, dan salah satunya adalah dengan memberikan kembalian. Kalau dia marah? Laporiin, laporin.

4. Sopir Taksi Suka Dangdut

Eaaaahh, ini ada juga yang suka keganggu. Gara-garanya, sopir taksi demen banget nyetel lagu dangdut koplo enggak kira-kira. Kenceng banget. Kalau kamu ngerasa lagu kayak gitu enggak keren (dan memang iya), minta aja dia buat matiin. Itu hak kamu lho. Argh, ngebayangin aja, udah bikin mules.

5. Jangan Sekali-kali Pake Taksi yang Gak Jelas

Selain itu, perlu banget buat diinget. Sebagai langkah pencegahan, pilih armada taksi yang judulnya sudah dikenal. Jangan ambil risiko, kamu harus tahu betapa bahayanya naik mobil bersama orang yang punya itikad buruk. Bahkan, kalau kamu terlanjur menghentikan taksi abal-abal (dibikin-bikin kayak *brand* tertentu), jangan ragu untuk bilang: "Enggak jadi, Pak!" Iya, daripada gawat.

6. BAGAIMANA MENGGERTAK ANGKOT NGETEM YANG BIKIN MACET?

Gimana sih perasaan kamu kalau terjebak macet, panas-panas, dan gak jalan-jalan selama setengah jam. Bete! Terus ternyata, kamu tahu masalahnya sepele banget, gara-gara ada angkot ngetem di tengah jalan. Ulangi lagi ya, di tengah jalan! (Eits, ini kejadian lho!) Pasti rasanya kayak ada api membara di kepala, kan! Nhah, gimana caranya menggertak angkot dengan kelakuan kayak gini?

Pertama, kenapa sih harus digertak? Ya, jawabannya satu: karena kita cuma bisa menggertak. Taruhan, besok-besok pasti diulangi. Heran juga sih, kenapa enggak ada polisi yang berani nertibin yang kayak gini. Jelas-jelas, perilakunya egois dan bikin rugi banyak orang. Karena itu, yaa kita cuman bisa ngegertak.

Kalau kamu berani menggertak (tentu dengan elegan, dong), pasti kamu bakalan dibilang keren deh. "Uih, mas-mas ini, udah ganteng, berani juga ya!" "Wow, mas-mas ini, enggak ganteng sih, tapi jagoan!" Blablablaa.. Lagian, pasti pengendara lain pada cuek-cuek aja kan.

1. Kontak mata dengan sopir

Samperin sampai deket kaca. Sambil tetep fokus dengan jalan, perhatiin terus mata si sopir. Eits, tapi dengan mata tajem lho yaa, jadi kesannya adalah bener-bener maraaah! Kalau enggak, ntar kamu dikira naksir dia. Arggh, mana keren, disangka gay yang naksir sopir angkot.

2. Teriakin di kaca

Kalau kamu ngerasa oknum sopir masih enggak acuh gitu, mending kamu mulai masuk ke langkah berikutnya, yaitu: teriakin! Ingat, untuk berbicara dengan situasi semacam ini, ya jangan sopan, misalnya: "Mas, *mbok* jangan ngeteem.. Kita semua jadi repott gitu lho.." (dibawakan dengan gaya pewayangan.. Argggh, teriakin harus yang bener dan kenceng, "Woiy, jangan ngetem sembarangan lo! Bikin macet! Guwe sumpahin.." Eitsss, udah udah, jangan terlalu over (pelampiasan si penulis nih, jadinya).

3. Berani hadang di depan?

Kalau kamu ngerasa pengen lebay yang super-duper heroik (dan beberapa cowok keren melakukannya), kamu hadang di depan tuh angkot, supaya dia enggak bisa jalan. Trus, samperin dan kata-katain dia. Bilang ke dia bahwa cuma gara-gara dia ngetem dengan egois, macet udah sampai sekian puluh kilometer. Bilang ke dia supaya segera maju, sambil pelototin matanya. Ingat, ini cuma buat kasus yang sangat ekstrem (tidak disarankan untuk diterapkan pada odong-odong yak!).

7. BAGAIMANA REAKSI YANG TEPAT SAAT ADA KECELAKAAN?

Kadang untuk menjadi cowok keren yang sekaligus "hebat", kamu harus mampu menghadapi hal-hal yang tidak terduga. Hal-hal yang tidak terduga itu tentu saja yang buruk, bukan "dapet undian 1 miliar"

lho! Hal-hal buruk yang terjadi secara tidak terduga itu biasa disebut: kecelakaan. Nhah, tapi sekarang, khusus pada kasus: bagaimana kalau kecelakaan itu terjadi di dekat kamu (jadi bukan kamu)? Kamu pasti bertanya, “Oh, My Godd, apa yang harus aku lakukan!!”

Biarpun cowok, ada lho yang malah teriak-teriak kayak anak cemen liat tikus. Ngeliat temennya mimisan aja, dia malah teriak-teriak ketakutan. Ada juga yang malah pingsan. Parahnya, ada juga yang malah bengong kayak orang bego. Gilak, enggak cowok banget tuh.

1. Jangan ngetawain

Kalau ada orang di dekat kamu yang tahu-tahu jatuh, kesandung, atau ketendang. Pertama-tama, jangan diketawain. Plis deh, itu sama sekali nggak lucu. Cuman orang primitif (dan penonton OVJ) yang ketawa karena seseorang mengalami sakit. Sakit itu bukan suatu hal yang lucu.

2. Plis deh, enggak usah difoto, direkam, atau ditwit

Norak abis. Ada orang lagi kena kecelakaan kamu malah bersikap alay: ambil *handphone* trus difoto, direkam, atau ngetwit. Dia lagi megap-megap, kesakitan, kamu malah mengabadikannya. Biarpun kamu pakai instagram, jelas itu enggak keren. Ada beberapa kasus yang harus ditangani cepet-cepet. Kalo kamu cowok keren, jangan lakuin ya.

3. Segera hampiri dan fokus pada korban

Trus gimana? Yah, kamu harus segera datengin korban tadi. Kalau misalnya kamu lagi basket, hentikan permainan (meskipun kamu lagi nge-*shoot*). Kalau misalnya kamu lagi naek motor di tengah jalan, menepi dulu. Kamu perlu buru-buru menghampiri korban, dan fokus pada apa yang diderita. Amati dengan sigap apa yang terjadi: apakah ada yang berdarah, apakah ada yang bengkak, dan lain-lain.

4. Jangan asal urut, Man!

Untuk pertolongan pertama, kamu harus tahu dikit-dikit tentang P3K. Kebanyakan orang asal urut aja, atau asal-asalan ngasih pertolongan.

Asal kamu tahu, banyak yang justru tambah parah. Karena asal diurut sama orang, eh ternyata tangannya mengalami dislokasi yang makin parah. Plis, jangan sok tahu dan jangan sok hebat. Kalo kamu enggak tahu caranya ngurut, mending didiemin dulu.

Tapi, kalau mau tahu, cari gih, di internet banyak caranya. Misalnya: gimana caranya ngasih napas buatan, gimana cara memastikan orang ini gak kena gegar otak, gimana caranya ngurut orang yang keseleo.

5. Siapa yang perlu dihubungi

Kamu harus mencari siapa yang bisa menangani korban tersebut. **Pertama-tama**, hubungi orang-orang yang berkaitan dengan kesehatan dia. Bisa, petugas UKS, dokter, atau langsung bawa ke rumah sakit. Jangan salah langkah, orang tua dan keluarga **yang nomor dua**. Biasanya, kalau kita hubungi keluarga, mereka malah histeris, tambah runyam, dan si korban keburu kesakitan. Setelah pasti penanganan kesehatannya, baru kamu hubungi orangtua atau keluarga.

8. BAGAIMANA MENGHALAU GALAU?

Buat cowok keren mana pun, galau itu enggak ada tempat. Galau itu semacam kamu udah jalan sama cewek cukup lama, tahu-tahu dia bilang dia sebenarnya cuman nganggep kamu sebagai teman biasa. Urghh, galau. Galau itu juga semacam kamu jalan sama temen-temen kamu, dan rupanya cuman kamu yang kesepian karena habis diputus pacar. Arggh, galau. Galau itu juga semacam kamu habis nembak dan ditolak, dan itu sudah yang ke 50 kalinya.

Intinya, galau adalah melulu soal putus cinta. Lalu, bagaimana caranya biar bisa "move on"? Yah, sebenarnya males sih ngomongin galau, kayak enggak ada kerjaan lain. Okay, jadi sebenarnya begini deh: galau adalah istilah buat orang-orang yang lebay. Saking lebaynya, orang jadi lupa kalau dia lagi putus cinta; yang ada dia malah sibuk ngupdate status atau ngetwit mulu, ngumumin ke orang-orang bahwa: 6U3 l46eee 64L4uuu!! (baca: gue lagi galau). Dikit-dikit ngetwit, dikit-dikit ngecheck siapa tahu ada yang komen.

Trus cekikian. So, sebenarnya dia galau bener apa cuman lagi pengen ngeksis sih!? Heran deh.

Nah, dengan kata lain, galau adalah... tidak keren! Karena galau identik dengan keinginan buat nyari-nyari perhatian doang. Kalau kamu bener-bener galau, kamu enggak akan bilang "galau". Kamu bilang: gue lagi diputus.

Dan, pilihan buat menghalau perasaan galau adalah dengan dua cara. **Satu**, kejar dia sampai dapat. Enggak peduli mau dibilang enggak punya muka, yang penting kamu harus dapetin dia lagi karena, perasaan sedih kamu yang segede dinosaurus itu menjadi bukti bahwa dia bener-bener berharga buat kamu. **Dua**, kamu pergi ke sevel atau senang-senang aja kayak biasanya, karena kamu memang enggak bener-bener sedih kan. Kalau kamu bener-bener sedih, pasti ngelakuin cara kesatu.

9. BAGAIMANA CARA BERTERIAK YANG KEDENGARAN HEBAT?

Berteriak itu salah satu cara menampakkan aura cowok keren. Kamu liat deh, bagaimana histerisnya cewek-cewek pas kamu bikin goal atau pas masukin tembakan *three point*. Selain itu, perhatiin deh, orang-orang sering bisa menebak kejantanan cowok dari gaya dia berteriak, ada yang: kyaaaaa, uwaaaaaa, oooo uuuwoooo, yeaaaaaaaaaaah, atau aseeeeek!

Seperti apa sih cara yang paling maksimal untuk menunjukkan cara berteriak yang kedengaran hebat? Prinsip pertama dan utama adalah, berteriak itu bisa dibilang hebat kalau ada yang menonton, kalau enggak, siapa yang bilang kita hebat coba?

1. Berteriak karena menang itu lebih keren, daripada berteriak karena sial

Berteriak karena suatu kemenangan atau keberhasilan itu lebih keren, karena orang sebenarnya sudah lebih dulu kagum dengan prestasi kamu. Jadi istilahnya, kamu berteriak untuk nge-*bold* aja. Seolah, kamu bawa TOA dan bilang: "Hey, Man, gue hebat!!

Biasanya sih, kamu berteriak "Yesss!" ketika kamu: berhasil bikin *goal*, berhasil ngerjain soal paling susah, berhasil bolos, berhasil nembak

cewek (meskipun belum tentu diterima?). Dan, itu lebih keren daripada bilang "Oooh, noo!!!" ketika kamu: kepeleset comberan, dipanggil guru karena ketahuan nyontek, ditolak cewek.

2. Berteriak jangan sambil melirik (kesannya enggak serius)

Berteriak karena kamu berhasil itu paling baik dilakukan dengan melihat ke atas atau ke bawah, dengan pandangan yang tak jelas. Itu mengesankan kamu sedang berkata pada diri sendiri. Beda halnya kalau kamu berterika sambil melirik, apalagi melirik ke temen yang kebetulan kesusahan, haha, ini sih namanya manas-manasin. Kesannya, kamu juga enggak serius.

3. Berteriaklah dengan bahasa Inggris

Berteriak dengan bahasa Inggris tentu lebih menarik. Ups, referensi kita bukan seperti film-film porno lhoo. Ya, itu memang menarik sih, tapi nggak harus dalam konteks pornografi atau film-film XXX, kalau kamu berteriak pake bahasa Inggris, kesannya bener-bener gimana gitu. Keren deh, kalau pas basket gitu denger kamu bilang, "Yesss!!!", daripada bilang, "Ho'ohhhh!!!!

4. Berteriak sambil lepas baju itu lebih keren, daripada berteriak sambil telanjang

Kamu perlu juga coba. Ketika kamu bener-bener meraih sesuatu yang penting dalam hidup kamu, kamu boleh melampiaskan kegirangan kamu dengan berteriak sambil lepas baju. Apalagi kalo kamu cukup kekar ya. Kesannya sangat heroik, terutama dalam olah raga. Misalnya, dalam sepakbola, ketika Beckham berhasil bikin *goal* kemenangan, dia teriak sambil lepas baju. Keren level 1000!

Tapi jangan kebablasan, dengan copot-copot semuanya. Sungguh, sama sekali enggak keren. Dan, enggak perlu dicoba, hanya karena pengen tahu apakah itu keren atau tidak. Kenapa? Karena selama ini, dalam pertandingan tinju setiap kali ada yang menang, petinju itu lempeng-lempeng aja kan, gak ada yang copot celana. Karena dia tahu, "burung" itu enggak fotogenik.

10. BAGAIMANA CARA MARAHIN CEWEK?

Ini adalah hal yang paling sulit, menantang, dan enggak banget buat cowok. Dalam benak kamu, cewek adalah makhluk yang manis, imut, dan harus disayang-sayang. Selain itu, mungkin kamu merasa mereka bukan lawan yang sepadan, karena mereka gampang nangis, lemah, dan tidak berotot (plus tidak berjenggot dan tidak berkumis). Seharusnya, mereka manis-manis kayak Taeyeon. Fufufuuu, langsung mimisan deh *sroot sroot.

Di antara kamu, pasti terbersit pertanyaan: eh, boleh nggak sih cowok marah sama cewek? Boleh nggak sih cowok ngedamprat cewek (baca: ngedamprat bukan berarti pakai kekerasan lho, Bro, tapi berarti nyamperin dia dan marah-marah banget). Nah, gimana ya menjawabnya. Masalahnya, kita para cowok juga tahu, bahwa ada dilema di balik itu.

Misalnya begini. Kamu, sebagai cowok, udah ngletakin tas di kursi paling belakang, eiit, tiba-tiba tas tas kamu dipindah ke kursi depan sama seorang cewek. Pas kamu tanya alasannya, dia dengan muka sok cakep dan manja bilang, *"Muuu'uuPh, eaaa, eLo yank di dEpAN aJa, yA. GuWe mAlEs dI dEpaan soALnyaa..!"* Udah, gitu doang. WTF, liar dan semena-mena banget kan!? Walau pakai kedok sok imut dan sok alay begitu, tetep saja itu ketidakadilan. Dan, kalau yang ngelakuin kayak gitu adalah cowok, pasti udah kamu ajak berantem, kan.

Nah, biasanya dilemanya adalah kalau kamu marah, ntar dia nangis trus dia dikerubutin temen-temen cewek yang lain, dan kamu dikeroyok sama genk cewek-cewek yang suaranya yang cempreng, kayak emak-emak, dan habis itu: kamu didiemin, enggak disenyumin sama sekali. Sementara, kalau kamu enggak marah, kamu berasa gondookk! Di depan cowok-cowok, kamu merasa seperti keledai, jadi makhluk yang paling bego dan paling lemah di seluruh semesta. Ke mana harga diri gueee??

1. Apakah cewek itu cakep dan jadi target kamu?

Sebelum marah, kamu sebagai cowok yang keren dan lihai, harus melihat keadaan dulu dong. Lihat dulu situasi dan kondisi, yaitu: apakah cewek yang bikin kamu sebel itu cewek yang cakep atau enggak, atau jangan-jangan cewek tadi adalah target kamu.

Persis seperti di film-film Korea itu, seringkali dia bisa kita gebet gara-gara kita pernah berantem. Kalau memang dia cewek cakep dan

jadi target kamu, kamu harus marah dengan halus. Jadikan ini sebagai strategi untuk pamerin ke dia bahwa kamu itu cowok yang halus dan pengertian sama cewek. Seperti apa? Misalnya, kamu bisa bilang:

"Ya udah deh, enggak papa. Aku maapin." (Dengan gaya tenang dan senyum yang halus)

"Ih, cakep-cakep kok usil sih." (Sambil liat matanya, dan senyum dikit. Huwek, agak gombal maksa sih)

Kamu juga bisa pakai strategi lain. Misalnya, kamu tetep marah dan keliatan gak suka, trus kamu bilang, "Habis pulang sekolah, jangan pulang dulu. Gue mau ngomong sama lo." Haha, dan abis itu kamu marah dikit, tapi tetep kamu maafin dia, dan sejak itu, kamu jadi deket sama dia kan. Jangan lupa minta nomor telepon ya.

Oh iya, tapi gimana kalau, kita marah sama cewek cakep yang kita nggak kenal, misalnya pas di busway gitu, atau di mal? Yaah, pada dasarnya sama. Cari kesempatan dalam momen yang datangnya enggak tentu.

2. Apakah cewek itu memang terkenal ngeselin?

Sekarang gimana kalau cewek yang bikin kamu kesel itu adalah cewek yang gak masuk dalam tipe kamu. Enggak cakep, cerewet, bawel, suka ngaduk-ngaduk tanah, jayus banget, alay banget, dan enggak jelas.

Pertama, kamu harus lihat dengan kelihaianmu, apakah cewek tadi memang punya catatan gelap dengan seluruh temen-temen kamu. Apakah, dia memang sudah terkenal ngeselin. Dikit-dikit bikin eneg, dikit-dikit bikin gara-gara. Misalnya, tuh cewek sukanya mabok-mabokan dan judi di kelas... (iyaaa, kali aja adaa gitu lho. Habis kayaknya susah banget nyari contoh cewek yang nyebelin).

Kalau emang dugaanmu bener, bahwa dia adalah cewek yang ngeselin, maka kamu harus meluapkan amarah, tetap tenang tapi menakutkan (eitss, gimana tuh!?).. Kalo emang dia mau nangis, ya nangis aja. Malah mungkin, sejak itu dia bakal berubah, rajin menabung, dan berjanji enggak bolos rohis.

3. Marah dengan sedikit kata saja, tapi super serius

Marah dengan cewek itu harus pakai strategi. Yang jelas, kamu harus ingat bahwa cowok yang keren itu kalau marah sama cewek harus

bener-bener sampai bikin cewek itu sadar dan kagum sama kita. Maka, kamu harus serius (tatap matanya, dan jangan sambil ngiler), trus susun kata-kata yang enggak panjang-panjang. Dan, ingat juga: kalau sama cewek, jangan pernah ngata-ngatain pakai kata yang kasar. Percayalah, itu enggak ada gunanya.

4. Gak perlu pake kekerasan

Marah dengan cewek itu juga enggak boleh pakai kekerasan. Jangan maen tangan dan kaki yak. Cewek bakalan menaruh hormat sama kamu kalau kamu bisa marah dengan kata-kata yang tegas, tapi bahasa tubuh kamu masih tenang. Kecuali kamu marah sama kuda nil atau alien berjenis kelamin cewek. Oh iya, kamu juga enggak perlu lebay, pakai ngacungin jari tengah segala. Ihh, apa coba artinya? (*sook polos)

5. Besoknya disapa dengan ramah

Cewek juga senengnya diem dan ngambek kalau habis dimarahin. Mereka biasanya malu atau gengsi untuk ngajakin omong, bukan karena mereka masih dendam, tapi karena mereka takut kalau kamu masih marah. Biasanya, mereka juga agak-agak malu. Makanya, kamu bakalan keren deh, kalau besoknya kamu segera datengin dia dan menyapa dengan ramah, seolah kemaren enggak terjadi apa-apa. Uuu, pasti dia seneng banget.

CARA-CARA JADI NAKAL

1. BAGAIMANA MEMBEDAKAN TANTE GIRANG, BISPAK, DAN CEWEK BAIK-BAIK?

Kamu mungkin penasaran dengan tiga kategori tadi. Siapa sih yang dimaksud dengan tante girang, bispak, dan cewek yang baik-baik itu? Mungkin kamu punya tante yang menurut kamu cakep, menarik, dan suka ngelucu tapi ketawa sendiri, dan kamu menebak-nebak, "Apakah berarti tante gue ini yang dimaksud tante girang?" Err.., ada dua kesimpulan sih, **pertama** jelas tante kamu bukan tante girang yang kita maksud, dan **kedua** kamu bener-bener bego.

Dan, kenapa kamu harus tahu ciri-ciri ketiga kategori tersebut? Sebagai cowok dewasa dan sudah mengalami akil-balik dengan tumbuhnya rambut-rambut di sekitar "burung", gejolak hormon testosteron pun naik. Dengan sendirinya, itu merangsang sebuah pertanyaan mendasar di otakmu: siapa ketiga makhluk tadi? (bokis banget yak?). Udah gak perlu dijelasin kenapanya. Yang penting, kamu butuh banget ciri-ciri mereka?

1. Kalau di FB, ada cewek 35 taunan majang *profile picture* cuman pake bikini doang?

Facebook merupakan ajang gratisan buat nampang. Di sini, baik cowok maupun cewek sengaja nampangin "face" mereka (makanya disebut *Facebook* – jiaaah, sok tau!). Buat apa? Banyak orang bilang, itu buat sosialisasi, narsis, atau aktualisasi diri. Hmm, tapi kalau diringkas, facebook adalah buat cari gebetan doang. Makanya, kamu ngerasa enggak banget, kalo ngelihat orang-orang yang udah tuwir ikut-ikutan nampang. Liat aja, kalau populasi orang tuwir semakin banyak di Facebook, cowok-cowok seumuran kamu pasti ngacir.

Di antara orang-orang tuwir, kamu juga pasti sering banget nemuin cewek-cewek yang usianya sudah bukan abege lagi, tapi masang foto yang super hot. Sekali lagi, super hot. Contohnya: ada cewek-cewek setengah baya, pake *tanktop*, belahan toketnya jelas banget, kadang-kadang juga basah gitu, dengan latar belakang pantai atau malah kamar tidur. Hmmm.

Kalau melihat foto-foto semacam itu, pasti kamu langsung menyimpulkan bahwa dia adalah tante girang. Padahal, belum tentu, karena definisi tante girang bukan hanya hot tapi dia adalah bispak, alias *bisa dipake*. "Hah, dipake apa?" (jawab sendiri, ah – kalau kamu enggak bisa jawab, berarti kamu belum cukup umur. Buruan balikin bukunya ke abang lo!). Hak semua orang dong, mau pose yang hot, mau pake *tank top* atau bikini doang.

Untuk mencari tahu apakah ia tante girang gimana? Caranya adalah cek saja di *wall*-nya. Kalau *update status*-nya menjurus ke ranjang mulu, ya udah deh: dialah orangnya. Selain itu, kalau komen temen-temennya (yang seratus persen cowok) juga selalu menjurus ke sex, ya udah deh: dialah orangnya. Tak salah lagi, kamu sudah berhasil menemukan tante girang.

2. Kalau kamu kenalan sama cewek dengan *chatting* di mIRC?

MIRC adalah semacam wadah untuk chatting. Sebenarnya hampir sama prinspinya seperti Yahoo Messenger, hanya saja mIRC menawarkan *chat room*. *Chat room* itu ibarat sebuah kamar luas, dan orang-orang boleh datang ke situ, tanpa dipungut biaya, boleh cari-cari partner dan ngobrol sepuasnya.

Kalau kamu join di mIRC dan kenalan sama cewek, dijamin 90 persen cewek yang ada di situ adalah cewek-cewek bispak. Dan, cowok-cowoknya adalah cowok-cowok *pervert* yang nyari bispak (tentu kamu enggak termasuk laaah..). Sembilan puluh persen cewek bispak itu bisa langsung diketahui dari *username*-nya yang bener-bener memancing birahi, seperti: cewekbutuhpria, gadissekolah, cew_manis_bispak. Jadi, enggak usah sok lugu ya.

Sembilan puluh persen adalah bispak, lalu yang 10 persennya apa dong? Yang 10 persen adalah cewek-cewek yang *username*-nya netral, misalnya: rani, rina, rini, delia. Artinya, kamu boleh memastikan saja, tentu dengan kewaspadaan tinggi.

Di antara yang 10 persen itu, biasanya ada species yang lain, yaitu cowok-cowok iseng. Haha, mereka biasanya iseng-iseng pake *username* cewek, pura-pura jadi cewek buat ngerjain cowok-cowok yang mau cari bispak. Jadi jangan sampe ketipu ya. Sebelum bertindak lebih lanjut, pastikan kamu sudah siap menghadapi tipu-tipuan di sini.

3. Kalau di *profile* FB-nya, dia suka bagi-bagi alamat YM yang syuur?

Kalau di *profile* FB, ada cewek atau tante-tante yang suka ngasih alamat YM yang syuur (baca: menggoda, menggairahkan), sudah bisa dipastikan ada sesuatu. Contoh *update status*-nya kayak gini:

"*Aaah, add aku ya di* pemujaabg_ranum@yahoo.com.."

"*Aku lagi kangen niihh, siapa yang mau nemenin? Add aq ya* tantegirang@yahoo.com.."

"*Pleasee lagi kesepian nii* bispak_jakarta@yahoo.com.."

Jadi dia bispak? Dari nama *account*-nya aja udah keliatan kan..

4. Kalau kamu ketemu di mal, dan ada tante-tante suka kedip-kedipin mata?

Tante-tante sering kita liat di mal-mal, pada belanja atau nganterin anaknya *shopping.* Tapi, ada juga tante-tante yang sendirian doang, dan sekseh gitu. Biasanya ada tante-tante yang suka nongkrong di *Food Court.* Seksi gitu deh.

Nah, kamu jangan pura-pura enggak ngerti ya. Kalau pas kamu makan di *Food Court* gitu, trus tau-tau kamu kontak mata sama seorang tante yang seksi, dan dia ngedip-ngedipin matanya ke kamu dan sambil senyum manja gitu, itu bisa berarti dia tante girang. Boleh sih, kalau kamu mau mastiin dia girang atau enggak, tapi jangan kelabakan, kalau tau-tau dia malah gelendotan ke kamu dan minta macem-macem. Risiko tanggung sendiri.

Oh iya, tapi kamu harus pastiin dulu, bahwa kamu enggak amnesia. Takutnya, jangan-jangan itu memang tante kamu, makanya wajar kan dia ngedip-ngedipin matanya ke kamu.

5. Kalau ada tante yang ketawa-ketawa terus dengan girang?

Errrr, emang ada ya? Mungkin lebih tepatnya, tante sarap. Hah!

2. BAGAIMANA MELAKUKAN SSI *(SPEAK SPEAK IBLIS)*?

Taruhan deh, kamu pasti pernah (atau sering?) baca cerita-cerita porno? Pernah nonton bokep? Kalau belum, selamat! Kamu bener-bener masih murni. Tapi masalahnya, sebagian dari kamu yang pernah nonton atau pernah baca, pasti dihantui oleh pertanyaan besar. Pernah kebayang enggak, kenapa di film-film atau cerita porno itu, gampang banget ngajakin "gituan", padahal perasaan baru sepuluh menit kenal. Semacam iri-iri, mupeng gitu deh.

Mungkin kamu punya imajinasi kayak gini. Di mal gitu, tiba-tiba ketemu cewek yang lagi selesai belanja. Terus kamu samperin, bicara-bicara dikit. Tau-tau dia mau juga dianterin pulang. Tentu enggak bener-bener pulang dong yaa. Nah, apa sih materi pembicaraan cowok tersebut ke si cewek target, sampai ia mau dianterin pulang. Materi pembicaraannya pasti tingkat dewa deh, sampai si cewek *welcome* banget.

SSI adalah istilah yang sangat ngetren. Sebenarnya kepanjangannya sih: Speak Speak Iblis. Jadi, dibayangkan si Iblis itu kan licik dan jago banget ngerayu, makanya speak-speak yang seperti ini disebut seperti

itu. Namun, karena buku ini bukan buku yang tak bermoral, maka SSI dalam hal ini perlu diganti. Speak Speak Intan? *Hmm, terlalu abstrak*. Speak Speak Intim? Speak Speak Indah? Speak Speak Inul? Errr, udah deh, pokoknya apa aja deh, yang penting bukan Iblis punya. Yang jelas, kamu bisa lebih mudah berteman dengan cewek-cewek yang baru saja kamu kenal.

1. Pilih dulu target dengan secermat-cermatnya

Sekarang, kamu sedang ada di mana? Oke, kamu ada di toko buku, Gramed misalnya. Lihat aja di sekitar kamu, ada enggak yang mau kamu ajak kenalan? Pada saat ini, yang dibutuhkan adalah kecermatan kamu dalam memilih. Tentu dongg, pertama-tama kamu pilih yang cewek (kecuali kamu maho). Trus, jangan pilih kasirnya, dijamin kamu bakal ditarik-tarik satpam. Kalau udah ketemu yang pas, tinggal disamperin pelan-pelan.

Ketika mendatangi si target, ada baiknya kamu tidak terkesan sengaja. Kesannya kurang romatis. Yang romantis itu kalau seolah tidak sengaja. Jadi deketin aja pelan-pelan ya. Pura-puranya papasan. Kalau sudah cukup dekat, langkah pertama yang harus kamu lakukan adalah keluarkan senyum yang semaniss mungkin! Tunjukkan bahwa kamu tidak mengancam dia. Jadi yang merasa giginya taring semua, mendingan kamu ke tukang cukur, biar dicukur gigi lo.

2. Kenali dengan baik konteks dan latar belakangnya

Sebelum mulai membuka pembicaraan, kamu harus melatih kecepatanmu dalam berpikir. Amati dengan cermat hal-hal yang melekat di target, mulai dari: rambut (pakai pita, pakai bando? Warnanya apa?), pakaian (dia suka pakai merek apa, dia pakai rok, jeansnya model apa?), sepatu (sepatu kulit, *sneakers*, atau pakai crocs?), belanjaannya apa (buku macam apa, novel? Mungkin pesen minum apa?).

Dengan melihat hal-hal tersebut, kamu jadi bisa memperkirakan bahan-bahan pembicaraan yang mungkin bakalan disukai dia. Misal dia lagi baca buku IPA SMA. Nah, kamu bisa segera memutar otak, dan mencari-cari materi IPA buat bahan pembicaraan (kucing itu bertelur atau beranak ya, molusca itu artinya apa ya, mmm, atau teori Newton itu penciptanya siapa ya?).

Mungkin juga, lalu kamu bisa sedikit mengambil kesimpulan cepat.

Cewek itu pakai jins agak belel, oh dia anak metal, atau setidaknya emo tuh. Cewek itu pakai celana pendek adidas, oh anak itu suka senam, atau mungkin juga anak *cheerleader!* Cewek itu pakai jilbab dan sandal eiger, oh mungkin dia anak rohis. Cewek itu pakai celana dalam di luar, hah! dia pasti ngefans sama wonderwoman!

Oh iya, dalam step ini, mungkin kamu akhirnya ngeliat ternyata dia lagi dengerin Ipod. Haha, apes deh. Ya udah tinggal aja.

3. Gunakan kata-kata yang sesuai

Setelah melihat dengan cermat, kamu sekarang mulai menyusun kata-kata yang sesuai dengan konteks dia.

Kalau dia anak cheerleader, "Hai, kamu suka nge-*dance* ya? Pasti *shuffling*-nya oke dong?"

Kalau dia anak cosplay, "Sepatu yang kamu pake itu kayak pernah ada di anime apa ya?"

Kalau dia anak metal, "Ada nggak sih yang enggak suka sama Foo Fighter?"

Kalau dia anak alay, "Cemungguuuuddddddd banget siih kamuuu!!" (yang ini enggak usah dianggep deh).

Hindari percakapan gaya OVJ seperti ini:

"Hai, bapak kamu pilot, ya?"

"Ih, kok tahu?"

"Iya, karena kamu sudah menerbangkan hatiku.."

Gak akan sukses deh. Karena, **pertama**, dia nggak akan bilang: *kok tahu*? **Kedua**, dia akan ngacir pergi, karena merasa ketemu orang gak jelas dan super alay.

Nah yang perlu diingat, jangan lupa untuk kenalan lho. Percuma dong udah ngobrol macem-macem, tapi saling gengsi buat nanya namanya, atau tuker-tukeran nomer. Supaya kamu tahu aja, kalau kalian sudah ngobrol enak gitu, pasti si cewek juga ngerasa hal yang sama dan ngarep untuk kenalan. Maka, percayalah, dia enggak akan nolak kalau diajak kenalan.

4. Bahan cerita harus yang keren

Bahan yang keren tentu yang sekarang sedang *hype*, yang sedang jadi bahan pembicaraan, dan bukan yang katrok. Untuk hal ini, kamu perlu sedikit jaga imej, sebab cewek pasti pengen dapat kesan pertama yang

oke. Tema yang katrok? Hmm, misalnya. Ngapain sih kamu ngomong soal kandungan bakteri dalam upil. Juga jangan bilang kalau kamu tuh ngefans acara musik live yang ditayangin pagi-pagi itu. Enggak perlu ngomongin soal warteg terenak yang punya menu pete dan jengkol langganan kamu. Pliss deh, simpen aja bahan-bahan obrolan kayak gitu. Gak cocok buat SSI.

5. Biarkan dia cerita (tapi lo dengerin)

Selamat! Kalau akhirnya kalian bisa ngobrol, berarti kamu udah jago. Berarti kamu udah menguasai dengan cermat apa yang dia sukai. Nah, tapi jangan lengah. Ketika dia akhirnya semangat cerita panjang lebar, kamu juga harus dengerin. Jangan kelihatan ngantuk (apalagi sampai ngiler). Jangan kelihatan bosen (jangan garuk-garuk kepala, ngeliat ke atas). Jangan tau-tau nangis (cengeng amat sih).

Di sini, pertaruhannya adalah: meyakinkan dia kalau ceritanya itu menarik, dan kamu sangat menikmati ngobrol-ngobrol dengan dia. Dengarkan dengan menampakkan muka yang antusias: pandang matanya, sambil tersenyum. Ketika kamu memandang dia, jangan lupa sesekali mengedip. Kalau enggak, dia malah takut nanti (dikira mau dimakan).

6. *Be a gentleman!*

Yang tidak boleh dilupakan dalam SSI adalah bersikap seperti pria sejati. Atau, bahasa kerennya, *gentleman*. Caranya sih macem-macem, tapi kalau disingkat sih: kamu harus belajar untuk melayani dia (*serve her*). Misalnya, setelah lama ngobrol, kamu harusnya bilang, "Eh haus ya, yuk aku traktir ngopi-ngopi?" Atau, "Eh capek ya berdiri. Yuk duduk." (sambil geser kursi buat dia). Atau yang paling ditunggu, "Eh, kelamaan enggak. Aku anterin aja yuk. (khusus buat kamu yang bawa kendaraan lho)."

3. BAGAIMANA CARA MELAKUKAN BALAS DENDAM?

Balas dendam sebenarnya dosa, karena kamu ingin membuat orang lain menderita. Maka, kamu enggak boleh melakukan hal tersebut. Tetapi, kamu boleh memberi pelajaran, karena kamu ingin membuat orang lain jadi tambah ilmu, tambah pengertian. Hehe, ngeles aja nih.

Kadang-kadang ada orang-orang di sekitar kamu jahil-jahil dan usil-usil. Biasanya makhluk seperti ini bisa dikategorikan menjadi dua. Yang satu, usil tanpa perasaan. Yang satu, usil tanpa pikiran. Sayangnya, dua-duanya bikin orang lain menderita, dan sering membahayakan.

Yang usil tanpa perasaan biasanya suka ngerjain orang tanpa menyadari bahwa akibat yang ditimbulkan itu bikin orang malu atau sedih setengah mati. Misalnya: kamu lagi olah raga, eeh, celanamu dipelorotin, padahal kamu lagi di depan cewek-cewek. Trus, dalam hati kamu bilang: anjrit, enggak punya perasaan tuh orang! Sementara, **yang usil tanpa pikiran** biasanya suka ngerjain orang tanpa berpikir akan parahnya dampak yang ditimbulkan, mungkin bisa bikin kecelakaan, sesuatu meledak, atau rugi berjuta-juta. Misalnya: motor kamu di parkiran tiba-tiba dipindah ke tengah jalan, dan tahu-tahu kelindes sama truk. Gila nggak tuh!!! Tuh orang bener-bener enggak punya otak!

Maka, sebelum orang macam itu bikin masalah yang semakin banyak dan semakin runyam, harus ada seseorang yang membuat dia sadar. Singkatnya, harus ada orang baik yang memberi dia pelajaran! Biar dia enggak kurang ajar lagi.

1. Dijebak

Dijebak merupakan level balas dendam yang ringan, dan biasanya buat akibat yang ringan. Lingkup akibatnya masih teman-teman satu kelompok, teman-teman main bareng, yang sama-sama cowok. Mungkin gara-gara dia, berkurang sedikit level keren lo, dan selama seminggu, temen-temenmu masih suka nginget dan nyritain pengalaman sial kamu itu.

Untuk level ini, prinsipnya kamu beri yang setimpal, dengan cara yang tiba-tiba. Cara yang tiba-tiba dan tidak terduga akan membuat dia menjadi lebih malu. Rasa dongkol atau malu hanya bisa dihapus dengan rasa puas ngerjain si oknum pelaku.

Cara penjebakan ada macem-macem. **Yang memalukan**: (1) tempat duduknya dipasangin pisang supaya nanti kalau didudukin dikira

temen-temen dia berak, (2) pas sepatunya dilepas (olahraga), di dalam sepatunya ditaroh tokai, (3) tempat minumnya dimasukin lada. **Yang menjengkelkan**: (1) ditempelin sticker di punggungnya, dengan tulisan: jauhi gue, gue bego, atau gue maho, (2) tasnya diam-diam diambil trus digantungin di toilet (atau kalau memang ngeseling banget, dibuang ke kolam sekalian), (3) diem-diem kakinya diiket ke kursi.

2. Dicegat

Dicegat merupakan level balas dendam atas kesalahan yang dinilai sudah melecehkan lelaki. Biasanya buat akibat yang melibatkan lawan jenis. Jadi, kamu dibuat malu sama dia di depan cewek-cewek. Contohnya, kamu lagi olah raga, dan tau-tau dari belakang dia melorotin celana kamu, dan dia langsung ngacir pergi. Nah, tentu di dalam hati kamu langsung bilang, "Beeuh, gue hajar aja langsung!" Nah, masalahnya, biasanya dia langsung ngacir, atau langsung gak kelihatan, dan kamu udah terlanjur diketawain.

Nah, untuk yang kayak gini, kamu harus memberikan pelajaran secara gamblang, yaitu dicegat. Pencegatan itu sekaligus cara untuk mendongkrak kejantanan kamu. Kamu harus menumpahkan seluruh kejantananmu, dengan marah, dengan ngajak duel, dengan membuat dia terkencing-kencing. Pastikan kamu sudah malu banget sehingga bener-bener mau makan tuh orang.

3. Dikerjain secara *massal*

Dikerjain secara *massal* bukan berarti dikeroyok. Mengapa bukan mengeroyok? Karena pengeroyokan sama sekali tidak keren. Kalau kamu memang jantan, tantang duel, ngapain dikeroyok. Nah, dikerjain secara *massal* itu berarti ngajak temen-temen kamu untuk bekerja sama ngerjain si target.

Biasanya level balas dendam ini pantas untuk target yang sudah membuat kamu mengalami "dikerjain secara berkali-kali", dan dia tetep cuek abis. Kalau kamu sudah merasa sepet banget, dan sudah enggak kuat lagi, maka kamu perlu mempertimbangkan untuk melibatkan temen-temen. Mungkin enggak begitu memalukan buat dia, tapi efek dikerjain secara *massal* adalah menyadarkan dia bahwa bahkan temen-temen satu kelas (dan se-Indonesia) sudah muaaak banget sama dia.

Bagaimana caranya? Nah, (1) kumpulin temen-temen, (2) sama-

sama bikin skenario, (3) bagi-bagi kerja, (4) realisasikan. Skenario yang bisa dipakai misalnya: kalian semua kompak bilang kalau dia kentut pas jam kuliah di depan dosen (kalau perlu, bilang kalau dia tukang kentut), dijamin dia malu setengah mampus. Hmm, atau kalian semua kompak bilang kalau besok hari Minggu ada pelajaran tambahan di sekolah, hahaha mampus tuh dateng sendirian hari Minggu.

4. BAGAIMANA CARA JUJUR SAMA ORTU KALAU KAMU PENGEN NONTON BOKEP?

Bokep tidak bisa lepas dari masa muda, karena dari bokep kamu bisa mendapatkan bocoran soal biologi, khususnya tentang cara-cara bereproduksi. Maka, kebanyakan cowok sering disalahmengerti. Mungkin dia simpen-simpen bokep untuk belajar, karena dia merasa enggak pernah diajari sama ortunya. Sayangnya, seringkali belum-belum, kamu udah dicap mesum duluan.

Kamu sudah ngebet banget pengen nonton bokep, tapi kamu juga enggak mau repot-repot kucing-kucingan sama ortu atau guru. Nhah, saatnya bilang secara jujur kalo kamu pengen nonton bokep. Eits, tapi jangan terburu nepsong. Ntar, kalo ortu kamu enggak ngebolehin gimana?

Kuncinya, kamu harus tahu cara-cara mengutarakan keinginan nonton bokep dengan alasan-alasan yang meyakinkan, dan dengan proses yang sesuai prosedur. Minta nonton bokep kan enggak seperti minta dibeliin permen..

Oh iya, tapi jangan keseringan nonton atau baca bokep yak! Bukan apa-apa sih, cuman hidup kalau cuma ngurusin seks doang bakalan bosen. Sekali-sekali, buat pengalaman dan buat pengetahuan sih boleeh.

1. Tampil Polos, Sepolos Kertas Putih

Hal pertama yang harus diingat adalah kamu harus menunjukkan bahwa dirimu ini masih polos, sepolos kertas putih. Artinya, yakinkan bokap bahwa kamu tidak menyembunyikan niat "main-main", selain motivasi untuk menambah informasi. Ya, dengan kepolosan hati dan

pikiran, tunjukkan bahwa menonton bokep itu memang perlu sebagai sarana untuk pendidikan seksual, dan kamu sangat mengharapkan saran dari suhu (yaitu bokap kamu) untuk juga ikut memberikan penjelasan yang seperlunya sambil nonton. Kalo kamu datang ke bokap kamu tidak dengan keadaan polos, besar kemungkinan ortu kamu justru melihat kamu belum siap, dan cuman pengen iseng-iseng saja.

2. Tunjukkan Pertimbangan yang Matang

Yang juga perlu disiapkan adalah berbagai pertimbangan matang yang menunjukkan bahwa kamu pantas nonton bokep. Ada banyak sekali pertimbangan, tapi kamu harus cari pertimbangan yang logis dan masuk akal. Pertimbangan yang tidak masuk akal misalnya: "Pah, aku mau nonton bokep, karena siapa tau besok kiamat!!" atau "Pah, aku mau nonton bokep, karena aku sudah muak dengan infotainment Indonesia yang gak mutu!" (hmm, agak masuk akal juga sih..), atau "Pah, lagi dingin-dingin gini, enaknya nonton apa ya? Ehmm, gimana kalo nonton bokep?"

Beberapa pertimbangan bisa disebutkan. **Pertimbangan Biologis**: "Pah, aku enggak tahu secara persis cara-cara reproduksi manusia? Ntar kalo aku jelek nilainya, aku enggak bisa jadi dokter dong..." **Pertimbangan Sosial**: "Pah, temen-temenku sering pada nonton bokep, trus aku takut aku dapet informasi yang salah tentang seks. Aku enggak mau kayak gitu, aku enggak mau jadi anak yang terseret ke pergaulan bebas, gara-gara kurang informasi yang benar. (lebay sihh, tapi ditambah nangis mungkin jadi lebih meyakinkan). Aku mau nonton bokep sambil dikasih bimbingan dari Papah, ya.." Dan, macem-macem, silakan digali sendiri sesuai konteks kamu.

3. Biarkan Ortu yang Milihin

Ini juga penting. Orang tua kadang-kadang juga ngetes kamu, caranya dengan nanya: trus mau nonton film yang judul apa? Nah, ini adalah jebakan batman! Kalo kamu terjebak, pasti kamu buru-buru nyebutin satu-satu judul atau tokoh bokep ternama (Miyabi, Pah!! Atau, Sasha Grey, Pah!). Nahhh!!! Ortu kamu jadi tahu: lhaaah, jadi selama ini sudah sering nonton yaaa *sambil nyengir. Intinya, kamu pura-pura aja enggak tahu. Biarkan ortu yang milihin, siapa tahu selera ortu lebih oke, kan. Model-model *vintage* gitu.

4. Berikan Apresiasi yang Wajar

Setelah selesai nonton film, kamu juga harus menunjukkan apresiasi yang wajar sama ortu kamu. Bilang terima kasih gitu, dan menyadarkan mereka bahwa kamu sangat menghargai nonton bareng macam ini, dan bahwa ini akan kamu inget sepanjang masa (momennyaaa, bukan filmnyaaa).

5. BAGAIMANA CARA BERHENTI MASTURBASI?

Sebentar. Apakah ada yang belum tahu apa artinya masturbasi. Mungkin hanya kurang paham sama istilah ini ya (keseringan gaul sama alay sih), karena setahu kamu istilah tersebut kurang *catchy*. Kamu lebih "ngeh" sama istilah "coli"? Okay, itu adalah sinonimnya ya. Tapi, supaya kamu paham aja, menurut KBBI, masturbasi adalah: *proses memperoleh kepuasan seks tanpa berhubungan kelamin.* Cowok-cowok biasa menyebut itu "coli". Entah dari mana kata itu berasal, coba mungkin digugel ada jawabannya.

Dari segi efisiensi, masturbasi memang menguntungkan. Kamu bisa merasa hepi, tanpa repot-repot cari pacar, tanpa pergi jauh-jauh, dan bisa sewaktu-waktu lagi (hmm, kalau keseringan, bisa lecet juga sih). Itulah mengapa banyak cowok enggak bisa berhenti masturbasi. Bayangkan apa jadinya kalau semua cowok masturbasi (ih, jangan dibayangin bener ah!)! Dunia ini kehilangan tantangan! Karena dunia ini jadi menantang, ketika kamu tidak lagi berpikir tentang efisiensi. Dunia jadi menantang ketika kamu berpikir untuk mencari yang tersulit, dan menaklukkannya. Dan, kenyataannya: masturbasi itu hal paling gampang (gosok-gosok doang).

Di bawah ini, ada langkah-langkah yang mungkin bisa jadi alternatif untuk berhenti masturbasi.

1. Habiskan tenaga buat olahraga? *Bullshit*!

Di majalah-majalah, kamu sering banget denger tips ini. Berolahragalah dengan giat, supaya tenagamu habis sehingga tidak kuat bermasturbasi. Tapi, sekali lagi, masturbasi itu mudah dan gampang banget. Yakinlah, tenagamu selalu cukup. Lagi pula, kalau bangun tidur,

terus badan seger lagi, kamu masih bisa masturbasi lagi dong.. (dan, kamu juga bisa bikin pembelaan, ah masturbasi juga olahraga kok!)

Yang lebih manjur adalah berolahragalah yang paling asyik! Kalau kamu suka yang ekstrem, ambilah olahraga yang menantang seperti balap mobil. Kalau kamu suka basket, ikutlah kompetisi, tantang tim yang paling hebat, yang paling serem, yang paling ditakutin. Mending ketagihan nantangin orang, daripada ketagihan masturbasi.

Cari olahraga yang kamu sukai, sehingga kamu enggak bosen karena masturbasi adalah hal yang paling mudah dilakukan ketika bosen.

2. Bikin *bucketlist*!

Bucketlist adalah daftar ambisi kamu. Ambilah kertas dan tuliskan ambisi-ambisi kamu saat ini, dan wujudkan itu. Dan, jangan mulai dari yang mulia-mulia. Mulailah dari yang enak-enak. Kejarlah hal-hal tersebut, maka hidupmu akan menarik, dan kamu nggak akan terpikir untuk masturbasi lagi.

Seperti apa sih *bucketlist*? Misalnya sebulan ini kamu tulis 4 hal yang pengen kamu lakuin: 1) *traveling* ke Bali, 2) makan-makan di Hanamasa, 3) membuktikan bahwa cewek yang populer di sekolahmu itu pernah kentut, 4) bikin kaos atau sepatu *custom*. Nah, kalau tiap bulan kamu bisa mewujudkan hal-hal itu, hidupmu bener-bener menarik banget, bro!

3. Berkunjung ke panti jompo

Kalau kamu masih pengen masturbasi terus, hmm, mungkin cara yang lain adalah dengan iseng-iseng pergi ke panti jompo. Yang kamu liat di sana adalah orang-orang yang udah tuwir, dan kamu akan melihat bagaimana keadaan mereka. Kelak kamu akan seperti mereka, dan kamu akan tahu bahwa masturbasi sama sekali nggak bikin kamu keren. Kalau sepanjang hidup, satu-satunya prestasi yang kamu punya adalah masturbasi sebulan tanpa henti, siapa coba yang mau peduli. Beda kalau kamu udah pernah *traveling* ke manaa gitu, atau pernah ngalahin tim basket manaa, atau pernah bikin komik, kamu enggak akan kecewa di masa tua.

4. Kejar mati-matian cewek idola kamu

Nah, ciri khas cowok keren adalah tahu mana yang asli dan mana yang kw alias palsu. Nah, cowok keren itu adalah cowok yang sukanya

barang kw tapi ngaku-ngaku palsu. Masturbasi itu termasuk barang kw, karena kamu pakai tangan sendiri supaya terasanya asli. Hahaha, pertanyaannya: kenapa sih puas sama yang kw? Kenapa enggak cari yang ori? Hmm, mungkin karena takut dengan tantangan. Tantangannya mulai dari ngejar cewek tadi, gimana caranya nembak, gimana caranya pacaran, dan gimana caranya ngajakin nikah. Karena "menyerah sebelum bertanding", ya udahhh gosookkk aja daah. Udah gih, kejar tuh cewek!

5. Coba masturbasi minimal sehari 30 kali

Ini adalah alternatif terakhir supaya berhenti masturbasi. Kalau kamu masih merasa masturbasi itu susah dilepaskan, coba untuk melakukan masturbasi 30 kali sehari. Dan, berlaku terus kelipatannya, besoknya jadi 60, terus 90, terus 100 (teler!). Dijamin kamu bakal muak sendiri.

6. BAGAIMANA CARA MEMAKI-MAKI ORANG?

Cara mengumpat memang perlu diajarkan. Kalau tidak, bisa-bisa kamu salah langkah. Karena kamu kurang terampil dalam mengumpat, bisa-bisa kamu tidak dianggap eksis. Ingat, tanda kedewasaan salah satunya adalah berani mengumpat. Emmm, enggak juga sih. Tapi yang jelas, kalau kamu mau mengumpat ya mengumpat saja, sehat kok kata ahli psikologi.

1. Ingat bahwa *&^%$# tidak bisa dibahasakan

Kamu mungkin sering baca komik, dan melihat ada tokoh yang sedang marah dan mengumpat. Nah, yang kayak gitu tidak bisa disebut umpatan. Tanda-tanda kayak gitu tidak bisa dibaca atau dibahasakan. Misalnya kamu mengumpat dengan berteriak: persen tanda seru dan bintang pager! (maksudnya: %!&*#), nah itu sama sekali salah! Sadarlah, tidak ada yang paham sama maksud kamu, karena yang kayak gitu cuma ada di komik.

2. Ingat bahwa "tuuuuttt" juga bukan umpatan

Mungkin kamu juga sering nonton film, trus tiba-tiba pas aktornya lagi ngomong sesuatu, bunyinya tuuuutt, naah itu juga bukan umpatan. Kita tidak mungkin mengumpat dengan bilang tuuuutt. Karena apa? Ya, karena itu adalah sensor, man! Misal: kamu bilang: bangsat, lu! Anjing, neraka! Nah, coba dirasa-rasain sendiri kalau diganti jadi: tuuuut, lu! Tuut, tuuut! Enggak banget ya.

3. Jangan sembarangan mengumpat dengan bahasa Inggris

Mengumpat dengan bahasa Inggris memang termasuk gaya mengumpat yang keren. Misalnya, kamu bilang: *f*ck*! Atau *bit*h* (meskipun pake *, kamu tahu kan artinya apa?), pasti langsung serasa: waaah hebat, suka nonton pilem nih! Tapi, kamu tidak boleh sembarangan. Mengumpat dengan bahasa Inggris tidak bisa di sembarang tempat.

Kapan kamu boleh mengumpat pake bahasa Inggris? Nah, tentu saja kalau kamu lagi di Inggris, ya. Di sana orang-orang pasti lebih paham. Atau, minimal yaaa di Singapore lah. Dengan mengumpat pake bahasa Inggris, kesannya kamu udah lancar bicara bahasa Inggris laah. Kamu boleh mengumpat pake bahasa Inggris kalau pas lagi belanja di mal, di hotel, di restoran terkenal. Di situ kan banyak orang-orang tajir, minimal engak dikira katrok.

Kapan kamu tidak boleh mengumpat pake bahasa Inggris? Jangan mengumpat pake bahasa Inggris ketika kamu mau ngomelin tukang bajaj, tukang angkot, atau pedagang di pasar. Plis, deh, mereka enggak tahu. Yang ada, kamu dikira keracunan malah.

4. Mengumpat dengan lancar, jangan terbata-bata, apalagi latah

Mengumpat harus dilakukan dengan lancar, dan intonasi yang jelas, serta dibawakan dengan tegas. Jangan terbata-bata, karena emosi yang telah terbangun jadi buyar. Orang yang semula udah takut karena bakal dimarahin, jadi kebelet pipis karena pengen ketawa tapi ditahan-tahan. Selain itu, mengumpat juga jangan kebablasan jadi latah. Kenapa tidak boleh? Hmm, mungkin karena selama ini hanya ada dua kemungkinan

orang yang latah. Satu, banci-banci kaleng. Dua, emak-emak di pasar. Enggak keren kaan?

5. Pilih hewan yang tepat

Mengumpat sebenarnya bukan sekedar melemparkan *vocab* segala jenis hewan di alam semesta ini. Mengapa? Karena ada hewan-hewan yang sangat tidak keren untuk dijadikan bahan umpatan. Dan, sebaliknya ada hewan yang sangat dahsyat dan mematikan untuk dijadikan bahan umpatan. Maka kamu harus sangat cermat memilih hewan.

Kategori marah besar: anjing, bangsat (bangsat itu sejenis kutu, lho), babi. **Kategori marah biasa:** monyet, curut, kambing, coro. **Kategori marah sedikit:** badak, sapi, keong racun, kutu kupret. **Binatang yang tidak pantas dijadikan bahan umpatan karena lucu:** kelinci, panda, kupu. **Binatang yang tidak pantas dijadikan bahan umpatan karena tidak lazim:** semut, lebah, ayam. **Binatang yang tidak pantas dijadikan bahan umpatan karena ribet:** zebra, komodo, lumba-lumba, Siberian Huskey, bekantan. **Usulan binatang yang pantas untuk diupgrade jadi bahan umpatan:** landak.

6. Manusia dilarang dipakai buat umpatan

Mengapa? Karena kamu sendiri adalah manusia. Masak kamu mengumpat dengan bilang, "Uh, dasar manusia lu!" Nah, berarti kamu nyela kamu sendiri dong!? Yuup, selain itu jenis-jenis kelemahan tidak boleh juga untuk dijadikan celaan atau umpatan, karena siapa tahu ada saudara kamu yang menderita kelemahan kayak gitu. Misalnya, kamu dilarang mengumpat dengan bilang, "Uuh, cacat lu!" Kasihan dong, orang cacat kan bukan karena dia memilih cacat! Atau yang sering dibilang sama anak-anak alay, "Woy, autis!!" Wuih, autis juga bukan kata yang keren buat umpatan.

Satu-satunya yang boleh buat celaan adalah, "Wooy, alay lu!!" Nah, ini boleh karena, maksudnya supaya dia sadar akan ke-alay-annya, dan mulai menata hidup.

7. BAGAIMANA MEMBUAT BOM KENTUT?

Kadang-kadang, cowok yang keren juga harus nakal. Salah satunya, dengan mengetahui cara membuat bom. Tentu, bukan bom yang dilakukan para teroris, karena itu sama sekali tidak ada hubungannya dengan nakal. Itu adalah psikopat.

Nah, warisan turun temurun yang harus kita pelihara adalah membuat bom kentut, yaitu bom yang baunya busuk banget sampai mau mati deh rasanya kalau nyium, apalagi kena. Bom kentut punya syarat utama: (1) gampang dibuat, (2) gampang dibawa, (3) tidak membahayakan. Nah, berikut ini ada beberapa alternatif bom kentut.

1. Bom bola ping pong

Bom bola ping pong adalah sesuatu banget. Bukan saja karena baunya busuk banget, tapi juga karena bom ini hampir seperti bom-bom yang dimiliki ninja, alias mengeluarkan asap! Caranya sangat mudah. Cari bola ping pong, sembarang bola ping pong. Setelah itu, gunting kecil-kecil dan bungkus dengan kertas bungkus rokok. Bentuk menyerupai bola. Setelah itu, bakar. Lihat saja, baunya busuk banget. Supaya enggak berbahaya pastikan apinya mati, ya!

2. Bom telur busuk

Bom telur busuk adalah bom yang sedikit vandal. Yang perlu lakukan hanyalah cari telur ayam atau telur bebek. Terus pecahkan sedikit cangkangnya. Setelah itu simpan di tempat yang aman dan terkena udara, selama mungkin (makin lama makin busuk banget). Nah, selesai. Kamu tinggal lempar tuh ke temenmu, dijamin dia bakal kena bau busuk yang enggak ilang-ilang seumur hidup! (lebay).

3. Bom comberan

Bom comberan juga bom yang sangat tua usianya. Kayaknya ini adalah salah satu bom yang secara alamiah ditemukan oleh semua anak kecil. Cara membuat bom comberan sangat-sangat mudah. Kamu tinggal sediakan kantong plastik, trus isi dengan comberan di got atau

selokan deket rumahmu. Atau, bisa juga kamu isi dengan sampah sisa-sisa makanan. Trus dideimin selama beberapa hari. Kalau bisa sih bikin lebih dari satu. Nah, setelah itu, timpuk temen kamu pakai bom tadi. (tips: ditambahin tokai juga makin membekas busuknya).

4. Bom kentut tulen

Bom kentut tulen adalah bom yang paling sesuai dengan namanya. Caranya sangat mudah, tapi praktiknya butuh kesabaran. Cari kantong plastik. Setiap kali kamu kentut, kentutlah di kantong plastik. Kira-kira kalau sudah 10 kentut, bawa kantong plastik tadi di tengah-tengah kumpulan temen-temen. Trus pecahin! Hueeek, ngebayangin aja udah jijay.

8. BAGAIMANA MELAMPIASKAN HASRAT UNTUK TAWURAN?

Kamu suka tawuran? Bagus. Kakek-kakek kita dulu juga doyan tawuran. Tapi, bedanya tawuran sama penjajah. Artinya, yang pada tawuran itu mewarisi semangat perjuangan.

Mungkin kamu sebagai cowok juga pernah terlibat tawuran. Kamu sebagai cowok pernah panas ati karena diejekin sama sekolah lain, akibatnya kamu bareng temen-temen berencana nyerbu sekolah tertentu. Keren abis kan. Berasa kayak perang melawan penjajah. Berasa kayak cowok cool yang sedang menumpas ketidakadilan. Nah, sebenarnya hal ini yang kurang ditangkap sama media, yaitu bahwa kamu tawuran karena membela kebenaran, dan sekaligus melatih ketahanan nasional.

Masalahnya, tawuran antarsekolah itu sama sekali tidak berguna, dan cemen. Buktinya? Buktinya, kamu gak akan selamanya sekolah di situ seumur hidup kamu, jadi ngapain? Kesannya maksa banget gitu. Lagian, percuma kamu tawuran, nggebukin anak sekolah lain, tapi nanti pas kuliah kalian ketemu dan jadi temen. Laah, buat apa tawuran!? Udah repot-repot tawuran demi nama sekolah, eeeeh, sekolah masih bayar juga. Mestinya, habis tawuran gitu, anak-anak yang ikut tawuran dibebaskan SPP-nya.

Nah, karena tawuran sama sekali tidak logis, ada beberapa hal yang bisa jadi alternatif untuk melampiaskan hasrat tawuran kamu. Sebab, hasrat untuk tawuran kalau diredam nanti malah jadi loyo, maka harus dipelihara. Di Indonesia, kita harus bangga, karena hasrat tawurannya masih cukup besar. Di negara-negara lain, pemerintahnya harus repot-repot ngadain wajib militer, supaya pemuda-pemudanya gak ngondek. Berikut ini beberapa cara melampiaskan hasrat tawuran yang akan membuat kamu tambah keren.

1. Ikutan nertibin presiden dan pejabat yang suka pencitraan

Nah, hasrat tawuran kamu membutuhkan musuh tertentu yang sepadan. Salah satu musuh sepadan adalah orang-orang, para politikus yang sukanya pencitraan, tapi magabut, alias makan gaji buat, alias suka duit doang tapi enggak pernah mau kerja bener. Biasanya orang-orang yang pencitraan itu sukanya nampang di TV, ngomong yang baik-baik, ngomong soal keprihatinan, tapi kenyataannya, kerjaan enggak becus, suka korupsi, suka boong, dan suka tidur pas rapat. Orang-orang kayak gini yang bikin negara kita dongok. Kalau hasrat tawuran kamu dilampiaskan buat nangkepin orang-orang kayak gini, oke juga tuh. Selain kamu jadi pahlawan, negara juga jadi lebih maju.

2. Ikutan nertibin angkot-angkot yang doyan ngetem

Kamu juga bisa nyalurin hasrat tawuran dengan ikut nertibin angkot-angkot yang doyan ngetem sembarangan, sampai jalan jadi macet. Eh, tapi sebenarnya enggak cuma angkot juga sih, kadang juga mobil pribadi juga suka sembarangan parkir. Nah, biar jalanan gak macet, dan telinga tidak bising, kamu bisa ajak temen-temen buat nyerbu mereka. Suruh mereka tertib.

3. Ikutan *sweeping* orang-orang nyolot

Selain itu, hasrat tawuran juga bisa dilampiaskan dengan cara *sweeping* alias nangkepin orang-orang yang nyolot. Indonesia kayaknya kebanyakan orang-orang nyolot deh. Bukan preman lho, tapi orang

yang sok gitu. Kaya dikit, nyolot. Pinter dikit, nyolot. Kuat dikit, malakin orang. Nah, orang-orang yang nyolot kayak gini harus diberantas ni. Emmm, tapi kalau bisa dibilangin baik-baik, ya kalem aja, soob. Enggak perlu buang-buang energi.

4. Jangan ikut-ikut acara musik di TV yang pagi-pagi

Hasrat tawuran tidak bisa dilampiaskan dengan nari-nari di panggung, di sebuah acara *live* musik di sebuah stasiun TV pagi-pagi. Itu sama sekali tidak memenuhi kriteria. Pertama, karena keliatan cemen. Kedua, karena keliatan cemen. Ketiga, karena keliatan cemen.

9. BAGAIMANA CARA MEMBELIKAN LINGERIE UNTUK CEWEK?

Sebagai cowok keren yang memiliki sepercik sifat kenakalan, kamu pasti pengen memberikan hadiah yang lebih personal. Hmm, tidak hanya personal, tapi juga sesuatu yang sifatnya intim. Nah, apakah itu? Tidak, bukan sebuah CD. CD mah gampang dicari. Hadiah yang intim sekaligus personal adalah rumah! Tapi, berhubung rumah itu mahal, kamu bisa membelikan yang lain, yaitu: *lingerie*.

Lingerie adalah pakaian dalam. Seksi, kan. Cewek pasti akan sangat merasa seksi kalau dikasih *lingerie*, sekaligus merasa bahwa cowoknya sangat-sangat perhatian, bahkan sampai ke hal-hal yang sangat personal. Tapi, menghadiahi sebuah *lingerie* itu bukan sesuatu yang mudah. Dibutuhkan keberanian, dan kecermatan. Nah, kalau kamu memang berani, maka kamu harus belajar untuk cermat.

1. Pilih *lingerie* sesuai kepribadian dia

Kamu harus melihat bagaimana kepribadian cewek itu. Karena *lingerie* adalah sesuatu yang sangat pribadi, maka lingeri harus

menunjukkan kepribadian, dan segala kesukaan cewek tersebut. Buat kamu yang belum tahu:

cewek pemalu/tomboy	:	*lingerie* berbentuk celana
cewek yang seksi dan "gerahan"	:	*lingerie* dengan cd *g-string*
cewek yang agak malas	:	*lingerie* dengan saku buat contekan
cewek yang gemar menabung	:	*lingerie* dengan banyak saku
cewek yang gemar *adventure*	:	*lingerie* dengan saku samping, model *cargo*
cewek yang *childish*	:	*lingerie* gambar kartun
cewek separoh *childish*/dewasa	:	*lingerie* gambar kartun dewasa
cewek yang nyebelin banget	:	*lingerie* dari kertas koran (bikin sendiri)

2. Cermati ukuran *lingerie* cewek kamu

Lingerie itu harus pas. Kalau kamu bisa memberikan *lingerie* yang pas ukurannya, pasti cewek kamu bakal terkesan, seolah kamu mengenal dia luar dalam. Seninya adalah mendapatkan ukuran yang akurat, tanpa menanyakan langsung pada dia! Nah, bagaimana triknya supaya kamu bisa tahu ukuran *lingerie* yang pas?

Pertama, mengukur tinggi badan dan bentuk badan dia. Trus, konsultasikan pada temen cewek kamu yang lain, kira-kira berapa ukuran *lingerie* untuk orang dengan tinggi badan dan bentuk badan segitu. Amati juga, seberapa besar teteknya. Wiih, langsung semangat deh.

Kedua, menyamar jadi seorang tukang reparasi mesin cuci, atau tukang memperbaiki pipa air. Nah, kedua hal tadi akan membuat kamu punya akses dengan jemuran, nah saat itulah kamu bisa meneliti celana dalem dan ukuran bh dia. Kalau kamu tidak berani mengambil risiko, bisa juga bekerja sama dengan pencuri jemuran. Tau deh, cari kenalan pencuri jemuran di mana.

Ketiga, pakai akun palsu di twitter atau di facebook, atau di YM. Pilih nama yang ganteng, bukan Bambang, Sasongko, atau Sanusi. Trus, dengan nama baru ini, kamu gali deh data-data dia.

Ketiga, ajak dia melakukan permainan *truth or dare*. Pas giliran dia kena *truth*, nah tanyakan aja langsung berapa ukuran dia. Umm, tapi ini sih alternatif terakhir ya. Untuk kamu yang belum tahu seperti apa permainan ini, sana cari di mbah gugel.

10. BAGAIMANA KALAU KAMU NEMUIN CELANA DALAM CEWEK?

Sebagai seorang cowok, tentu kamu merasa celana dalem cewek adalah suatu benda yang misterius dan sangat seksi. Membangkitkan perasaan geli-geli gimana gitu, seolah ketika melihat celana dalam, atau disebut juga cawet, langsung tergambar seorang cewek sedang pake cawet doang. Ya nggak? Ngaku aja deh!

Tapi, bagaimana kalau tiba-tiba kamu nemuin celana dalem cewek? Misalnya, ketika kamu jalan-jalan gitu, tiba-tiba ngeliat celana dalam berenda-renda, atau G-String tergeletak di jalan? *Jackpot*! Atau ketika kamu lagi duduk-duduk di teras, eh tahu-tahu, ada celana dalam jatuh (mungkin kebawa angin) dari jemuran tetangga. Wow. Apa yang harus kamu lakukan?

Beberapa hal ini perlu diingat ketika kamu menemukan celana dalem.

1. Plis, jangan dicium-cium

Secara spontan, beberapa dari kamu mungkin sangat girang. Seperti dapet durian runtuh ini. Trus karena terlalu bersemangat dan nepsuin, celana dalem tadi kamu cium-cium. Hueek! Plis, jangan dicium-cium deh. Kamu tetep harus ingat, itu tidak ada gunanya sama sekali. Itu cuman kain, dan bukan "barang yang sesungguhnya". Dan, celana dalem itu kotor tauk. Apalagi kamu enggak tahu kan, siapa tahu itu celana bekas cewek yang berak mulu, dan taiknya encer banget. Iiihh.

2. Ingat, kamu enggak tahu itu punya siapa

Sebelum kamu berpikir yang enggak-enggak, hendaknya kamu juga tetap berpedoman pada akal sehat. Mungkin kamu langsung berpikir,

bahwa yang punya celana dalam berenda-renda atau minim gitu adalah cewek seksi, gadis SMA yang populer, atau tante-tante muda yang doyan aerobik? Arggh, belum tentu. Kamu harus ingat bahwa ada seribu kemungkinan. Siapa tahu itu punya emak-emak? Jangan-jangan itu punya banci kaleng? Nah, daripada yang enggak-enggak, mending yang iya-iya. Udah sana, cari pacar!

3. Jangan dipake

Selain itu, mungkin ketika dapet celana dalem itu, kebetulan stok celana dalem kamu udah habis. Nah, kebetulan! Plis deh, jangan dipake. Itu celana dalem cewek, man! Masak cowok pake celana dalem cewek sih.

4. Buat bahan?

Errr, ini maksudnya buat bahan apa, ya? Banyak yang bilang, celana dalem cewek gitu bisa buat bahan, tapi buat bahan apa sih? Errr... (cupu nih, penulisnyaa..)

CARA-CARA JADI
PANDAI

1. BAGAIMANA MEMBERI KOMENTAR KETIKA TIBA-TIBA DIWAWANCARA REPORTER TV?

Jangan pernah menyia-nyiakan kesempatan tak terduga, yaitu "masuk tivi". Salah satu kesempatan masuk tivi (kecuali ikut *Inbox* di Lebak Bulus) adalah ketika diwawancara reporter TV. Reporter TV suka nyari narasumber atau saksi mata peristiwa tertentu. Bisa jadi, kebetulan kamu lagi nongkrong atau main main gundu (what!?) dekat peristiwa tadi (razia pedagang kaki lima, kecelakaan, demonstrasi, tawuran, dan macem-macem), dan kamu kepilih sama mbak-mbak reporter.

Biasanya, reporter bakal tanya pertanyaan-pertanyaan standar: "Waktu peristiwa terjadi, Anda lagi apa?" Atau, "Bagaimana tanggapan Anda tentang peristiwa tersebut?" Nah, jangan sia-siakan momen ini. Itung-itung, kamu diberi kesempatan untuk ngumumin ke seluruh Indonesia: INI LHOOOH, GUEEEEE.. Pak, Bu, gue masuk tipi!!

Mungkin kamu enggak gitu tahu masalah yang terjadi, tapi kan enggak asyik kalau bilang: wah, maaf, Mbak, saya enggak tau tuh.. Yee, kesannya kamu enggak pernah masuk sekolah, dan tiap hari cuma maen PS terus. Makanya, kamu perlu menyiapkan kata-kata pembuka, yang **mengesankan** kamu tahu. Ingat, kesan pertama, begitu menggoda!

1. Komentar seorang intelek

Seorang intelek adalah orang yang cerdas, pandai, dan kayaknya tahu banyak hal, sampai-sampai susah dicerna. Biasanya sih, walaupun susah dimengerti, kadang orang tetep manggut-manggut, seolah tahu. Malu bro, kalau kelihatan enggak tau, 'ntar dibilang o'on lagi. Kalau kamu kebetulan pake kacamata, biasanya sih lebih mendukung (kesannya, kamu kebanyakan baca, padahal kebanyakan maen ps, hihi).

Untuk mengesankan kamu intelek, kamu bisa ngomong begini: "*Susah dimulai dari mana, masalah ini sudah terlalu rumit..*"

2. Komentar seorang aktivis sosial

Seorang aktivis sosial adalah tipe orang-orang yang membela hak-hak orang tertindas. Mereka adalah tokoh-tokoh yang sering kamu jumpai di jalan, penggerak demo, bawa megaphone, sambil teriak-teriak tentang kesejahteraan dan semacemnya. Seringkali, kalau pas kampanye partai, presiden, atau pilkada, banyak tokoh yang berkoar-koar ngomong soal: rakyat kecil, gaji buruh, para TKW, garis kemiskinan, blah blah blaaah.

Untuk mengesankan kamu aktivis sosial, kamu perlu ngomong: "Kami ini 'kan rakyat kecil, cuman bisa berharap sama kebijakan yang di atas.." (Kalau perlu, kamu pakai bandana ya)

3. Komentar seorang yang 'ngerti Teori Konspirasi

Nah, tokoh macam ini sebenarnya paling *cool*. Jadi dia adalah tokoh yang sudah males dengan segalanya, karena dia tahu bahwa segalanya sudah direkayasa. Kamu bakal tahan gak tidur deh, ndengerin cerita mereka tentang konspirasi tak berujung, tentang perusahaan ini lah, jenderal ini lah, Amerika, atau Israel segala macem.

Sebenarnya gampang saja sih, kamu tinggal melatih gaya bicara mencerminkan kesan sinis, sambil berkali-kali bilang: "Ini jelas-jelas sebuah konspirasi.. Ini sudah di-*set up* oleh pihak-pihak tertentu.."

4. Komentar seorang yang pernah kuliah di luar

Orang yang pernah kuliah di luar negeri selalu bikin kamu kagum. Biasanya, entah sengaja entah tidak, mereka kayak gatel gitu kalau

enggak nyebutin vokab Inggris setiap 5 detik. Kadang dengan logat yang dibikin seperti bule beneran, dan lancar mengalir. Kesannya, mereka sehari-hari bergaulnya sama orang bule gitu, atau mereka besar di luar negeri (seperti Cinta Laura, gitu lho). Kalau mau memberi kesan seperti ini, kamu memang harus berlatih, yah paling tidak, stop nonton film India, mulai nonton film-film Hollywood.

Tapi penggalan ini bisa juga dipakai: "*Well*, kalo buat saya, ini *really surprising*. *You know*, kita tidak mengantisipasi, *which is* bikin kita semua *shocked*..*bla blaaa blaa...*"

5. Komentar seorang *social media junky*

Seorang *social media junky* itu kerjaannya mantengin *update*-an status Facebook, atau *timeline twitter*-nya sendiri. Kesannya sih mereka gaul banget gitu lho. Maka, biasanya mereka – secara lebay gitu – tahu-tahu akan bilang: "Saya yakin ini suatu hal yang baru, mungkin bisa jadi *trending topic*, mengalahkan Ayu Tingting..."

6. Komentar ABG

ABG adalah figur-figur yang imut dan nggemesin, atau dalam bahasa yang lebih halus: UNYUUUUUU-UNYUUUU. Maka, biasanya orang akan memaafkan jawaban mereka yang enggak nyambung, atau enggak ngerti, karena alasan simpel, mereka tuh bikin lucu dan bikin gemess. Nhah, caranya gampang, biasanya komentarnya pendek-pendek, seperti: "Seruu." "Kereen abiissss." "Unyuuu" atau "Pertanyaannya bisa diulang gak siich kakak.."

Tapi, sebenarnya kemungkinan kamu ditonton sama keluarga atau temen-temen kamu juga sedikit. Pertama, karena mungkin temen-temen kamu enggak pernah lihat berita. Kedua, kamu tahu kan, stasiun televisi di Indonesia banyaaak banget (belum lagi, tivi-tivi lokal!). Makanya, setelah diwawancara, kamu jangan lupa tanya: "Mbak, ini mau ditampilin di acara apa, dan jam berapa sih?"

2. BAGAIMANA JADI COWOK YANG JAGO TEKA-TEKI?

Hidup itu penuh dengan teka-teki. Ada berbagai macam teka-teki, dari teka-teki yang mudah sampai yang sangat sukar dipecahkan. Tak semua orang bisa memecahkan semua level teka-teki, karena itu tergantung dari seberapa tinggi tingkat kecerdasan seseorang. Semakin kamu cerdas (apalagi cakep), tentunya orang akan menganggap kamu lebih hebat. Tenang, ini bukan sekedar pencitraan karena kamu benar-benar harus punya kemampuan dan mengasah kecerdasanmu. Dan satu hal bung, kadang di sini, kamu benar-benar harus mempertaruhkan harga diri dan hidupmu.

Nah, sebelum kamu mati-matian memperbaiki dan mengasah kecerdasan kamu, sebaiknya kamu mengenal beberapa macam teka-teki yang pasti kamu hadapi dalam hidup. Semakin kamu bisa memecahkan level yang lebih tinggi, semakin otak dan kecerdasan kamu terasah.

1. Level 1: tebak-tebakan sama teman.

Ini level paling gampang. Sejak TK, kamu pasti sudah sering main tebak-tebakan sama teman-teman sepermainan. Dan kamu bisa mengumpulkan bertumpuk-tumpuk portofolio tebak-tebakan yang telah kamu pecahkan. Walaupun pertanyaan-pertanyaan itu terlihat cukup bodoh, namun tetap saja wajib dijawab. Kalau level ini aja kamu nggak bisa jawab, gimana level selanjutnya? Ini nih beberapa contohnya. Udaah, diapalin aja.

Tanya: Siapa Superhero yang bodoh?
Jawab: Batman

Tanya: Kenapa?
Jawab: Karena enggak bisa terbang tapi ngotot pake sayap.

Tanya: Trus, siapa superhero yang paling bodoh?
Jawab: Robin

Tanya: Kok bisa?
Jawab: Udah tau Batman bodoh, masih juga mau jadi pengikut dia.

Tanya: Kenapa Batman pake lambang kelelawar? Bukan huruf "B" seperti kalo Superman pake "S" atau "R" seperti Robin?

Jawab: Karena “B” udah dipake sama Bobo.

Namun tanpa disadari, semakin dewasa, kamu wajib menguasai tebak-tebakan yang tambah nggak mutu. Contoh:

Tanya: Kalo kereta listrik jalan ke utara, asapnya lari ke mana?
Jawab: Ke selatan
Tanya: Salah, masak kereta listrik ada asapnya?

Dan juga lebih mengandalkan plesetan.

Tanya: Kamu tau itu kendala?
Jawab: Tau pak.
Tanya: Apa coba?
Jawab: Kendala Putra Petir pak!

2. Teka-teki Silang

Nah, teka-teki yang satu ini sudah dikenal luas oleh masyarakat. Kamu bisa melatih kecerdasan otak dan pengetahuan kamu dengan sering maen TTS ini. TTS pun bisa dibagi menjadi beberapa level sesuai dengan tingkat kesulitannya. Level paling rendah itu, kamu bisa beli buku TTS eceran seharga sepuluh ribuan. Biasanya teka-teki di TTS ini sangat mudah seperti Naik (Antonim) = Turun, atau Rindu = Kangen. Sedangkan TTS dengan level paling susah itu biasanya terdapat di koran-koran bermutu seperti *KOMPAS*, atau sekalian *Time* (eh, ada enggak ya?). Untuk bisa mengisi TTS ini, kamu harus sering baca buku, artikel-artikel koran, dan nonton televisi gitu deh.

3. Teka-teki Detektif

Untuk menguasai teka-teki ini, kamu harus punya kecerdasan otak yang sangat tinggi dan keahlian khusus. Dengan kemampuan kamu memecahkan teka-teki ini, kamu bisa membantu polisi menyelesaikan kasus kriminal. Bahkan bila kamu membantu memecahkan kasus yang lebih besar seperti terorisme misalnya, kamu kan bisa menyelamatkan dunia dari kehancuran. Keren kan?

Nah, yang kamu butuhkan untuk menjadi seorang detektif adalah kemampuan kamu menganalisis kasus dari bukti-bukti yang tersedia, dan kemudian kamu wajib melihat motif pelaku dan kapan, di mana,

dia akan melakukan kejahatan lagi. Intinya kamu harus mempunyai kekuatan deduksi (menyimpulkan kebenaran dari kebenaran-kebenaran atau bukti yang sudah tersedia). Untuk itu, kamu perlu sering ikut polisi dalam memecahkan kasus kejahatan, ikut melacak penjahat bukti-bukti kejahatan, dan jangan lupa sering-seringlah baca atau nonton film-filmnya Sherlock Holmes. Oh satu hal lagi, supaya keren, kamu harus punya kantor Biro Detektif yang keren, kayak Baker Street 221B gitu deh.

4. Teka-teki eksistensi alam dan kehidupan

Ini adalah level tertinggi dari berbagai macam jenis teka-teki. Seperti dari mana manusia berasal? Mengapa aku ini hidup? Apakah Tuhan itu ada, dan di mana keberadaannya? Hahaha, berat kan? Ya begitulah hakekat dari teka-teki sejati, susah untuk dipecahkan. Tapi kamu nggak perlu patah arang, kamu bisa bergaul sama Stephen Hawking, atau orang-orang yang otaknya encer, seperti Galileo, Kiekergaard, atau Sartre. Tapi, jangan kelamaan mecahin yang ginian, dijauhin teman, tau rasa lho.

3. BAGAIMANA CARA JADI COWOK KREATIF?

Kamu bosan dengan hidupmu yang gitu-gitu aja? Ya mungkin saja sih, itu karena kamu terlalu sering melakukan hal-hal *mainstream* yang sering dilakukan oleh masyarakat pada umumnya. Intinya sih, melakukan aktivitas dan kegiatan yang juga dilakukan oleh setiap orang itu sangat membosankan, apalagi kamu melakukannya secara berulang-ulang. Bayangin aja deh, kamu melakukannya seumur hidup, *life is like a hell then*....

Trus gimana dong? Ya kamu bisa melakukan kegiatan yang berbeda dan mulai berpikir untuk menjalani hidup lebih kreatif. Berpikir kreatif sering juga disebut berpikir "out of the box", atau lebih kerennya, berpikir di luar *mainstream*. Dengan berpikir kreatif ini, kamu bisa melakukan hal-hal yang berbeda dengan aktivitas yang dilakukan orang pada umumnya. Tapi bukan hanya sekedar tampil beda lho, tapi kamu harus menjadi "beda" yang berkarakter. Ini nggak mudah lho karena untuk menjadi kreatif, kamu harus tetap bertanggungjawab, nggak asal-

asalan. Biasanya sih hidup kreatif yang baik itu bakal bikin kamu lebih produktif.

1. Bikin kerajinan tangan

Ini cara kreatif paling mudah. Kalo kebanyakan orang menghabiskan waktunya dengan ngetwit dan *update* status facebook, jalan-jalan ke mal, belanja baju-baju mahal kayak Coco Chanel dan Hermes, hura-hura, atau pergi clubbing, kamu enggak perlu ikut-ikutan kok. Itu sudah *mainstream*. Mungkin selain karena kamu nggak punya duit, kamu juga berpikir hal itu nggak ada manfaatnya. Nah, mending kan di rumah, kamu melakukan hal-hal kreatif seperti bikin kerajinan tangan kayak yang diajarkan waktu SD dulu. Kamu bisa bikin anyaman, atau patung dari kertas koran, bikin pigura yang unik, ataupun seni ukir. Selain untuk menghabiskan waktu luang, kamu juga bisa dapat penghasilan tambahan dari kegiatanmu ini. Lumayan kan?

2. Sering pindah tempat nongkrong

Mungkin kamu nggak tahu seberapa pentingnya hal ini. Tapi, yang pasti, sering berpindah tempat nongkrong akan membuat hidupmu lebih bahagia. Ya, iyalah, kamu enggak bakalan betah terus-terusan nongkrong di satu tempat aja, seumur hidup lagi... Mungkin malam ini kamu nongkrong di pos hansip RW3, malam berikutnya kamu bisa loncat ke gardu RW8, trus besoknya lagi ke RW45. Selain bisa menjadi duta pos hansip antar RW, kamu bakalan bisa dapet banyak kenalan yang bisa menginspirasi hidup kamu dan membuat hidup kamu menjadi lebih indah. Bahkan, bila kamu lagi jomblo dan beruntung, kamu bisa dapet jodoh dari kebiasaan kamu pindah tongkrongan ini.

3. Cari inspirasi ke tempat-tempat eksotis

Ini biasanya dilakukan oleh para artis besar (yang jelas bukan artis-artis Indonesia), entah mereka sebagai penyanyi, pelukis, penulis novel, sutradara, atau penyair. Mereka biasanya menyepi ke tempat-tempat eksotis seperti di Karibia, Ibiza, atau Ubud. Tapi kan tempat itu tak begitu sepi? Ya benar sekali, lokasi itu sudah sering dikunjungi oleh turis dari berbagai negara. Maka, inilah kesempatan kamu untuk berpetualang

mencari tempat baru yang belum terjamah oleh manusia. Misalnya, kamu berlayar ke Samudra Atlantik dengan menggunakan sampan, tinggal di pulau tak berpenghuni di Samudra Pasifik, atau menyendiri di hutan amazon sekalian berburu anakonda. Hebat kan?

4. Melakukan inovasi

Biasanya sih orang yang kreatif itu gemar melakukan inovasi dengan menciptakan sesuatu yang berguna bagi kelangsungan hidup manusia ini. Contoh, Thomas Alfa Edison yang menciptakan lampu bohlam, atau Steve Jobs, dengan iPad yang saat ini mungkin sedang kamu tenteng-tenteng keliling mal. Sebagai kader penerus inovasi, tentunya kamu tak mau kalah dong. Kamu bisa melakukan berbagai inovasi yang lebih hebat, seperti membuat sepatu teleportasi atau lemari mesin waktu.

4. BAGAIMANA CARA BERPIKIR KRITIS?

Apa untungnya berpikir kritis? (Wah, ini pertanyaan yang biasa diajukan oleh orang kritis nih) Banyak dong keuntungannya. Dengan membiasakan diri berpikir kritis kamu akan membiasakan otak kamu untuk bekerja, jadi tak dibiarkan kosong begitu saja. Lama-lama kamu pasti pinter deh. Ah, yang bener? Iya, bener kok. Berpikir kritis itu mengharuskan kita untuk berpikir rasional dan terkonsep, bahkan kadang kita harus bersikap skeptis (tak mudah percaya) oleh pernyataan yang diucapkan oleh orang lain.

Mungkin suatu kali teman kamu membuat sebuah pengakuan kalo dirinya seorang rocker sejati. Padahal kamu sering memergoki dia mengenakan *t-shirt* Justin Bieber. Bahkan ketika kamu pinjam iPod dia, kamu nggak menemukan Led Zeppelin, Rolling Stone, atau Deep Purple, karena *playlist*-nya cuma berisi lagu-lagunya Lady Gaga, Wali, Rebecca Black, dan Ungu. Apakah kamu percaya dia adalah seorang rocker sejati? Hah? Bila kamu berpikir kritis, kamu pasti percaya bahwa sesungguhnya temanmu itu seorang Belieber.

Namun, berpikir kritis itu tidak mudah karena kamu harus mempunyai kekuatan logika setajam silet (bukan infotainment) dan peka terhadap situasi di sekitar kamu. Umumnya, orang kritis itu gampang menemukan ketidakberesan yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Orang kritis itu

dengan mudah bisa mengendus, di balik kejadian biasa ada hal lain yang luar biasa (tidak beres).Biasanya sih mereka tidak ingin ikut arus atau mudah terjebak terhadap *mainstream (ya kebanyakan hipster itu kritis)*, mereka selalu mengkritik hal yang sudah biasa dan menciptakan ketidaknyamanan. Gimana, keren kan jadi orang kritis? Ini ada beberapa kategori orang kritis.

1. Tukang Komplain

Sebenarnya sih, tukang komplain nggak bisa sepenuhnya dimasukkan dalam kategori orang kritis. Biasanya sih tukang komplain itu mengkritik suatu hal hanya karena dia merasa tidak suka. Contohnya, kamu beli bakso, trus kamu protes sama abang tukang bakso karena kurang pedas. Kemudian abang tukang baksonya ngasih kamu sambel satu botol, dan kamupun menuangkan sambel itu nggak kira-kira sehingga kamu kepedesan. Karena nggak suka, kamu pun protes lagi ke si abang kok baksonya kepedesan. Tukang komplain itu menyebalkan kan? Tapi nggak apalah, paling tidak ia sudah berani untuk bersuara.

2. Orang Kritis Pemula

Ini lebih mendingan daripada tukang komplain. Biasanya pemula ini adalah orang yang baru saja terjun di bidang politik dengan pengetahuan berdebat yang dangkal. Biasanya dia menanggapi sesuatu hal yang sederhana atau biasa saja secara berlebihan dan kadang nggak nyambung. Contohnya, ketika terjadi kecelakaan di jalan tol yang melibatkan dua mobil dia akan menanggapinya dengan: "Hmmm, ini pasti konspirasi Amerika dan Yahudi,". Atau tipe orang yang tak mudah percaya dengan pemerintah, "aaah, itu cuma bisa-bisanya pemerintah aja memanfaatkan kebodohan rakyat!" Pemula ini biasanya sering menghabiskan hari-harinya dengan menonton berita-berita picisan di televisi.

3. Orator/ Demonstran

Orang ini biasanya berperan sebagai oposisi. Apa pun idealisme-nya yang penting harus melawan kebijakan pemerintah. Terutama kebijakan yang tidak pro rakyat, biasanya sih yang berkaitan dengan minimnya

gaji buruh dan kenaikan harga BBM. Orang ini keren lho, karena bisa menggerakkan massa, dan membakar semangat mereka. "Pemerintah tidak peduli dengan kepentingan rakyat, kita harus lawan!" Nggak perlu banyak belajar, yang penting bisa ngomong dan apa pun itu, intinya harus lawan!

4. Politikus dan Pengamat di TV

Kadang, debat antarpolitikus di TV itu asyik jadi tontonan. Kamu bisa banyak belajar dari mereka bagaimana caranya mengungkapkan argumentasi sehingga terlihat cerdas dan susah untuk dikalahkan. Dan masih sama dengan para demonstran, mereka seolah-olah sedang berjuang keras meningkatkan kesejahteraan rakyat (atas nama partai tentunya). "Indonesia itu dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat, jadi sudah menjadi kewajiban pemerintah menjadikan rakyat sejahtera!". Politikus satunya ngomong "tidak bisa bung, meskipun rakyat harus sejahtera kita tidak bisa berbuat seenaknya, harus ada aturan-aturannya!" Yah, cuma gitu-gitu aja sih, kadang muter-muter nggak jelas. Tapi kan yang penting biar kelihatan pinter.

Kesempatan ini pun kadang juga tak disia-siakan oleh presenter TV, biasanya dia berusaha sangat keras memancing narasumber dengan pertanyaan-pertanyaan kritis. Nah, Saking kritisnya, kadang nggak nyambung dan memperkeruh suasana, sehingga perdebatan pun menjadi antiklimaks. Yang lebih menyebalkan, karena waktu sudah habis, presenter pun memotong perdebatan itu dan dibiarkan menggantung, atau dengan menyimpulkan, "ya saudara sekalian, intinya pemerintah perlu membuat peraturan-peraturan yang memihak pemerintah bla bla bla," habis.

5. Penulis (ehmm)

Kritis lewat tulisan itu memang paling susah. Kok bisa? Soalnya kamu harus mengungkapkan segala kritikan kamu pada pihak tertentu dengan menulis. Kamu harus merangkai kata-kata sehingga orang bisa mempercayai tulisanmu. Kamu bisa menuliskan kritikan kamu dalam bentuk surat pembaca, artikel, essay, atau bahkan melalui buku (contohnya buku ini #ehmmm). Ya, kuncinya mudah sih, sering-sering aja baca koran, buku, dan latihan menulis, paling tidak tiga jam perhari. *Good luck* yaaa!

5. BAGAIMANA SUPAYA KAMU DIBILANG "AHLINYA FILM"?

Kamu tau nggak, kalo kamu itu punya bakat jadi kritikus film. Nggak percaya? Coba deh, kamu rasakan setiap kali kamu selesai nonton film, kamu pasti pengen komentar "wuuuiiiih, Steven Seagal keren ya! Nggak ada yang bisa ngalahin dia!". Atau, "aaah, filmnya busuk, jagoannya katrok! Coba kalo Chuck Norris yang main, pasti lebih keren." Kalau kamu merasakan hal seperti itu, berarti kamu memang berbakat menjadi seorang "ahli film." Hanya saja, kamu nggak terkenal sehingga nggak semua orang setuju dengan pendapat kamu. Tapi nggak apalah yang penting punya bakat dikit.

Bila kamu bener-bener serius pengen menjadi seorang ahli film. Maka kamu harus memperbanyak jam terbang kamu nonton film, banyakin baca-baca majalah film dan buku sinematografi, dan belajar dari para kritikus. Ingat! Belajar! Sebenarnya ada banyak cara sih supaya bisa ngerti dan ahli di jagad perfilman. Ini nih contohnya.

1. Nonton Semua Film

Iya, benar. Kamu perlu nonton semua film, tanpa terkecuali. Kamu harus melibas semua genre, action, sci-fi, horor, drama, bokep (penting untuk sinematografi, visual efek dan akting/ekspresi), dan komedi. Nggak peduli itu film bikinan Steven Spielberg, KK Dheraaj, Koya Pagayo, Peter Jackson, Christoper Nolan, atau film bikinan tetanggamu sendiri, yang penting kamu harus nonton semuanya. Kamu juga nggak boleh pandang bulu siapa pemainnya, Rano Karno, Daniel Day-Lewis, Johnny Depp, atau Sasha Grey. Pokoknya harus nonton semua film. Harus lho!

2. Rajin Nonton Trailer

Jika filmnya akan tayang enam bulan atau satu tahun ke depan, jangan sedih, kamu masih bisa menjadi ahli film yang bahkan belum tayang. Caranya gampang, rajin-rajinlah nonton trailer atau cuplikan film yang biasanya sudah tersedia di Youtube. Jelas, trailer ini menjadi senjata bagi para produser untuk mempromosikan film-film terbarunya. Biasanya dari cuplikan ini, kamu bisa mengetahui genre film-nya apa, siapa pemainnya. Bahkan kamu bisa memprediksikan alur dan baik

buruknya film ini. Ketika salah satu temanmu bertanya, "eh, film X bagus nggak ya?" Padahal film itu belum tayang. Kamu bisa menjawab dengan keren, "emang sih, mainnya masih lama, tapi kalo melihat sutradaranya, film-nya so-so lah, kualitas akting para pemainnya pun pas-pasan, paling lama bertahan di tangga box office seminggu doang, gross-nya diperkirakan US$30 juta lah ya." Kalau temen kamu itu terkagum-kagum, bisa diajak jadian dong kamu.

3. Baca Referensi Majalah Film dan Buku Sinematografi

Nah, kamu bisa memperkaya cakrawala pengetahuanmu tentang film dengan langganan majalah-majalah film. Kamu bisa membaca sinopsis film-film yang akan tayang. Atau sering nge-cek ke IMDB atau Rottentomatoes. Di situ, kamu akan melihat banyak referensi dan kritik mengenai jagad film. Tapi itu cuma kulitnya aja. Kamu masih perlu memperkaya pengetahuan kamu dengan baca buku-buku sinematografi yang sangat teknis. Karena ketika kamu bisa mengkritik masalah teknis, itu berarti kamu benar-benar hebat. "Ceritanya bagus sih, tapi sayang sinematografinya kurang oke, itu lho, sutradaranya demen pake angle frog eye, kalo nggak ya close up, lighting-nya juga pas-pasan, eksplorasinya masih kurang lah."

4. Pake Gaya Kritikus

Hmmm, ini oke juga nih. Kalo kamu suka nonton DVD bajakan, di sampulnya pasti sering baca komen singkat dari Roeper and Ebert, biasanya mereka cuma ngomong *two thumbs up*, *mezmerising* (apa sih artinya!?), *brutally beautiful*, *great action-packed movie*, *hillarious*, dan lain sebagainya. Kalo kamu benar-benar serius jadi ahli film, ikuti gaya mereka.

5. Ikut Komunitas Film

Banyak lho, komunitas-komunitas film. Mereka biasanya para moviefreak yang gemar nonton bareng, ngadain gathering untuk diskusi film. Ada yang serius dan ada juga yang untuk seneng-seneng. Kalo yang serius biasanya akan mengulas film dengan lebih serius, seperti nilai-nilai yang terkandung dalam film itu, semiotika-nya, bahkan implikasi film itu

dalam hidup kamu. Serius banget kan? Kalo kamu tertarik dengan tim ini, kamu bisa bergabung untuk belajar banyak hal tentang film. Sedangkan yang kurang serius, biasanya cuma untuk seneng-seneng aja. Boleh dong kamu ikut dua-duanya. Paling nggak, kamu bisa mengaktualisasikan bakat kamu sebagai seorang ahli film.

6. Menjadi *Film Maker*

Ini nih yang paling sulit. Setelah kamu nonton semua film, baca referensi, bahkan ikut klub film, ternyata kamu merasa nggak puas. Idealisme kamu tentang film belum tercapai. Hanya satu hal yang akan menyegarkan dahaga kamu, yaitu bikin film sendiri. Kamu mengerahkan semua kemampuan kamu untuk bikin film. Susah memang. Tapi usaha kamu nggak akan sia-sia. Kalo kamu bisa bikin film, berarti kamu sudah menguasai semua aspek film, dari plot cerita, sinematografi, editing, sampai peredaran film. And cut!

7. BAGAIMANA SUPAYA KAMU DIBILANG "PALING TAHU SOAL MUSIK"?

Apa jadinya kalo kamu nggak tahu tentang musik? Katrok! Iya dong, musik itu mutlak sebagai parameter kamu itu termasuk dalam kategori cowok katrok atau cowok keren. Semakin kamu tahu banyak musik berarti kamu keren.Kamu boleh tahu semua jenis musik, entah kamu suka atau tidak. Semakin banyak kamu mendengarkan jenis lagu atau musik, maka kamu akan punya lebih banyak referensi.

Kamu boleh tahu "Baby"-nya Justin Bieber, kamu boleh hafal lagu "Begadang"-nya Rhoma Irama. Tapi apakah kamu tahu Ampar-ampar Pisang? Ataukah kamu hafal liriknya lagu Lir-ilir? Itu lagu-lagu daerah kita lho, pasti waktu SD pernah diajarkan oleh bapak guru yang galak tapi bersuara emas. Lagu-lagu ini memang sudah nggak ngetren, tapi bukan berarti kalian boleh melupakannya. Coba deh, kalian cari buku Kumpulan Lagu-lagu Daerah di Blok M Square atau Pasar Senen. Kalo nggak dapet, coba cari di Shopping Buku di Jogja, di sana lumayan lengkap lho.

Intinya sih kamu harus tahu semua jenis musik, baik yang zaman lampau maupun musik yang terbaru. Gimana sih caranya bisa menjadi paling tahu tentang musik?

1. Dengerin Radio 24 Jam

Radio itu sarana paling mudah bagi kamu untuk menikmati musik sekaligus memperkayakamus permusikan kamu. Radio itu gudangnya lagu, semua genre ada, melayu, rock, lagu daerah, pop, jazz, lagu-lagu perjuangan, semua ada di situ. Jadi percayakan semuanya pada radio. Saat ini radio sangat mudah diakses, beda dengan satu dekade lalu, orang harus beli tape compo segedhe bagong untuk bisa dengerin radio. Sekarang nggak perlu lagi, kamu bisa menyetel radio dengan ponsel kamu, tinggal pasang headset, kamu bisa headbanging di angkot, mall, kamar, atau WC. Gampang kan?

2. Nongkrongin Acara Dahsyat dan Inbox

Ini adalah dua acara musik paling terkemuka di seantero Indonesia. Lagu-lagu terbaru artis atau band papan atas Indonesia menjadi populer setelah tampil di acara ini (bagi mereka yang belum pernah tampil di sini jangan harap bisa sukses). Nggak peduli lagu itu jelek banget, kalo udah ditayangin oleh Dahsyat dan Inbox pasti bisa menggaet ribuan fans. Mungkin salah satunya adalah kamu. Acara ini sangat membantu kamu untuk update lagu-lagu populer terkini, kalo kamu nggak nonton, pasti ketinggalan info lagu-lagu terbaru. Dan kamu pun menjadi katrok. Oh iya, karena Dahsyat dan Inbox tayang di TV pagi hari, kamu punya alasan untuk bolos sekolah. Asiiik.

3. Nonton *Indonesian Idol*

Nah, ini penting nih. Salah satu kriteria pakar musik adalah bisa menilai mana musik yang berkualitas dan mana yang tidak. Salah satunya adalah dengan menilai kualitas si penyanyi. Kalo suaranya sumbang, ya percuma aja. Terus, ngapain harus nonton Indonesian Idol? Karena, saat ini Indonesian Idol menjadi ajang pemilihan bakat menyanyi terbaik di seluruh Indonesia. Hanya orang-orang bersuara bagus yang akan memenangkan kompetisi ini.

Kamu juga perlu belajar dari para juri Indonesian Idol lho. Meskipun tidak semua dari juri bisa nyanyi (ehm, ada yang suaranya jelek kok), kamu harus tetap percaya sama mereka karena mereka adalah musisi paling hebat se-Indonesia Raya. Catat semua komentar-komentar mereka dan jadikanlah bahan untuk belajar.

4. Baca Ensiklopedi Musik

Mungkin kamu nggak bisa main musik, tapi kamu bisa menjadi orang yang paling tahu tentang musik. Dan bisa lebih pintar daripada orang-orang lain. Caranya mudah, kamu tinggal beli ensiklopedi musik yang tersedia di toko buku atau pesan lewat online. Nah dari ensiklopedia ini kamu bisa belajar seluk beluk musik, sejarahnya, dan teori-teori bikin lagu yang keren. Kamu bisa belajar bedanya karakter musiknya Mozart dan Beethoven. Secara teori kamu bisa bandingin kualitas lagu-lagunya Dream Theater dengan lagunya Justin Bieber. Secara teori lho ya. Kalo kamu pengen bisa main musik, ya latihan laaah.

5. Jadi Musisi Beneran

Sama halnya dengan ahli film, supaya bisa menjadi orang yang hebat dalam hal musik, kamu harus benar-benar terjun di dalamnya. Totalitas. Punya banyak referensi dan pengetahuan tentang musik belum tentu cukup. Kamu harus bisa bermusik, paling tidak bisa nyanyi (siapa tahu kamu bisa bikin boysband) atau paling nggak bisa mainin salah satu alat musik, minimal genjrang-genjreng gitar lah. Kalo kamu rajin berlatih, siapa tahu kamu bisa main gitar seperti Rhoma Irama? Eh, maksudnya Joe Satriani, John Petrucci, atau Steve Vai.

7. BAGAIMANA *FLIRTING* DENGAN MENGOPTIMALKAN *WIKIPEDIA* DAN *GOOGLE* VIA *CHATTING*?

Wikipedia dan Google Translate hanya untuk bikin tugas sekolah? Meracau tuh yang ngomong... Ngawur! Yang ngomong itu pasti katrok.

Wikipedia dan Google Translate bisa membantu kamu untuk dapetin

gebetan lho. Hanya mengandalkan Facebook, Twitter, dan berbagai media sosial sudah terlalu *mainstream* menjadi sarana mencuri perhatian gebetan pujaan hati. Sekarang cewek udah nggak tertarik sama foto narsis tampak atas yang kamu ambil sehabis bangun tidur. Itu sama sekali nggak menarik, soalnya masih ada belek mata kamu dan iler di mulut kamu.

Cewek itu sudah nggak memperhatikan tampang, yang penting kebaikan hati, bijaksana, dan kecerdasan otak. Setuju kan temen-temen cewek? Secakep apa pun, tapi kalo bloon ya sama aja, itu akan menurunkan harkat dan martabat kamu sebagai seorang laki-laki. Tapi jangan khawatir, Wikipedia, Google Translate dan beberapa website lain seperti, Wikileaks, Investopedia, dan en.bookfi.org (pengganti gigapedia) bisa membantu kamu supaya terlihat cerdas. Kamu akan mendapatkan pengetahuan-pengetahuan baru yang tidak kamu dapatkan di bangku sekolah dan kuliah. Okay, berikut ini tutorial mudah menggunakan situs-situs di atas untuk kehidupan sosial dan percintaan kamu.

1. Pahami *Background* Gebetan Kamu

Sebelum kamu menggunakan situs-situs keren tadi, kamu harus paham latar belakang cewek gebetan kamu. Semuanya! Dari zodiak, hobi dia, kerjaan dia, dan tempat nongkrong dia, buku, film, dan musik kesukaannya. Ehm, ini bukan *stalking* lho ya. Emang mirip sih, tapi intinya adalah pencarian informasi tentang gebetan kamu. Nggak mungkin kan kamu pedekate dia tanpa amunisi di tangan. Di sini kamu harus belajar menjadi detektif seperti Sherlock Holmes. Kenapa? Keberatan? Nggak berani? Ah, jangan kalah sebelum berperang dong.

2. Menggali Pengetahuan dengan Wikipedia

Ada yang nggak tahu Wikipedia? Itu lho, ensiklopedia gratis yang konten-nya ditulis dan diedit secara kolaboratif oleh para sukarelawan (kamu juga bisa lho). Layaknya ensiklopedia yang lain, Wikipedia menyediakan informasi dai A sampai Z, bahkan Wikipedia menyediakan banyak tautan yang mendukung kebenaran artikel. Mungkin nggak 100% akurat, tapi memang kodrat pengetahuan, yaitu akan terus berkembang. Yang jelas, Wikipedia bisa memperkaya pengetahuan kita.

Kamu tau kan istilah *smart is the new sexy*? Cewek akan memandang cowok yang cerdas dan luas pengetahuannya lebih menarik daripada

tampan tapi bloon. Nah, setelah kamu tahu background dan interest cewek gebetan kamu, kamu bisa memperkaya pengetahuan kamu untuk bisa ngobrol sama dia. Umpamanya kamu lagi deketin Mawar Berduri yang ternyata sangat suka baca buku sastra. Suatu kali Mawar menulis status facebooknya seperti ini:

"Kelar baca The Black Cat-nya Edgar Allan Poe, *a terrific gothic horror tale, me Likey*!" -> lagi ngetren pasang status pake bahasa campuran.

Status Mawar bikin kamu merasa bloon. Siapa tuh Edgar Allan Poe? The Black Cat, apa lagi tuh? Di saat krusial seperti inilah kamu bisa memanfaatkan Wikipedia, untuk mencari tahu siapa itu Edgar Allan Poe, dan apa saja tulisannya. Jika perlu kamu bisa download tulisan-tulisan Poe di en.bookfi.org. Nah, kamu tinggal baca tuh tulisan-tulisan Poe yang seabrek. Setelah cukup, kamu bisa tulis komen di status dia:

"Wow, kebetulan aku juga suka Edgar Allan Poe lho. The Black Cat bagus sih, tapi aku lebih suka Tell-Tale Heart, di sini Poe lebih ekspresif."

Dan, obrolan pasti berlanjut di waktu mendatang. Kamu ajak dia jalan deh, dan ngobrol tentang sastra. Siapa tahu kamu akan menyukainya.

3. Google Translate

Sekarang kan lagi ngetren tuh, bikin status pake Bahasa Inggris atau Bahasa campuran Indonesia-Inggris, atau bahasa-bahasa asing lainnya. Atau mention seseorang spesial di facebook dan twitter dengan menggunakan bahasa asing, akan lebih keren lho. Makanya, kamu wajib memanfaatkan secara maksimal Google Translate. Ada 64 bahasa tersedia di sana, dan kamu bisa menggunakannya dengan mengetik kalimat yang ingin kamu terjemahkan. Tapi Google Translate tidak sempurna lho. Kamu harus mengecek lagi keakuratannya di kamus, terutama masalah tata bahasanya. Contoh nyata, ada seorang cewek yang sedang berantem sama cowoknya pasang status ini di facebook (diduga dia langsung copy paste dari google translate):

"This river I forgive you, next river I will kill you". Padahal maksudnya, kali ini aku memaafkanmu, lain kali aku akan membunuhmu.

Atau:

"You don't mixed with me" yang maksudnya adalah kamu jangan macam-macam denganku.

Dengan pasang status tersebut, selain nggak ada orang yang paham maksudnya, kamu juga akan mempermalukan diri kamu sendiri. Cek lagi grammar-nya ya.

8. BAGAIMANA MENGUASAI TOPIK-TOPIK RAHASIA SEBAGAI BAHAN OMONGAN PAS NGUMPUL-NGUMPUL?

Kalau kamu sedang ngumpul sama teman-teman, topik apa yang sering kalian obrolkan? Cewek? Aaaah, itu udah biasa kaleee, bosen ah dikit-dikit ngobrolin cewek, emang nggak ada hal lain di otak kamu selain cewek? Atau ngobrolin pelajaran sekolah dan kuliah? Duuuh, ini lebih nggak mutu lagi. Masak sih, Senin sampai Jumat sudah susah-susah belajar, masih juga ngobrolin pelajaran di waktu senggang! Emang nggak ada kehidupan lain apa?

Apa sih keuntungan kalian ngobrolin hal-hal yang biasa aja? Selain membosankan, ya topik yang ada dalam pikiranmu cuma gitu-gitu aja. Nggak berkembang deh.

Terus, enaknya bahas topik apa dong? Hmmm, kamu nggak tertarik bahas tentang topik-topik rahasia, konspirasi, dan misteri yang sampai saat ini belum terpecahkan? Contohnya seperti Alien, Segitiga Bermuda, atau Yeti, atau Freemason. Hahaha, ini adalah obrolan terlaris sepanjang masa! Sejak zaman nenek-nenek kamu, obrolan tentang misteri-misteri tak terpecahkan adalah obrolan yang keren. Jadi? Ya, jadi kamu juga harus menguasainya. Obrolan ini tentunya lebih menantang daripada ngobrolin cewek (ya paling gitu-gitu aja), ekonomi (bosan ah, di sekolah/kuliah udah sering), atau cerita-cerita porno (kayak orang susah, mending nonton!).

1. Bagaimana cara mendapatkan informasi tentang topik-topik itu?

Gampang kok, kan udah ada internet. Kamu tinggal cari itu tentang topik-topik itu di Wikipedia atau di situs-situs lain. Contohnya kamu mencari informasi tentang Yeti yang masih misterius itu: beberapa orang

percaya kalau Yeti itu benar-benar ada di Himalaya. Nah, kamu bisa cari info itu di internet, di Youtube juga ada lho kesaksian beberapa orang yang pernah melihat Yeti. Kamu lihat apa komentar-komentar mereka dan mencatatnya. Ini tahap pertama yang paling gampang dan dan paling mendasar

2. Melakukan observasi dan eksplorasi

Dan kalau kebetulan kamu tajir dan punya banyak duit, kamu bisa melakukan observasi dan eksplorasi secara langsung. Kamu benar-benar penasaran dengan eksistensi Yeti, oleh karena itu, kamu melakukan ekspedisi ke Himalaya untuk mencari dan membuktikan keberadaan Yeti sesungguhnya. Dia benar-benar ada atau tidak. Melakukan observasi secara langsung akan membuat informasi kamu lebih berkualitas karena kamu mengalaminya sendiri. Ini penting lho, supaya obrolan kamu dengan teman-teman nongkrong kamu jadi lebih hidup dan lebih berkualitas.

3. Menyusun *database* dan dokumentasi

Ini penting nih. Kamu harus mempunyai database mengenai semua topik misteri itu. Kamu perlu memilahnya dalam beberapa folder supaya nggak campur aduk. Database itu berfungsi untuk menyimpan bukti-bukti yang telah kamu temukan sehingga bisa mendukung hipotesa kamu mengenai Alien, Yeti dan Freemason itu. Oh iya, jangan lupa, untuk memperkaya database itu, kamu perlu lho mewawancarai pengamat atau pelaku sebagai narasumber yang akan memberikan kekayaan informasi di database. Umpamanya kamu bener-bener bisa ketemu sama Yeti (bukan Yeti Pesek lho), coba deh kamu ajak dia ngobrol tentang situasi hidupnya, pesan dan kesan dia, pendapat dia tentang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kalau nggak mau ngomong, coba minta off the record aja ya, semoga mau ya. Oh iya, jangan lupa ajak foto bareng ya.

4. Menyiapkan *powerpoint*

Guys, ini sebenarnya nggak penting banget deh. Terlalu formal dan gimana gitu lho. Namun, di lain pihak, kamu kan pengen total ngobrolin

pengalaman kamu ketemu Yeti kepada teman-teman kamu kan? Nah Powerpoint mungkin akan membantu obrolan kamu dengan teman-teman secara lebih sistematis. Oh iya, beberapa hari sebelum ketemuan, kamu email dulu powerpoint kamu ke teman-teman kamu, biar mereka nggak bloon-bloon amat ketika dengerin kamu ngoceh nanti. Dengan bantuan powerpoint ini kamu bisa lebih terbantu dalam menceritakan pengalaman kamu ketemu Yeti. Jangan lupa upload foto-foto kamu dan videonya juga ya.

9. BAGAIMANA SUPAYA DIKIRA "GEEKY" TAPI BUKAN "NERDY"?

Saat ini, yang ngetren adalah gaya-gaya orang yang kelihatan culun gitu. Gaya tadi lebih beken disebut "geek" atau "geeky". Untuk para cewek, cowok-cowok culun memang kelihatan cakep dan keren. Terutama, karena mereka kelihatan kutu buku dan pinter (terutama kaca matanya yang tebel dan kelihatan selalu berpakaian rapi).

Walau begitu, cowok kutu buku dan culun juga tidak bisa disamaratakan. Ada juga yang bukan "geek", melainkan "nerd". Keduanya sih sama-sama keliatan culun dan pinter, tapi sebenarnya beda secara kualitas kekerenan mereka. Nhah, lo! Kayak apa sih penampakan kedua tokoh ini? Susah juga ya dibilangnya. Sama-sama pake kacamata tebel, sama-sama doyan baca, cuman biasanya yang *nerd* itu dijauhin temennya, karena kelewatan – hampir kayak *alien* gitu lah.

Yang jelas sih, biasanya orang-orang tipe "nerdy" gitu lebih sering jadi bahan ketawaan (dan mereka cuek abiss!). Sementara, yang "geeky" lebih sering dikagumi dan disenengi (mungkin karena mereka enggak sekadar pinter, tapi juga lebih cakep juga kali, ya?). Kenapa bisa begitu? Yuk, lihat tips di bawah ini.

1. Berotak sekaligus keren: *geek*

Definisi *geek* yang paling cocok adalah: berotak tapi sekaligus keren. Ideal banget kan? Iya sih. Mana ada orang yang pinter sekaligus keren. Rata-rata orang yang pinter sih trus jadi berpikir: buat apa keren, orang gue udah pinter dan tahu cara cari duit! Nah, makanya, karena jelas tidak mungkin, maka sebenarnya, orang yang *geeky* adalah orang

yang pinternya setengah-setengah, tapi tahu cara memilih kaos, *frame* kacamata, dan bahan omongan yang akan menimbulkan kesan bahwa dia pinter.

Sementara, *nerd* adalah orang-orang yang pinter, dan saking pinternya mereka jadi enggak punya waktu buat mikir cari pakaian yang lagi ngetren. Kebanyakan waktunya habis buat belajar, dan gaya pakaiannya sangat menyedihkan.

2. Cara memilih kaos dan kemeja yang *geeky*

Pilihlah kaos yang menunjukkan *statement* tertentu yang cerdas. Biasanya pernyataan-pernyataan yang terkesan nyentrik dan kadang-kadang lucu bisa membuat kamu jadi kelihatan pinter. Apalagi kalo pake bahasa Inggris (kalau pake bahasa Prancis, kesannya jadi *geek* romantis; kalau pake bahasa Afrika, kesannya jadi *geek* anti-mainstream buanget.. alias lebay).

Untuk kemeja, pilihlah kemeja yang rapi dan jangan lupa, pake secara rapi, yaitu dengan mengancingkan semua kancing, termasuk kancing yang paling atas. **true story!*

3. Cara memilih frame kaca mata yang *geeky*

Orang pinter memang selalu memiliki ciri-ciri pake kaca mata. Sebenarnya sih belum tentu ya, tapi mau gimana lagi, di film-film kartun sejak zaman dulu, tokoh yang pinter itu pakai kacamata. Perhatiin deh di novel-novel detektif, seperti STOP atau Lima Sekawan, yang pake kacamata pasti yang pinter. Selain itu, beberapa tokoh lain adalah Smurf Kacamata dan Lang Ling Lung.

Kunci pemilihan kaca mata yang *geeky* adalah: frame kacamatanya harus tebel dan *stylish*. Mungkin harus berwarna-warni seperti kacamata model KPop. Selain itu, untuk mengesankan *geek* gitu, pilih yang gede.

4. Cara memilih celana yang *geeky*

Sebenarnya celana yang *geeky* itu yang kayak apa ya? Yang jelas, celana yang dipake cowok-cowok *geek* adalah celana yang kelihatan rapi. Celana yang sembret-sembret dan sobek-sobek itu mengesankan cowok yang ngerock, karena cowok kayak gitu pasti dekil. Celana cowok

geek bukan kayak gitu. Tapi, celana yang rapi juga bukan berarti kamu pake celana diatas puser (dengan kemeja yang dimasukkan), itu jelas tipe cowok *nerd*!

5. Bahan omongan yang *geeky*

Bahan omongan yang *geeky* biasanya adalah pengetahuan-pengetahuan yang *sexy*, yang biasanya sesuai dengan trend. Untuk dianggap *geek*, kamu enggak perlu ngoceh soal fisika atau matematika, cukup dengan tahu secara detail tentang kopi, musik jazz, perkembangan teknologi, tentang *The Beatles* atau tentang kuliner. Semakin detail pengetahuanmu tentang hal-hal tersebut (bahkan sampai hal-hal paling kecil dan tak terbayangkan), kamu semakin dipuja. Memang *geek* itu harus tahu hal-hal trivia, dan salah satunya bisa dibuktikan kalau tebakanmu di kuis-kuis trivia selalu bener!

6. Jangan lupa bawa buku (*at least* nongkrong di toko buku) dan bawa *gadget*

Terakhir, untuk tampak *geeky*, jangan lupa menambahi aksesoris berupa buku dan *gadget*. *Gadget* yang harus kamu pegang adalah *gadget* yang canggih, seperti Ipad atau Iphone, atau minimal yaa tablet-tablet Samsung. Atau, bisa juga, kamu bawa buku (lebih keren pake bahasa Inggris) ke mana-mana, terutama ketika di mal, dan di cafe-cafe. Setidaknya, kamu juga sering nongkrong di toko-toko buku.

10. BAGAIMANA STRATEGI BISA MASUK UGM, ITB, UI, ATAU UNPAD?

Banyak dari kamu pasti sudah dibilangin sama orang-orang tua dan guru supaya belajar yang pinter, dan selepas SMA moga-moga bisa masuk perguruan tinggi yang bagus. Iya enggak? Dan, pasti mereka langsung bilang bahwa perguruan tinggi yang bagus adalah perguruan tinggi negeri, seperti UGM (Universitas Gajah Mada), ITB (Institut Teknologi Bandung), UI (Universitas Indonesia), atau UNPAD (Universitas

Padjadjaran). Dan, kamu pasti cuman manggut-manggut tanpa tahu alasannya, kan? Iya enggak?

Memang, kalo kamu bisa masuk ke sana, kamu akan tambah keren. Temen-temen trus bilang, wah ternyata dia meskipun bocor, gokil, ngupilan, udik, katrok, suka SM*SH, ternyata hebat juga ya **true stories*. Dikagumin sama pakdhe, budhe, sodara-sodara. Diajakin nonton sama cewek-cewek. Dikasih makan minum gratis sama ortu di rumah (ya iya lah!).

Ya, masuk ke sekolah-sekolah tadi seolah mengangkat harkat dan martabat kamu. Kamu pasti berpikir, seandainya saja bisa masuk ke sana, kamu mau kok disuruh salto mundur sampe kepentok tembok. Seandainya terkabul keinginanmu yang satu ini, kamu pasti berpikir masa depan kamu bisa selamat: kerjaan bagus, rumah dan mobil punya, cewek cakep, dan macem-macem. Yah, sebenarnya enggak gitu-gitu amat sih, tapi apa boleh buat, kamu pasti ngebet banget kan. Nah, sekarang gimana strateginya supaya bisa masuk perguruan-perguruan tinggi tadi? Di sini, ada strategi yang sudah dijamin berhasil sejak zaman nenek-nenek.

1. Lulus SMA

Syarat paling mutlak adalah kamu harus lulus SMA. Kalau kamu masih duduk di bangku SMP, kamu dijamin tidak akan bisa diterima di universitas. Meskipun kamu belajar dengan sangat getol sampai tidak tidur, mustahil kamu diterima di UGM kalo kamu belum lulus SMA. Bagaimana strateginya bisa lulus SMA? Yup, betul, strategi utama adalah kamu harus ndaftar SMA dulu! Ck ck, udah mulai pinter ya.

2. Mendaftarkan dan mengisi formulir

Strategi kedua adalah mendaftarkan dan mengisi formulir-formulir yang diberikan universitas yang diinginkan. Tanpa mendaftarkan, segala belajarmu akan sia-sia. Jadi ingat: jangan sibuk belajar terus, kamu harus buru-buru mendaftar dan mengisi formulis. Biasanya ini adalah hal yang sering disepelekan, tapi yakinlah kalau kamu bisa mengisi formulir dengan baik, kamu punya kesempatan emas untuk diterima! Hasil survey menunjukkan bahwa 100% orang yang tidak diterima di UGM, UI, ITB, atau UNPAD disebabkan mereka tidak pernah mendaftar! Gila kan, teledor banget mereka!

3. Belajar yang bener

Yang ketiga, kamu harus belajar. Supaya bisa mengerjakan tes-tes yang diadakan di universitas tadi, ada satu strategi penting yang harus dijalankan, yaitu belajar yang bener! Belajar yang bener berarti membaca dan menghapal bahan-bahan yang diujikan. Selain itu, kamu harus berusaha untuk tidak terlalu banyak baca komik, maen PS, dan nonton film, karena itu akan membuat kamu susah konsentrasi.

4. Minum jamu dan tidur yang cukup

Selain belajar, strategi yang lain adalah dengan minum jamu penambah ingatan. Jamu-jamu seperti ini sering dibilang manjur, tapi sebenarnya ini hanyalah isapan jempol. Sebenarnya tujuan minum jamu adalah supaya kamu istirahat sebentar dari kegiatan belajar. Habis kalo belajar terus, pasti bete kan. Nah, sekali-sekali minum jamu. Selain minum jamu, kadang-kadang tidur juga sangat berguna. Terutama ketika menjelang hari ujian. Kalo kamu enggak tidur, kamu enggak bisa bangun paginya. Atau kalo enggak,kamu jadi kecapekan dan malah tidur di ruang ujian.

5. Harus datang pas ujian

Strategi paling ampuh adalah kamu harus datang pas ujian! Meskipun ujiannya lebih dari 1 hari, kamu harus datang. Sebab, kalo enggak datang, perjuanganmu terasa belum sempurna. Maka, jangan lupa untuk datang pas ujian dan kerjakan soal-soal.

6. Menabung sejak dini

Selain strategi-strategi di atas, yang tidak kalah pentingnya adalah menabung. Tujuan menabung adalah supaya kamu punya uang. Uang kamu harus cukup buat masuk universitas-universitas tadi, karena sekolah harus pake uang. Enggak bisa pake daun!

7. Jangan bocorkan strategi ini

Yang terakhir, jangan bilang siapa-siapa kalo kamu sudah tahu rahasia ampuh ini. Dijamin saingan-saingan kamu enggak akan banyak, karena mereka enggak tahu. Siap-siap diterima ya, dan siap-siap jadi anak “pintar”!

CARA-CARA JADI PLAYBOY

1. BAGAIMANA SUPAYA TIDAK DISANGKA MAHO?

Supaya cewek-cewek naksir sama kamu, yang paling penting adalah menunjukkan bahwa kamu bukan maho, alias manusia homo. Memang maho sama sekali enggak ada salahnya, tapi kan kalau kamu dianggap maho, cewek-cewek juga bakal menjauh, dan cowok-cowok yang doyan cowok bakal ngerubung kayak laler.

Hari-hari ini, banyak sekali cowok ngondek dan bergaya bencong di tivi-tivi, dan seringkali, kamu mungkin menganggap gaya mereka keren. Beberapa alasan mengapa banyak cowok memilih untuk ngondek. **Pertama**, ngondek itu lebih mudah, semudah cari barang kw di mangga dua. **Kedua**, dengan ngondek, barangkali kamu lebih mudah bergaul dengan cewek-cewek, tapi tentu itu karena kamu dianggap sesama cewek. **Ketiga**, dengan ngondek, kamu juga enggak bakal diajakin berantem, enggak bakal capek-capek basket (tapi, mungkin agak nyesek juga ketika ditawarin jadi *cheerleader*).

Cowok memang harus mampu menyiasati problem ini. Sering kamu pengen bergaya, tapi enggak taunya kamu malah berbusana yang meragukan ketulenanmu. Lalu, bagaimana caranya biar enggak disangka maho?

1. Hindari menggunakan warna pelangi

Ini sudah jadi rahasia umum. Cowok-cowok maho, para *gay* menunjukkan dirinya dengan memakai warna pelangi. Ini udah jadi semacam identitas mereka (meskipun ya, warna pelangi juga lebih identik dengan kebebasan atau keberagaman). Yah, antisipasi aja, kalo kamu berani pake kaos atau celana warna-warni pelangi gitu, siap-siap disangkain maho.

2. Kostum-kostum yang perlu dihindari

Hmm, plis jangan pake *v-neck* ketat. Haram. Jangan pake baju ketat jaring-jaring (sampe putingnya nonjol.. yucks). Jangan pake sepatu hak tinggi, meskipun beberapa cowok Korea katanya pake.

3. Jangan suka colak-colek pantat cowok

Kalo kamu cowok dan suka colak-colek pantat cowok hii bisa dipastikan orang bakal nyangkain kamu maho. Mungkin, kamu merasa gak masalah, dan mungkin pantat temenmu itu kayak bakpao (biasa kan, pas kecil, sasaran colekan adalah yang gemuk-gemuk gitu), atau kamu sekadar pengin ngegodain, tapi jelas kalo kamu udah gede, main-main kayak gitu udah enggak bisa diterima lagi. Biasanya memang maho-maho itu paling ngiler kalo liat pantat cowok.

4. Kalo ngomong sama cowok jangan deket-deket

Kalo ngomong sama temen cowok, jangan deket-deket banget. Mau ngomong, "Yuk, makan!", gak perlu sampe 5 senti. Sebagai sesama cowok, jarak yang terlalu dekat gitu bikin enggak nyaman banget. Apalagi kalo cara mandangnya enggak pake berkedip...hwaaaaaa... maho banget, deh!

5. Kalau pipis gak usah ngajak-ngajak, apalagi gandengan

Ini adalah perbedaan mendasar antara cowok dan cewek. Kalo cewek biasa aja, selalu minta ditemenin, ke mana-mana bareng, termasuk

ketika mau pipis. Biasa aja kalo mereka sering saling ngajakin. Beda dengan cowok. Kalo cowok, pipis ya pipis aja, enggak usah pake ngajak-ngajak. Ini adalah sesuatu yang maho banget: "Eh, yuk, Mbang, pipis dulu yukkk..," kata Jono, atau "Ratno, lagi kebelet nggak, pipis bareng yuk..," kata Basuki.

6. BAGAIMANA MENGETAHUI ISI HATI SEORANG CEWEK?

Isi hati seorang cewek selalu menjadi pertanyaan dari sejak zaman batu sampai zaman kini. Jawabannya memang tidak pasti, tapi pertanyaan itu tetap saja ada. Kalau kita tidak tahu isi hati cewek, akibatnya memang fatal, sebab tabiat utama cewek adalah menyalahkan cowok karena *tidak pengertian*. Cowok sepertinya memang dikutuk untuk selalu harus mengerti isi hati cewek.

Mengetahui isi hati cewek itu ada dua cara sih. Cara cowok normal dan cara cowok nerd. Cara cowok normal sih dengan sering-sering ngobrol, kencan, nonton film, dan cari informasi. Cara cowok nerd tentu dengan mencari pisau bedah, terus membedah perut cewek, dan melihat isi hatinya. Dua-duanya memang bener, cuman yang terakhir itu bisa dibilang dungu. Ya iyalah, orang nerd mah kuper (sorry ya, gariing!).

Tentang isi hati seorang cewek sebenarnya hanya satu orang yang tahu, yaitu cewek itu sendiri. Jadi, mustahil kita bisa tahu isi hati seorang cewek. Trus? Enggak ada cara lain gitu? Haha, ada dong. Sebagai cowok, kamu bisa pura-pura tahu isi hati seorang cewek. Kamu harus bisa menerka dan menebak isi hati mereka.

1. Menerka berdasarkan cuaca

Menerka isi hati berdasarkan cuaca lumayan mudah. Kalo cuaca lagi hujan, biasanya ada dua yang dipikirin cewek: **1) hal-hal romantis**: biasanya cewek macam gini keseringan nonton film-film Korea, atau ya *at least*, sering nonton filem India (kamu bisa ajakin ngomong hal-hal romantis juga, atau diajakin pergi ke mana gitu pake payung berdua,.. hehehe), atau **2) inget jemuran**: biasanya ini cewek yang penuh

tanggung jawab dan terampil, jadi ketika hujan otomatis dia langsung keinget cucian dan hal-hal rumah tanggal lainnya (kamu bisa ingetin dia, pasti dia ngerasa kamu cowok yang pengertian..).

Kalo cuaca lagi panas terik, biasanya juga ada dua yang dipikirin cewek: **1) makan es krim**: biasanya cewek macam gini pasti juga cewek yang romantis. Bukan masalah es krimnya sih, tapi dia selalu ingin ada "pangeran" yang tau-tau ngasih es krim ke dia , kayak iklan-iklan gitu (kamu bisa nraktir dia es krim, dijamin dia suka..), **2) ke pantai**: nah ini adalah cewek-cewek yang suka banget nonton film-film Korea, atau *at least* nonton filem-filem Warkop yang *setting*-nya demen banget di pantai (kamu bisa buru-buru ajakin dia ke pantai, atau ke kali deeeh kalo enggak sempat), **3) inget jemuran**: biasanya tipe cewek kayak gini adaa aja. Ketika cuaca panas, dia bukannya inget sama pacarnya dan ngajakin ke pantai, tapi malah inget jemuran, dan dia sangat sumringah: jemuran gue pasti kering niih (nah, kamu temenin aja, dia tipe ibu rumah tangga yang baik kok..)

2. Menerka berdasarkan profesi ayah

Berdasarkan profesi ayah, sebenarnya susah dibuktikan kebenarannya. Biasanya menerka berdasarkan profesi ayah hanya dimaksudkan untuk gombal-gombalan aja. Ini dilakukan sebagai bahan lucu-lucuan di twitter atau di beberapa acara komedi di stasiun tv. Misalnya:

Cowok : Bapak kamu polisi, ya?
Cewek : Ihh, kok tahu?
Cowok : Iya, karena kamu telah menilang hatiku...

Cowok : Bapak kamu petani, ya?
Cewek : Ihh, kok tahu?
Cowok : Soalnya, kamu telah menaburkan cinta di hatiku..

Cowok : Bapak kamu seorang kaskuser, ya?
Cewek : Ihh, kok tahu?
Cowok : Soalnya, kamu telah mem*pertamax*kan hatiku..

Cowok : Bapak kamu kerja di HRD, ya?
Cewek : Ihh, kok tahu? (dalam hati: "HRD apaan sih?")

Cowok : Soalnya, kalo liat kamu bawaannya pengen ngelamar mulu..

Cowok : Bapak kamu astronot, ya?
Cewek : Ihh, kok tahu?
Cowok : Soalnya kamu telah mendarat di hatiku...

Cowok : Bapak kamu seorang tukang ketoprak, ya?
Cewek : Ihh, kok tahu?
Cowok : Soalnya, bersamamu hatiku selau seperti diulek-ulek..

Cowok : Bapak kamu maling, ya?
Cewek : Enak aja, eeehh, sory.. Ihh, kok tahu?
Cowok : Soalnya, kamu telah mencuri hatiku..

Pertanyaannya adalah kenapa si cewek bisa percaya banget, ya, kalau bapaknya punya profesi yang aneh-aneh seperti itu? Apakah benar bapaknya adalah seorang astronot sekaligus kerja sampingan jadi tukang ketoprak? Nah, paling tidak kamu bisa menerka isi hati (isi otak) cewek yang tipenya kayak gitu, yaitu: mudah terbawa gombal. Ingat, mudah terbawa gombal, sampai-sampai percaya kalo bapaknya bisa berganti-ganti profesi dengan mudahnya. Lagian, kok doi bisa enggak marah ya, dibilang bapaknya tukang ketoprak lah, maling lah, petani lah... *Argghh, girls!*

3. Menerka berdasarkan berat badan

Biasanya ini sangat tepat. Sangat-sangat tepat. Cewek itu sangat sensitif dengan berat badan, dan biasanya berbanding terbalik. Artinya, kalo berat badan nambah, dia justru sedih. Dan kalo berat badan berkurang, dia justru jadi gembira. Jadi, tinggal bagaimana caranya kamu bisa tahu perubahan berat badan doi aja. Kalo dia keliatan berat badannya nambah, pasti dia lagi galau. Jangan diledekin mulu, tapi diperhatiin. Hehehe, pasti dia jadi sayang sama kamu.

Ini adalah prinsip **standar ganda** yang harus selalu kamu ingat untuk menerka perasaan wanita berdasarkan berat badan: **1) jika doi bertambah gemuk**, pura-puralah untuk tidak sadar atau tidak tahu. Tak perlu kamu bilang, "Iih, kok tambah *melar*, ya.." Jangan digituin, pasti dia sangat terluka, dan mungkin kamu bakal digencet sampai gepeng. Yang

perlu kamu lakuin adalah mengganti kata *gemuk* menjadi istilah yang lebih lucu, yaitu: *chubby*, nggemesin, atau *unyu*. **2) jika doi bertambah kurus**, kamu harus jadi orang pertama yang menyadarinya, dan segera puji dia. Kadang-kadang, meski dia cuman berkurang 1 ons pun, doi pasti seneng banget dibilang kurus.

4. Menerka berdasarkan bulan

Menerka isi hati berdasarkan bulan juga merupakan salah satu trik yang sangat mujarab. Yang dimaksud dengan bulan di sini adalah biasanya hati cewek itu dipengaruhi oleh ritme datang bulan alias menstruasi. Ketika dia datang bulan, dia pasti jadi sangat sensitif, dan galaaak minta ampun. Sebaliknya, ketika dia lagi enggak datang bulan, nah dia bisa gembira banget, cerah, seperti kembang yang mekar. Supaya kamu tahu aja, kalau ada cewek deket kamu yang cemberut tanpa alasan, kemungkinan dia lagi dapet (atau lagi kebelet eek sih bisa juga..). Dalam hal ini, bersikaplah seramah mungkin. Cobalah untuk selalu tersenyum, dan memberi dia perhatian, karena kalo kamu macem-macem, bisa ditelen idup-idup deh.

Nah ketika, dia cerah dan gembira, sudah pasti dia lagi enggak dapet. Nah, kamu bisa ngajakin dia untuk jalan-jalan, atau minta dijajanin. Pasti dia oke-oke aja. Begitu..

3. BAGAIMANA KALAU NAKSIR CEWEK DI MAL?

Jadi, ceritanya di sore hari kamu jalan-jalan ke mal, dan tanpa sengaja kamu ketemu sama cewek gebetan kamu yang diyakini bakalan jadi pasangan hidup kamu sampai akhir hayat gitu deh. Namun seketika itu kamu bingung mau memulai obrolan apa. Yaaa sebenarnya ini tergantung cerdik-cerdiknya kamu melihat kesempatan dan situasi aja sih.

1. Hindari basa-basi yang busuk

Biasanya, saking terpesona melihat gadis pujaan, kamu membuka obrolan dengan percakapan bodoh dan basi. Ini kalau tiba-tiba kamu ketemu pujaan hati di Grand Indonesia

Kamu : “Hai, lagi jalan-jalan sendirian aja?”
Gebetan : “Ya iyalah, enggak bisa lihat ya aku jalan sendirian!”
End conversation

Nah kan, belum apa-apa udah bikin gebetan bete. Gimana mau deketin dia kalo udah kayak gini. Nah lho! Atau hindari percakapan di bawah ini.
Kamu : “Hai, kamu alien ya?”
Gebetan : “Hah?”
Kamu : “Iya, soalnya kamu berhasil menculik hatiku.”
Gebetan : *plaaak

Mungkin kamu mengharapkan #eaaaa effect dari percakapan ini, tapi pasti gagal dan jayus. Soalnya, *pick up line* konyol kayak gini sudah sering dishare di facebook dan twitter, basi deh kamu. Coba ulangi lagi.

Kamu : “Hai, apa kabar? Kok sendirian aja, udah makan belum?”
Gebetan : “Hai, baik, iya nih sendirian aja, belum sih aku lagi cari makan.”
Kamu : “Wow, kebetulan aku juga belum makan, yuk aku yang traktir deh.”

Cara ini lebih elegan, karena kamu berniat traktir dia makan. Kemungkinan kamu berhasil 50:50. Kamu harus melakukan riset terlebih dahulu tempat makan favorit si dia. Selain itu, ini yang paling penting,kamu harus memeriksa kondisi dompet. Kalau duitmu banyak, bolehlah pede ngajak dia makan di tempat makan yang mahal. Ini akan memperbesar peluang kamu dapetin si dia. Good luck.

2. Bila kamu bertemu dengan gebetanmu lagi jalan sama teman geng-nya.

Kamu lagi jalan-jalan sendirian di mal. Dan nggak sengaja ketemu sama gebetan kamu lagi asyik sama temen-temen gengnya, kira-kira berjumlah lima orang, sepuluh orang, atau satu RT. Nah, bagaimana perasaanmu? Nggak pede ya? Hmmm, trus kamu pengen sembunyi di bawah meja kan? Bener kan? Malu-maluin deh. Kamu nggak perlu sampai segitu takut. Samperin aja dia, tanya kabarnya trus ajakan kenalan temennya satu persatu sampai tanganmu pegal. Nah, kalo doi

lagi sama temen-temennya, kamu jangan langsung ajak dia jalan, tapi tanya aja, kapan ada waktu luang buat jalan. Ntar bisa kamu BBM kalo punya BB, kalo nggak punya, kamu beli BB dulu aja gih.

3. Kamu ketemu si gadis pujaan lagi jalan bareng cowoknya

Pasti hati kamu langsung mencelos lihat cewek pujaan hati kamu ternyata sudah punya gandengan. Apalagi si cowok jauh lebih tampan daripada kamu, naik Lamborghini, dan lebih elegan. Pokoknya kamu nggak ada apa-apanya deh. Mungkin kamu perlu menerima fakta bahwa gadis itu bukan jodohmu, dan memang dunia itu kadang tidak adil. Namun, kamu bisa kok ambil nilai positif, bahwa gadis itu sudah membuat pilihan yang tepat dan berdoa supaya hidupnya bakalan happily ever after.

Prinsipnya, kamu adalah laki-laki. Dan laki-laki itu harus berani mengambil sikap. Dalam situasi ini, kamu bisa mengambil dua sikap, nyamperin dia menyapa sekedar basa basi busuk walaupun hati terasa ditusuk-tusuk. Dijamin setelah itu kamu akan merasa plong. Atau, yang kedua, kamu melipir pura-pura nggak lihat mereka berdua. Ini memang tak semenyakitkan yang pertama, namun kamu bakalan menyesal di waktu yang cukup lama. Habis itu pasti galau, terus nyampah di twitter, ganti status galau di BB tiap menit, gangguin teman kos. Bego banget lah lo kalo gitu.

4. BAGAIMANA MEMBERI CIUMAN PERTAMA YANG DAHSYAT?

Pasti akan ada saat pertama bagi seorang cowok untuk diperbolehkan mencium pacarnya. Saat itu adalah saat yang enggak boleh dilewatkan. Tapi, sayangnya banyak yang berakhir dengan kurang sukses, karena cowok-cowok tadi enggak bisa memberikan ciuman pertama yang dahsyat. Mungkin itu disebabkan oleh beberapa alasan, seperti **(1) saking sange**: karena begitu nepsongnya, jadi malah tergesa-gesa, mungkin jadi kena gigi, atau jatoh, dan **(2) cupu**: karena biasanya sehari-

hari cuman nonton kartun, jadi maklum kalo ya enggak tahu, atau **(3) lebay**: karena udah berasa sok pinter, jadi gayanya macem-macem.

Kamu harus ingat, cewek akan mengingat yang manis-manis. Mereka mungkin bilang, "Ahh, aku menerimamu, baik dan buruk.." Kenyataannya, yang bisa mereka ingat hanya dua hal: yang manis dan yang lucu. Pengalaman buruk hanya menyenangkan untuk diingat, kalau itu bisa membuat mereka tertawa." Jadi, cuma ada dua pilihan untuk seorang cowok: jadi pria romantis, atau jadi badut bahan tertawaan.

Kalau kamu enggak bisa semanis madu, siap-siap enggak diinget deeh (siap-siap nonton kartun lagi aja). Beberapa hal di bawah ini sangat cocok buat kamu yang masih awam di jagad cium-mencium.

1. Bagaimana membuat dia minta dicium?

Ini penting bangett!! Sebagai cowok, kamu harus tahu bahwa ciuman itu membutuhkan situasi yang "panas". Situasi "panas" ini akan membuat cewek mau banget dicium. Biasanya, setelah ngobrol-ngobrol lama, tau-tau suasana jadi memanas gimana gitu, trus akhirnya ciuman deh. Supaya dia minta dicium, kuncinya adalah: kamu harus pintar "memanaskan" suasana. Caranya?

Pertama, ngobrol biasa (berdua lhooo, kalo rame-rame ya enggak mungkin mau diajak ciuman lah, bro!). Ngobrol biasa ini bisa tentang film, sinetron, lagu, pelajaran, atau ngegosip. **Kedua, ngobrol romantis.** Setelah ngajakin ngobrol biasa, kamu harus mulai mengajak dia ngobrol romantis, misalnya tentang indahnya hubungan pacaran kamu, yaitu: kamu ngomong soal di mana tempat paling enak buat pacaran, pengalaman pertama jadian sama dia, atau hal-hal lucu dalam hubungan kalian, bla bla bla. Biasanya, pas ngobrol romantis, jangan lupa kamu pegang tangan dia, atau saling toyor-toyoran (asal jangan pukul-pukulan).

Ketiga, habis ketawa bareng trus diem. Nhah, ini salah satu trik: pas ngobrol romantis, kamu pasti tiba-tiba ketawa bareng kan. Nah, abis brenti ketawa, manfaatkan dulu momen diem. Momen diem gitu pasti rasanya gimanaa gitu, kan. Pas diem gini, kamu seolah kehilangan kata-kata atau bahan, dan merasa ada yang ngganjel. Dia pasti juga kayak kamu. **Keempat, habis diem, tatap mata dia.** Abis diem gitu, kamu harus tatap mata dia. Bukan dihipnotis, tapi tepatnya: mengatakan keinginan yang tak terkatakan. Haha, seolah bilang: yuk, ciuman! Pasti dia mau.

2. Mata harus merem ya

Ingat, ciuman pertama adalah sesuatu yang romantis. Dan, kalo kamu nyium sambil mata melotot, atau mata terbuka, itu seolah kamu tidak menghayati. Maka, ingat, kalo nyium harus merem ya.

3. Bibir atau pipi aja?

Wah, kalo ini mah tergantung kamu, enakan yang mana. Enakan mana sih, bibir sama pipi? Hehehe.

4. Biasa aja, gak usah jingkrak-jingkrak

Kalo kamu udah berhasil berciuman, enggak usah over ya. Biasa aja. Iya, gembira, tapi gak perlu pake jingkrak-jingkrak, loncat-loncat, atau malah salto. Ingat ini bukan sepakbola. Biasa aja. Saling jaga perasaan, cieehh..

5. Kasih *ending* yang manis

Setelah berhasil mencium, kamu harus memberikan *ending* yang manis. *Ending* itu maksudnya penutupan, Bro. Jadi, intinya, jangan sampai pengalaman ciuman ini berlalu begitu saja. Kadang, kalo kamu cuma diem, seolah memberi kesan bahwa kamu enggak begitu suka sama ciuman dia. Nah, cewek itu sensitif banget, sehingga kadang-kadang mereka ambil kesimpulan ekstrem yang enggak-enggak, kayak: ahh, kayaknya ciumanku tadi enggak asyik; ah, apa karena mulut gue bau, dan lain-lain. Makanya, abis ciuman, kamu bisa ngasih *ending* yang manis, dengan bilang: makasih, ya. Atau, kamu peluk atau rangkul dia, atau cukup dengan senyum. Uuuh, co cuit..

5. BAGAIMANA CARA NAWARIN CEWEK PULANG BARENG?

Sebenarnya ini adalah hal yang paling awal untuk PDKT. Bahagianya kita kalau bisa pulang bareng. Pulang bareng bisa dibagi dalam dua

kategori. Pertama, pulang barengan. Kedua, kamu anterin pulang pakai motor atau mobil kamu. Nhah, biasanya sih, paling seneng kalau bisa nganterin pulang, karena itu jadi kesempatan untuk ngobrol-ngobrol lebih lanjut. Apalagi, kalau rumahnya jauuh banget, misalnya jarak Jakarta – Serang gitu. Sampe monyong ngobrolnya.

Selain itu, tanggapan terhadap ajakan pulang bareng bisa menjadi indikator apakah dia tertarik sama kamu atau enggak. "Eh, *ntar* pulang bareng yuk...!" Seandainya dia menjawab, "Ah, gimana ya, sekarang aku lagi pengen nginep di sekolah.." Nhah, ini tanda dia males banget sama kamu. Kalau dia jawab, "Boleh, aku jalan, kamu merangkak ya?" Nhah, ini tanda kamu bukan level dia. Seandainya dia bilang, "Yuk, sama-sama yang lain juga yak.." Yaah, kayaknya dia enggak gitu tertarik. Kalau dia jawab, "Boleh, tapi saya masih jaga jualan.." Mungkin, kamu salah, itu bukan temen kamu tapi ibu-ibu yang jual nasi uduk di sekolah.

Tanda bahwa cewek itu seneng sama kamu adalah kalau dia mau diajak pulang bareng. Tanda kalau dia minta kamu lebih perhatian sama dia adalah kalau dia sudah enggak sungkan-sungkan kamu antar. Tanda kalau kamu bisa dia andalkan adalah kalau dia minta digendong sampai rumah. Nhah, bagaimana caranya nawarin cewek pulang bareng?

1. Nawarin bukan berarti nawar-nawarin, ya

Sebagai cowok, kamu akan terlihat *gentleman*, kalau nawarin cewek pulang. "Ntar, pulang bareng, mau ngga? Aku anterin sampe rumah, kebetulan aku bawa motor." Nah, kamu harus tetap tenang juga, enggak perlu kelihatan melas, seolah kamu jomblo enggak laku-laku. Kalau memang dia nolak atau enggak bisa, ya anggep aja bukan hari baik. Dan, kalo udah dua kali nolak terus, hmm barangkali memang dia enggak pengen pulang bareng sama kamu alias enggak naksir. Sante aja, cari yang lain.

Tapi, jangan sampe kamu terlihat sebagai *cowok gak laku*, gara-gara nawar-nawarin. "Ehh, plisss, pulang bareng yuuk..." "Heiy,kamu, pulang bareng yukk, gue anterin. Mauu yaaa, plisss.." Kesannya kamu tu sengsara banget, pake nawar-nawarin jasa. Jadinya, malah, enggak ada yang mau sama kamu. Jijik gitu deh.

2. Pastikan apakah dia ada ekskul atau enggak

Supaya sukses ngajakin pulang bareng, kamu harus perhatikan jadwal dia. Pastikan kamu enggak salah ajak. Pastikan bahwa habis sekolah

atau kuliah, dia enggak ada jadwal lain lagi, misalnya ekskul, atau kerja sampingan. Kamu harus memastikan bahwa enggak ada alasan-alasan "ada ekskul lahh, atau ada jam tambahan laah" untuk nolak kamu. Nah, kalo perlu, kamu catat data-data dia, kamu mata-matain dia, dan semacemnya. Yang tak kalah penting, kamu pastikan juga bahwa dia rumahnya enggak deket banget (kalo rumahnya cuman semeter dari sekolah, yaaaaahh, enggak menantang lah..).

3. Siapkan bahan omongan yang menarik

Supaya pengalaman jalan bareng ini mengesan, kamu juga harus siap-siap dari rumah, ngumpulin bahan-bahan omongan yang menarik. Yang perlu dihindari adalah **pertama**, bahan omongan yang kamu enggak menguasai, misalnya: ngomongin fisika nuklir, partikel-partikel, atau metadata kehidupan semesta tak berbatas (apa coba!?). Dijamin, kamu malah jadi puyeng sendiri. **Kedua**, hindari bahan omongan yang bikin bosen, misalnya: ngomongin pelajaran (bosen!), ngomongin jambulnya Syahrini (haiyah..), atau (kadang-kadang) ngomongin tentang DPR. **Ketiga**, hindari bahan omongan yang cuman kamu sendiri yang tahu, misalnya ngomongin tentang upil kamu, ngomongin tentang rambut idung kamu, ngomongin tentang kerabat-kerabat kamu baik yang jauh maupun deket. Obrolan kayak gitu, akan membuat cewek kamu bertereak dalam hati: "Hahhh, emang penting ya, Nyet!!!"

4. Jangan kentut

Ini juga penting untuk diperhatikan. Ketika ngobrol, usahakan untuk menahan kentut. Pokoknya jangan sampai kentut. Kentut yang bersuara, bikin dia ilfil. Kentut yang tidak bersuara, juga sama saja, karena biasanya baunya gilak banget, bikin muntah, man! Ketika kamu terpaksa kentut, kamu bisa baca cara mengkamuflasekan kentut (di buku ini juga!), sehingga cewek enggak ilfil. Intinya, kalau kamu mau ngajakin pulang bareng, pastikan kamu enggak makan yang aneh-aneh, seperti ubi bakar, atau telor.

5. Jangan sok jagoan cari jalan tikus

Jalan tikus memang menarik, membuat seolah kamu ngerti seluk beluk jalanan. Tapi, sebaiknya kamu jangan sok jagoan cari-cari jalan-

jalan alternatif, lewat gang-gang kecil gitu. Apalagi kalo sebenarnya kamu lupa-lupa ingat, karena risikonya cukup besar: tersesat! Ya, kalo kalian tersesat gimana coba? Malah jadi kacau kan. Selain itu, jalan di gang-gang sempit biasanya enggak romantis. Yang ada, kalian malah diem, sungkan sama orang-orang yang pada nongkrong-nongkrong, yang biasanya serem-serem. Selain itu, kalo kamu memang tahu jalan tikus tadi, kan malah perjalanannya jadi singkat. Waktu buat pedekate jadi terpangkas, kaan.

6. BAGAIMANA BIAR ENGGAK DIBILANG JAYUS?

Cewek-cewek suka banget dengan cowok yang lucu. Apalagi kamu tahu kan, sekarang zamannya cowok-cowok ganteng ngelucu. Eits, bukan ngelawak ya. Kalau ngelawak itu kesannya Sule, agak-agak norak gitu deh. Cowok keren yang ngelucu itu lebih tepat kalau disebut Stand Up Comedy, macam Raditya Dika atau Pandji gitu. Kurang lebih itu sih bedanya ngelawak dan Stand Up Comedy. Agak ngawur sih.

Sekarang, apa yang bisa membuat kamu bisa dibilang lucu sama cewek? Hmm, sebelumnya kita harus lebih paham tentang lucu di mata cewek. Terkadang, yang dibilang lucu sama cewek itu agak kabur gitu. Pas jalan-jalan di mal, cewek bisa-bisanya bilang, "Iiiih, sepatunya lucu bangeeet.." Padahal, apa coba yang lucu dari sepatu? Sepatu tadi sama sekali enggak ada mirip-miripnya sama Tukul Arwana atau Budi Anduk (dan, pasti kamu juga bertanya-tanya, apa selera cewek kamu adalah sepatu yang mirip mereka? Selera yang aneeh..). Nhah, dalam kasus tadi, yang disebut lucu itu sebenarnya lebih tepat disebut "bagus atau menarik".

Selain itu, kadang-kadang cewek bilang lucu dengan nada yang sarkastis, dan itu berarti dia ngerasa orang itu sama sekali enggak lucu, atau enggak mutu. Alias, jayus. Dalam hal ini, si cewek sebenarnya lagi sengak. Misalnya, ada tukang bakso yang dengan entengnya bilang kalau dia lupa enggak ngasih garam. Nah, cewek bisa jadi bilang, "Lucu banget sih, Pak, masak sampai lupa!"

Sebagai cowok kamu harus bisa ngebedain ini. Bagaimana cara supaya jadi lucu?

1. Lucu dengan modal gaya tubuh dan wajah

Ini sebenarnya buat cowok-cowok yang memosisikan diri jadi "badut". Jadi mereka lucu karena menggunakan tubuh sendiri sebagai *property*. Cowok yang suka bikin wajahnya dijelek-jelekin (padahal, dia ganteng) dengan cara mata seolah juling, lidah menjulur kayak orang mabuk, atau rambut diacak-acak, pasti akan membuat cewek merasa dia itu lucu. Tapi, biasanya sih, ini berlaku buat cowok yang memang ganteng. Entah kenapa, kalo lucu semacam ini dilakuin sama cowok yang udah jelek dari sononya, rasanya enggak lucu tapi malah memprihatinkan (orang jadi pengen bilang, "Iih, cari perhatian sampai segitunyaa…").

2. Lucu dengan ngetawain kesialan orang (ngejek dan nyela)

Lucu ini adalah yang paling sering terjadi, karena paling mudah. Entah kenapa, sejak zaman purba, manusia itu suka ketawa kalo ada kejadian yang sial, kayak kepeleset, celana kena taik ayam, atau wajah kena tampol. Selain itu, manusia juga seneng deh kayaknya kalo ada ngejekin orang-orang bertampang seperti Dono Warkop (yang giginya maju), Sule (hidungnya pesek), atau bertubuh kontet. Aneh kan.

Nah, kamu bisa dibilang lucu (tapi sadis, sih), dengan cara memanfaatkan ini, yaitu dengan nyela-nyela orang sial kayak mereka. Bahkan, semakin sadis celaanmu, bisa jadi, orang makin kenceng ketawanya. Misalnya, temen lu kamu katain: heh, muka kayak keong racun, gigi kayak monyet taman safari, dan muka jerawatan kayak rempeyek. Modalnya sih satu aja: tega. Yah, di tivi-tivi, orang juga pada tega nyela temennya (dapet uang lagi), namanya juga cari makan. Kadang-kadang, orang-orang juga tega ngejedotin pala temennya, trus ketawa, atau nyeburin ke kolam, trus ketawa. Haha, manusiaa..

3. Lucu dengan cara nangkis dan ngeles

Kamu juga bisa ngelucu dengan mengasah ketrampilan kamu buat ngeles atau nangkis. Ngeles atau nangkis itu adalah: membalas atau mengelak ketika seseorang berusaha mengejek atau menyalahkan kamu. Intinya, bagaimana kamu bisa memberikan "balasan" atau "jawaban" yang lucu. Nhah, ini rada-rada susah sih, karena kamu harus bisa berpikir secara cepat, dan membuat jawaban yang lebih lucu (dan,

kadang lebih sadis). Makanya, dalam hal ini, kamu jangan keburu malu dulu, tapi berusahalah dulu untuk mencari celah. Biasanya, tanda kalo kamu lebih lucu adalah ketika temen-temen kamu ketawa lebih keras (atau, sambil bilang ke "lawan"-mu: huahahaha, mati luuuu!). Misalnya:

Dia : Mukamu kok jelek gitu sih? Kayak monyet nahan eek! (temen-temen ketawa).
Kamu : Hehehe, iya juga sih, tapi kenapa elo bisa nyela gue ya, padahal elo kan eek monyet.. (temen-temen ketawa ngakaaaaaaaakk).

4. Lucu dengan memberi komentar

Cara lain biar bisa dianggep lucu adalah dengan memberi komentar-komentar yang lucu pada kejadian atau hal-hal di sekitarmu. Sesuatu yang sebenarnya biasa aja, bisa kamu komentarin sehingga bisa tampak lucu. Hal ini biasanya sangat manjur, ketika kamu lagi jalan bareng sama cewek kamu, trus sama-sama ngeliat sesuatu. Di sini, kamu juga harus berlatih untuk bisa benar-benar ngelawak tanpa perlu ngejek orang. Yang paling sering sih, misalnya kamu lagi nongkrong di sevel, terus kamu sama-sama ngeliatin dua orang lagi di kejauhan yang lagi ngobrol. Nah, kamu bisa pura-puranya jadi pengisi suara dua orang tadi, misalnya seolah-olah mereka lagi ngobrolin rencana untuk nyolong permen.. hahaha.. atau, dibikin seolah-olah yang satu itu gagap, dan macem-macem..

5. Lucu dengan membuat parodi

Selain kelucuan-kelucuan di atas, kamu juga bisa dianggap lucu dengan cara parodi. Parodi adalah meniru dan memelesetkan sesuatu yang sudah akrab. Bisa berupa lagu, yaitu dengan mengganti lirik lagu yang keren menjadi cemeen. Sumpah, ini biasanya lucu banget. Atau, bisa dengan memparodikan suatu iklan. Misalnya, ketika kamu lagi ngumpul sama temen-temen, terus kamu memelesetkan iklan rokok tertentu gitu. Atau, bisa juga kamu memparodikan tokoh tertentu, bisa dengan menirukan gaya guru kamu (biasanya manjur dan lucu banget), atau selebriti, seperti Julia Perez (pasti dengan masukin dua buah bola ke dalam baju, ini juga lucu banget), atau Justin Bieber (dengan cara manjangin poni?).

6. Lucu dengan *copy-paste* gambar-gambar lucu dari 9gag.com

Ini merupakan cara lucu yang juga tidak kalah efektifnya. Kamu bisa mengoptimalkan jejaring sosial, seperti *Facebook*, *Twitter*, atau *Tumblr*. Caranya adalah dengan meng-*copy paste* dari situs-situs kocak, misalnya 9gag.com. Dijamin kamu jadi ikutan dibilang lucu sama temen-temen kamu.

7. BAGAIMANA MEMBERIKAN KADO ULTAH YANG MENGESAN?

Semua cewek suka banget kado. Ingat itu, mereka suka kado, apalagi kado yang istimewa dan mengesan. Sebaliknya, setiap cowok pasti kelabakan, bingung, pusing, teler, ketika harus mencari kado buat ceweknya.

Apakah memang susah mencari kado buat cewek? Kuncinya adalah seberapa dekat kamu dengan dia. Kalo emang kamu udah deket, pasti kamu tahu apa yang paling ditunggu-tunggu, apa yang paling disenengin. Selain itu, kalo belom deket atau baru kenal, kemungkinan besar kamu akan kebingungan, bukan nyari kadonya, tapi karena kamu juga belum tahu tanggal lahirnya, kan.

Seperti apa sih kado yang spesial dan mengesan buat cewek kamu? Yang jelas kado yang mengesan itu harus sesuai dengan kualitas hubungan kamu saat ini (pacar atau cuman kenal di jalan?), dan juga sesuai dengan usia dia (pantaskah kalo kamu ngasih dia poster pin-up bergambar Upin-Ipin?). Nah, di bawah ini adalah beberapa cara untuk memberikan kado yang mengesan saat ultah (terutama disesuaikan dengan kondisi kantong).

1. Boleh hemat asal menggunakan *the power of gombal*

Kalo sedang dalam rangka penghematan (karena jatah uang saku menipis), kamu bisa saja memberikan kado yang terjangkau harganya. Tapi, jangan sampai ketahuan kalo sebenarnya keuangan kamu tuh lagi mepet, karena cewek pasti jatuhnya malah tersinggung (karena enggak merasa diperhatikan, atau malah jadi iba).

Caranya gimana? Caranya adalah dengan menggunakan jurus-jurus gombal. Gunakan kekuatanmu untuk "membungkus" hadiah yang hina-dina itu dengan kata-kata romantis dan manis. Hadiah-hadiah yang hemat antara lain: foto berdua yang dibingkai (*"sayang, kebersamaan kita di foto ini membuatku cinta banget sama kamu"*), CD (*"sayang, lagu-lagunya bikin aku inget sama cinta kita deh*), boneka yang kecil (*"sayaang, imut banget kan bonekanya. Anggap ini aku ya, jadi bisa kamu peluk tiap malem..*). Oh iya, jangan sampai muntah sendiri. Dan juga, jangan diulang-ulang terus. Masak tiap tahun ngasih CD, pelit amat si, lo!

2. Strategi "remake" atau DIY untuk pengiritan

Strategi berikutnya juga sama-sama ngiritnya. Kamu bisa memberikan kado yang mengesan dengan cara "remake", jadi kelihatannya *vintage* gitu. Yang dimaksud dengan "remake" adalah mengemas ulang barang-barang lama sehingga jadi bagus dan bermakna. Meskipun terkesan ngirit, tapi kadang-kadang justru sangat bermakna, tentu saja kalo kamu cukup jeli. Misalnya, kamu bisa kasih hadiah berupa novel lawas yang ceritanya sangat romantis. Cari aja di tukang loak, trus dikemas sedemikian rupa, misalnya dibungkus dengan rapi, dikasih pita, dikasih *bookmark*, atau dikasih tanda (I luuv u) pada kutipan-kutipan yang kamu suka. Kamu juga bisa *remake* barang-barang lain, misalnya: pasir di pantai Anyer (mungkin kamu pertama jadian di Anyer, trus kamu taruh di tempat tembus pandang, terus dikasih kata-kata manis gitu deeeehhh.. hehehe..), bunga kering juga boleh, dan macem-macem lagi. Asal kreatif pasti bisa deh.

Selain itu, kamu juga bisa menerapkan prinsip DIY, atau Do It Yourself. Biasanya, yang macam gini justru sangat mengesan, karena unik dan tidak pasaran (enggak ada yang jual). Misalnya: kamu bisa bikin kaos *couple* pake teknik Tye Dye (cari di youtube, banyak yang bisa ngajarin), kamu bisa bikinin dia komik trus dibingkai, atau bisa juga cari mug polos trus ditulisin atau digambarin yang lucu gitu. Pasti seneng deh. Kantong kamu juga seneng tuh..

3. Kalo punya uang lebih, kasih kado-kado standar yang mengesan

Tetapi kalo kamu punya uang yang lebih banyak, boleh juga sih kasih kado-kado yang standar tapi tetep mengesan. Untuk cari kado yang

mengesan, kamu perlu tahu bener: **1) seperti apa selera dia**, dan **2) apa nilai spesial kado tadi**. Nilai spesial kadonya bisa dilihat dari berbagai sudut pandang, misalnya: kado ini spesial karena belinya jauuh di Eropa sono, atau kado ini spesial karena coraknya cuman ada 3 di dunia, bla bla blaaa... Yah, kalo tajir maah, apa-apa bisa yak *ngiri mode on.

4. Kalo semua sudah punya, beri dia pengalaman

Kalo menurut kamu, tuh cewek udah tajir dan udah punya segala barang, pasti ada satu yang dia enggak punya: pengalaman baru bareng kamu. Coba beliin tiket nonton konser, beliin paket jalan-jalan bareng kamu ke pantai mana gitu, atau beliin tiket *bungee jumping*. Pasti mengesan banget dan enggak diinget. Sekali lagi, kalo tajir maaah, apa-apa bisaa.. hehehe

8. BAGAIMANA MENCIPTAKAN MOMEN ROMANTIS SEPERTI DI FILM-FILM?

Momen romantis adalah gizi percintaan. Setiap cewek selalu menjaga supaya dia tidak kurang gizi, maka dia mencari cowok-cowok romantis. Secara sederhana, setiap cewek itu sebenarnya seperti Bella Swan dalam *Twilight Saga*. Mereka oke-oke saja pacaran sama "drakula" yang enggak normal-normal bener (dan tiap hari selalu bedakan, yieeekk), asalkan cowok tadi bisa romantis. Liat aja, banyak cowok-cowok yang mukanya ancur, tapi lengkeeet terus sama ceweknya yang keren. Itu karena mereka romantis (dan mungkin juga karena tajir).

Momen yang romantis itu tidak jatuh dari langit, tapi harus dilatih dan direncanakan dengan strategi yang cermat. Dan, sedikit banyak, romantis itu bisa dipelajari dari film. Ada tiga aliran pria romantis. Pertama, aliran **film-film Korea**, yaitu cowok-cowok yang menjadi romantis dengan prinsip solidaritas, alias sama rasa-sama rata: kalau cewek mau nyalon, dia ikut nyalon, kalau ceweknya mau *facial*, dia ikut *facial*, kalau ceweknya nangis, dia ikut nangis. Alhasil, cowok romantis versi Korea memang cakep-cakep dan tomboy-tomboy.

Kedua, aliran **film-film Barat**, yaitu cowok-cowok yang menjadi

romantis dengan prinsip protektif, alias kamu ada untuk menjaga dia: kalau cewek kamu nangis, kamu jaga dia, kalau cewek kamu diganggu, kamu lindungi dia, kalau cewek mau nyalon, kamu temenin. Termasuk biasanya, kalau cewek mau tidur, kamu temenin.

Dan, ketiga, aliran **film-film Indonesia**, yaitu cowok-cowok yang heroik tapi sedikit lebay, dan masih butuh bantuan dukun. Kalau cewek sedang liburan, kamu lindungi dia dari Arwah Kuntilanak, Arwah Pocong Kesurupan.

Nah, dengan mempelajari momen-momen romantis ini, kamu bisa jadi cowok yang digandrungi wanita-wanita, terutama wanita yang kebetulan juga suka film-film romantis. Kamu seperti pangeran yang jatuh dari langit, karena menurut cewek-cewek itu, kamu memenuhi impian romantis mereka. Berikut ini, beberapa strategi momen romantis yang bisa dipelajari.

1. "You Jump, I Jump!"

Ini merupakan momen romantis sepanjang masa. Ada yang tahu dari film apa? Yak betul, dari film terkenal *Titanic*. Ini adalah adegan ketika si cewek, Rose, harus terjun ke air (karena kapal mau tenggelam), tapi enggak berani. Trus dia bilang ke Jack, "You jump, I jump, Jack!" Nah sebagai cowok, kamu juga bisa bisa meniru Jack, jadi cowok yang siap untuk berkorban. Kamu harus siap menanggung risiko bareng-bareng, gitu.. Mungkin paling cocok diterapkan ketika kamu sama cewek mau cabut dari sekolah, mau lompat pager, "Gue lompat duluan, abis itu elo, ya say.."

2. Ngejar sampai ke bandara

Ini juga momen yang fenomenal, dari film romantis Indonesia, yaitu *Ada Apa dengan Cinta*.. Ini adalah ketika Cinta berlari-lari ngejar Rangga yang mau ke Amerika sampai ke bandara Soetta. Nah, kamu juga bisa meniru momen ini. Sekali-kali, kamu harus ngejar cewek kamu meskipun harus pontang-panting dan di menit-menit terakhir. Ini untuk nunjukin bahwa kamu bener-bener sayang. Mungkin kalo bandara terlalu susah, kamu bisa praktekin ketika di game balapan: kejaaaaaaarr (ihh, garing!).

3. Kenalan di kereta dan jadian

Ini juga sagat romantis, karena banyak cewek ngerasa bahwa naik kereta itu romantis banget, apalagi ketemu sama seseorang di sana trus jadian. Ini ada di film jadul yang romantis banget, yaitu *Before Sunrise*, yang cerita tentang pasangan yang baru ketemu di dalam kereta, dan akhirnya justru kenalan dan *backpackeran* di kota Vienna, Austria. Nah, ini adalah peristiwa langka. Kalau kamu lagi dalam perjalanan sendirian (mungkin pake kereta, bus, atau pesawat) dan kebetulan, sampingmu adalah cewek cakep, ajak kenalan, dan ngobrol yang banyak, habis itu kamu bilang: "Umm, kayaknya kita ini jodoh ya. Bisa saling akrab dalam waktu yang cepat gini.." Nah, jangan lupa minta nomer telepon atau pin BB.

4. Gambar di tangan cewek

Yoooo, ini adalah momen romantis berikutnya. Ingat filem *500 Days of Summer* atau *Serendipity*. Di film itu, si cowok pegang tangan ceweknya trus digambarin pemandangan kota (kalo di *Serendipity* sih, enggak digambar. Cuman dipake buat nerangin konstelasi bintang Casiopeia). Hehehe, colongan banget sih. Pura-puranya gambar, tapi pengen pegang-pegangan aja. Eits, tapi yang kayak gitu romantis lho. Kamu bisa pura-puranya ngegambar kartun, atau rute, atau apa laaah.. Variasinya sih, bisa juga kamu pegang tangannya, trus pura-puranya bisa ngeramal garis tangan.. hehehehe...

9. BAGAIMANA MENGECILKAN PERUT DAN TAMPAK KEKAR?

Cewek-cewek entah kenapa suka histeris ketika melihat cowok bertelanjang dada, dengan memamerkan tubuh yang kekar, dan perut kotak-kotak. Mungkinkah cewek sebenarnya mengidolakan tipe cowok yang suka pekerjaan kasar, seperti tukang angkut, atau kuli bangunan (karena kebanyakan figur-figur tersebut berperut *sixpack*.) Tapi, anehnya cewek juga sekaligus mensyaratkan cowok yang halus, dan enggak

kasar, dan bisa jadi cowok-cowok macam ini adalah cowok-cowok yang kutu buku, sebangsa *nerd*, yang kalo diajakin maen basket, lebih pilih ngitung persamaan matematika (dan, dijamin gak tertarik pacaran!). Dan, sayangnya, cowok-cowok yang *sixpack* biasanya sama sekali bukan tipe yang halus, melainkan yang agak berandalan, atau bahkan doyan tawuran. Yang jarang diketahui cewek adalah terdapat dua kemungkinan cowok *sixpack* yang berperasaan halus, yaitu cowok metroseks (alias pesolek), atau *gay*.

Meski begitu, enggak ada salahnya mencoba mengecilkan perut dan tampak kekar, terutama karena kalo perut kamu buncit, kamu jadi kayak badut. Dan, badut lebih enak untuk ditonton, bukan untuk dipacarin. Emmm, tapi enggak juga sih. Ada yang gendut, dan pacarnya cakep (mungkin karena dia tajir, ya..).

Nah, ini adalah cara-cara yang bisa kamu lakukan untuk mengecilkan perut dan tampak kekar.

1. Sotosop

Cara ini adalah cara yang paling efektif dengan tingkat risiko yang sedikit. Sotosop adalah sebuah nama beken dari Photoshop, sebuah *software* untuk merekayasa foto. Kamu enggak perlu rugi, atau kehilangan waktu dan energi buat nge-*gym*. Tinggal poles dan klik-klik sedikit, kamu akan kelihatan keren. Tinggal dikurangi perutnya, dan "digelembungin" otot-otot bisepnya, kamu bisa tampil kekar. Kalo udah jadi, segera upload di facebook atau BBM *profile picture.* Kalau sudah ahli, kamu bisa juga "memperbaiki" foto-foto lainnya, misalnya: foto Dewi Persik kurang sopan, bisa ditambahin kerudung, foto Miyabi terlalu seronok, bisa dipasangi kebaya.

2. Makan makanan yang pedes

Cara ini juga bisa digunakan, terutama bukan supaya kelihatan kekar, tapi supaya kurus. Risikonya sih lumayan. Dengan makan makanan yang pedes banget, misalnya pake sambel minimal sehari sebotol, atau cabe sehari sekilo, diharapkan kamu jadi mules-mules, dan jadi beol terus. Nah, karena sering beol, perut jadi kosong, dan akhirnya kamu jadi lebih kurus kan. Sekali lagi, ini juga langkah yang ekonomis, karena kamu enggak perlu keluar uang untuk nge-*gym* dan beli komputer (buat otak-atik Photoshop).

3. Puasa

Puasa adalah cara yang sangat ekonomis tapi enggak enak. Efektif sih, tapi memang bikin lemes. Dengan berpuasa, kamu benar-benar bisa kurus. Sayangnya, kalau terlalu giat berpuasa, dan kalo terlalu terobsesi, bisa mengakibatkan kelainan, seperti bulimia atau anorexia. Kalo puasa, mendingan yang sedang-sedang saja, misalnya dengan mengurangi nasi satu sendok aja, udah cukup.

4. Sedot lemak

Nah, kamu juga bisa melakukan sedot lemak. Sedot lemak adalah cara yang sudah terkenal di kalangan selebriti. Biasanya sih, ini merupakan jalan pintas, dan semua jalan pintas itu pasti mahal. Sedot lemak itu berarti lemak kamu disedot langsung, diambil dari perut yang membuncit. Jadi ini adalah cara yang efektif dan mudah (karena enggak harus susah-susah puasa, nge-*gym*, ataupun Sotosop, tapi berbiaya mahal. Sebelum kamu memutuskan untuk melakukan sedot lemak, lebih baik direnungkan dulu, apakah uang kamu enggak sayang buat sedot lemak. Mendingan, uangnya buat beli komputer, supaya kamu bisa ngotak-atik foto kamu lewat Sotosooop!

5. Olahraga

Olahraga adalah cara yang paling susah dan paling ketinggalan zaman. Tapi, ini adalah cara yang paling sukses. Hasilnya sangat brilian. Tapi, ada beberapa olahraga yang mungkin tidak terlalu berhasil, seperti olahraga catur, golf, bowling, dan *PlayStation* atau *Xbox Kinect*. Olahraga banyak-banyakan makan (dengan alasan melatih kekuatan rahang) juga tidak akan berhasil.

10. BAGAIMANA MENJEMPUT DAN MENGANTAR PULANG PACAR?

Ketika kamu sudah punya pacar, ada satu tugas yang harus kamu lakukan yaitu: apel. Hehe, itu mah bukan tugas, tapi hak! Tapi ada satu

yang selalu membuat kamu pasti merasa kebingungan atau canggung, apalagi kalau masih pertama kali banget, yaitu: bagaimana cara menjemput atau mengantar cewek saat apel?

Yang membuat sulit adalah karena ketika mau menjemput dan mengantar, kamu akan ketemu dengan keluarganya. Minimal kamu ketemu saya ortunya, dan kalo dia adalah anak tunggal, kamu beruntung karena nggak harus basa-basi sama adik-kakaknya. Tapi, bayangin kalo dia adalah 5 bersaudara? Hehe, kamu harus kenalan sama 4 orang sekaligus, kan. Canggung banget, man, percayalah.

Itu baru satu masalah. Masalah lain adalah bagaimana supaya kencan pertama kamu enggak berantakan. Sering ada cowok yang terlalu canggung, sehingga kencannya jadi berantakan. Mungkin karena saking malunya, ia cuman sms-sms-an doang di depan rumah, hahaha.. Kalo udah berantakan gini, apa kata duniaa? Sangat mungkin, bahwa hubunganmu akan berantakan. Sampai di situ doang? Ya enggak lah. Mantan cewek kamu bakalan nyebarin kabar berita bahwa kamu sama sekali enggak cocok buat dijadiin pacar!! Argghhhh, bakalan jadi maho, looo!!!

1. Jangan Berlebihan

Mungkin kamu adalah orang tajir? Ok. Mungkin kamu cowok yang *stylish*? Sipp. Mungkin kamu jago basket? Oke juga. Biasanya, yang terpikir secara spontan adalah ingin memberi kesan pertama yang menggoda. Tapi ingat, jangan berlebihan.

Meskipun kamu adalah orang tajir, kamu enggak perlu juga dateng pake dikawal *vorider*, atau pakai pawai tanjidor, delman warna-warni, plus ondel-ondel. Sungguh, itu adalah sesuatu banget! Maksudnya sesuatu yang bego banget. Meskipun kamu cowok yang *stylish*, kamu juga enggak perlu dateng dengan menggelar karpet merah, pake bawa-bawa wartawan dan fotografer, terus lenggak lenggok di *catwalk*. Hmmm, absurddd...

Yang penting adalah datang dengan hati yang tulus dan terbuka. Datang dengan cara biasa (enggak perlu lompat-lompat, atau joged *shuffle*). Rapi dan ketuk pintunya.

2. Sopan dan Jadi Pertama yang Menyapa

Kamu harus sopan ketika ketemu dengan ortu cewek kamu. Perhatikan ini: harus kamu duluan yang pertama menyapa mereka. Sapaan apa yang

paling tepat? Sapaan yang standar adalah: Oom dan Tante. Tapi, ada juga yang memanggil dengan sebutan: Pak atau Bu. Jangan pernah sok akrab, meskipun dengan alasan membangun keintiman dan perasaan erat sebagai saudara, contohnya dengan memanggil: Heeeyy, wazzzup broo!!! Heeeyy, Man!! Atau jangan pernah menyebut dengan sebutan-sebutan yang terkenal di kalangan kaskuser, misalnya: permisii, Gan, ane mau COD, niih... Jangan bata anee, ya..

3. Hindarkan diri dari segala macem *gadget*

Ortu sekarang biasanya tidak suka dengan cowok-cowok yang dikit-dikit pencet-pencet, entah itu pencet-pencet hape atau pencet-pencet yang lain (iihh, ngeres deh! Maksudnya "pencet-pencet jerawaat"). Maka dari itu, hindari pencet-pencet hape. Lebih baik, hapenya dikantongin terus.

4. Kalau ketemu saudara-saudara, harus ngakrabin

Karena mereka adalah calon adik dan kakakmu juga, mau tidak mau kamu juga harus akrab sama mereka. Jangan lupa, untuk mengajak kenalan duluan. Kalau dia punya adik cowok yang masih remaja, coba tanya basa-basi lahh: apa hobinya, suka nge-*game* enggak, atau pernah nyobain ini-itu enggak. Jangan sekali-kali tanya pelajaran, pasti kesannya kamu ngebosenin, deh!

Kalau dia punya adik cewek yang masih remaja (dan cakep), coba senyumin aja, trus biarin dia yang nanyain kamu. Biasanya sih, kalo kamu kebanyakan nanya, cewek kamu bakalan *jealous*. Trus, kalo ketemu sama kakak-kakak mereka? Hmm, satu kata: enggak usah nyolot. Hormatin aja. Enggak perlu sampai senggol-senggolin siku ke bokap dia, trus bilang: bisa aja lo punya anak cakep gitu... Atau, ngekep sambil teriak histeris: papaaah!!! *jedug!

5. Ketika mengantar pulang, jangan lupa bawa oleh-oleh

Ini juga sangat penting. Ketika nganterin pulang, kamu kudu mampir buat cari oleh-oleh. Misalnya, beli martabak kek, atau beli roti gitu.

Hehehe, modal donnngggg... Sangat dianjurkan untuk beli makanan saja. Jangan membelikan oleh-oleh berupa barang. Selain lebay, kayaknya juga bakalan bikin kamu cepet miskin.

CARA-CARA JADI KEREN

1. BAGAIMANA SUPAYA KESAN PERTAMA BEGITU MENGGODA?

Kesan pertama itu penting sekali. Ketika seorang cewek ketemu kamu untuk pertama kali, kamu akan dinilai, dari ujung kaki sampai ujung rambut. Mata seorang cewek akan menilai secara detail, untuk melihat apakah kamu adalah cowok yang pantas untuk dikejar, atau sekadar jomblo yang enggak laku-laku.

Kesan pertama haruslah kesan yang menggoda. Seperti apakah kesan yang menggoda itu? Hanya ada satu kata, yaitu keren! Keren itu yang seperti apa? Hmmm, dari masa ke masa, istilah keren ini selalu berubah-ubah. Coba kita lihat, ada Flower Generation di jaman Beatles, ada geek, ada hipster, punk..

Dengan kata lain, keren itu memang sesuatu yang enggak spesifik. Keren itu adalah sesuatu yang misterius. Dan, segala sesuatu yang misterius itu memang menggoda. Misalnya: godaan untuk menikmati hal-hal yang dilarang itu begitu besar, justru ketika kamu enggak tahu kan. Siapa coba yang enggak ngiler ketika melihat cewek pakai pakaian seksi, rok span yang pendek banget? Semua cowok pasti **tergoda**, dengan pikiran bahwa ada suatu **misteri** di balik rok tadi (isinya apa ya? Warna celdam-nya apa, ya?). Trus ketika cewek tadi sudah telanjang bulat, 9 dari 10 cowok pasti setuju bahwa cewek tadi sudah enggak begitu menggoda lagi.

Nah, bagaimana caranya supaya kamu bisa memberikan kesan pertama yang begitu menggoda?

1. 9 dari 10 cewek tergoda dengan cowok yang diem

Percayalah, ini adalah resep yang paling ampuh untuk tampil menggoda. Cowok yang pendiem itu di mata cewek sangat menggoda. Terutama ketika ketemu pertama kali, cowok yang rewel, kebanyakan ngomong, kebanyakan jayus, itu sungguh enggak banget, karena di mata mereka, timbul asumsi-asumsi yang macem-macem.

Cowok yang kebanyakan omong sering dianggap cowok yang bisanya cuman omong, alias besar mulut doang, dan kadang-kadang juga dianggap *brainless* sama cewek. Cowok yang rewel (komentar dan ngeluh ini itu) diasosiasikan dengan cowok-cowok yang rempong. Cowok yang suka ngejayus (enggak lucu, maksa, dan basi banget) malah dianggap badut yang enggak laku.

Kesimpulannya? Jelas, mendingan diem, karena itu meminimalisir asumsi, kan? Daripada dipandang yang enggak-enggak, mending diem aja. Diem akan dianggap, iih orang ini tenang banget, sabar, atau bisa menguasai keadaan, atau apa lah. Dan, cewek akan bertambah kagum lagi, kalo tiba-tiba kamu memecah keheningan dengan tindakan yang heroik. Misalnya, meskipun diem, tiba-tiba kamu menolong si cewek yang map-nya jatuh (hehe, trus jadi ingat iklan jadul itu kan... *kesan pertama begitu menggoda*..), hehe.

2. Cewek tergoda dengan cowok yang bersifat paradoks

Kesan petama yang menggoda juga bisa diciptakan dengan melakukan sesuatu yang paradoks. Cewek itu suka dengan cowok yang ternyata tidak seperti yang ia duga, maksudnya: "ternyata, ia enggak seperti yang aku sangka, ya.. Ternyata baik lho orangnya, bla bla..).

Inilah yang terjadi pada kisah *Beauty and the Beast*. Ingat si cewek yang cakep itu seneng dengan monster yang buruk rupa, gara-garanya ia tahu bahwa ternyata si monster berhati baik. Emang sih itu filem, filem kartun lagi (jadi enggak gitu kelihatan menjijikkan monsternya). Tapi, begitulah yang disebut paradoks, yaitu sesuatu yang ternyata bertentangan.

Kamu bisa juga menjadi seperti itu. Mungkin penampilan kamu garang, tapi ternyata baik hati. Wuih, pasti disukai cewek-cewek tuh. Mungkin kamu orang yang pakai dandanan punk, tapi ketika ada nenek-nenek tua, kamu rela nyeberangin. Wuihh, cewek pasti suka: paradooks banget deh. Atau, kamu adalah cowok yang asosial, tapi ternyata jago masak, dan jago bikin puisi.. (errr, kok kayak Rangga AADC, ya?).

3. Cewek tergoda dengan cowok yang "menantang arus"

Selain itu, kesan yang menggoda juga ditampakkan oleh cowok-cowok yang suka menantang arus. Cowok-cowok macam ini adalah cowok-cowok *adrenaline junkies*, yaitu mereka yang justru enggak takut pada tantangan. Mereka suka memompa adrenalin. Apa sih adrenalin? Temennya formalin, kali! *hih, dikit-dikit tanya, cari di wiki kek..

Misalnya, dia enggak mundur ketika dikasih keripik pedas level 10. Dia malah bilang, "Boleh *skip*, langsung ke level 20, enggak?" Dia juga orang yang enggak mundur ketika temen-temennya nggak berani naik *roller coaster* di depan. Kamu mau jadi cowok yang "menantang arus", pastikan kamu siap keluar dari zona nyaman. Pastikan kamu berkata "ya" setiap kali ada tantangan, yang secara normal temen-temenmu pada jiper.

Ehh, tapi kuncinya bukan asal bilang "ya" sih. Kuncinya ada pada akal sehat dan keyakinan bahwa kamu bisa mengatasinya.

4. Cewek kadang tergoda juga dengan bulu-bulu

Cewek kadang tergoda pada bulu-bulu yang dimiliki cowok. Kenapa ya? Entah, mungkin bulu-bulu tadi mengesankan kejantanan ya. Atau mengesankan si cowok udah cukup umur. Mungkin bulu juga mengesankan si cowok adalah petualang rimba, seperti Tarzan.

Benarkah cewek suka cowok berbulu. Ini juga susah dibuktikan secara ilmiah sih, karena normalnya, evolusi manusia kan, menunjukkan siklus berkurangnya bulu-bulu di badan: dari yang semula masih mirip monyet, lama-lama jadi lebih mulus. Satu-satunya bukti otentik bahwa cowok berbulu itu disukai wanita adalah (pasti udah pada tahu): Rhoma Irama dan Rhido Roma. Satria Bergitar yang sekaligus Raja Dangdut adalah bukti nyata, dan kini diikuti oleh anaknya, Pangeran Bergitar. Hebat kan, ada film-nya lagi.

Ya, tapi semuanya kembali ke kamu sih. Apakah kamu nyaman dengan bulu-bulu atau enggak. Selain itu, kamu juga harus tahu bahwa yang disukai cewek adalah bulu dada, jenggot, cambang. Dan, yang kemungkinan besar enggak disukai adalah bulu hidung yang pada keluar-keluar semua.

2. BAGAIMANA CARA JADI KEREN KALO KAMU PUNYA PRODUK *APPLE*?

Percaya atau tidak, sejelek-jeleknya cowok, akan tampak lebih cakep kalo dia punya *gadget* keren, terutama yang bermerek Apple. Memang, dibandingkan gadget-gadget merek lain, Apple termasuk produk premium dan nampak punya "kasta" paling tinggi. Nggak keren dong kalo kamu jalan di mall nggak bawa iPad. Atau pas kamu naik Transjakarta telponnya nggak pake iPhone, sama sekali nggak keren laaah. Maka, kalo kamu ingin jadi orang Apple tulen, kamu wajib dong melengkapi semua koleksi gadget Apple kamu biar kerennya mencapai level maksimal. Ini nih yang wajib kamu punya, iPod, iPhone, iPad, Macbook Air, Macbook Pro, dan iMac. Wajib lho, ingat WAJIB.

Kodrat pengguna Apple pasti lebih keren daripada pengguna gadget lain. Kamu nggak wajib bisa ngoprek gadget itu sampai detil dan menjadi Apple geek. Tapi, paling nggak kamu perlu tahu cara penggunaan Apple dengan baik dan benar, serta harus seusai dengan tempat dan konteksnya. Nggak mungkin kan kamu nenteng iMac ke sambil nongkrong atau online di foodcourt. Atau ngetik pake iPod padahal kamu bawa Macbook. Mungkin keren sih, tapi kan keliatan bego gitu deh. Nah, ini ada beberapa trik keren menggunakan Apple.

1. Mencari lokasi yang pas dan rame

Kamu punya Macbook Pro atau iPad yang baru kamu beli seminggu lalu, kamu ingin pamer sambil nunjukin "ini lho, aku pengguna Apple" maka kamu harus mencari tempat yang rame dan tepat karena gak semua tempat rame itu tepat buat kamu pamer Macbook Pro kamu. Contohnya, gak mungkin kan kamu pamer Macbook Pro kamu di pasar, atau terminal Pulo Gadung. Tempat itu memang rame sih, tapi kan nggak enggak cocok. Tempat yang pas itu ya seperti mall, Starbucks, atau Coffe bean, dan sebagainya.

2. Pastikan kamu duduk di sebelah bukan pengguna Apple

Setelah kamu memutuskan Starbucks menjadi tempat nongkrong, itu sudah menjadi keputusan yang tepat. Namun, kamu perlu harus

lebih jeli lagi dengan melihat, apakah tempat itu rame atau sepi? Kalau sepi, ya mending gak usah masuk, emang kamu mau pamer sama siapa? Nah kamu melihat Starbucks cukup rame nih, kamu masuk, beli minuman terus kamu cari tempat duduk kosong yang bersebelahan dengan pengguna gadget merek lain, seperti Acer, Zyrex, Brother, atau Karce. Kamu duduk dan membuka Macbook Pro kamu. Jeng jeng jeng! Pengguna di sebelahmu pasti akan mlipir pelan-pelan, meninggalkanmu. Dan kamu pun bisa facebookan sambil dengerin iTunes dengan senyum penuh kemenangan.

3. Menenteng iPad, dengerin iPod, dan nelpon pake iPhone di mal

Walaupun ini sudah banyak dilakukan oleh oom-oom atau, orang-orang yang jalan di mal pada umumnya, kamu jangan patah arang. Karena bagaimanapun kamu bisa ikut-ikutan keren seperti mereka. Tapi ada yang harus bedain kamu sama orang lain yang pake Apple. Tangan kiri kamu pegang iPad sambil dengerin iPod Touch. Sedangkan tangan kanan kamu lagi gandengan sama pacar kamu yang sexy dan dia lagi telpon pake iPhone kamu...Keren kaaan?

4. Nempelin sticker Apple di kaca Mobil

Sosialisasi ini punya cakupan yang lebih luas. Karena dengan nempelin sticker Apple bertuliskan I'm Mac User di kaca mobil, orang-orang bisa lihat dengan mudah, di jalan tol, di perempatan lampu merah, atau di parkiran kampus. Atau kalo kamu nggak punya mobil, bisa ditempel di spion motor atau di pintu kamar kos. Nah lho, udah tahu kan cara-caranya bikin orang tau bahwa kamu itu punya gadget yang keren.

5. Duit cekak? Beli yang kw juga enggak apa-apa

Bagi yang memimpikan Apple tapi gak pernah kesampaian, jangan putus asa. Kamu tetap bisa menjadi Mac Wannabe sejati dengan beli sticker atau cover laptop yang ada lambang apple-nya. Nah, biasanya cover ini fungsinya buat nutupin merek tertentu di muka laptop kamu dan menggantikannya dengan lambang apple (mungkin kata Apple-nya

bisa diganti gambar Apple beneran). Tips: Kamu bisa beli aksesoris itu di mangga dua, banyak kok.

Selain itu, kamu juga pengen punya iPhone. Kamu ngidam sampai gak bisa tidur. Bahkan tiap hari datang ke iStore atau Emax cuma liat-liat iPhone doang, pegang-pegang bentar sambil senyum-senyum sendiri, trus cabut. Kemudian beberapa jam datang lagi, buat pegang-pegang iPhone lagi. Nah, udah kayak orang gila kan? Daripada kayak orang gila mending kamu beli handphone Cina mirip iPhone aja. Harganya yang di bawah satu juta ada kok. Tips: Jangan lupa nawarnya harus sadis.

3. BAGAIMANA CARA MERAWAT KAOS JAGOAN?

Kaos adalah senjata yang esensial supaya kamu bisa tampil keren. Hanya dengan kaos, kamu bisa punya kesempatan untuk punya tampilan yang *memorable*, terkesan macho, atau jadi berasa imut (alias gak keliatan kalo sebenarnya kamu udah tuwir). Itu makanya, kita perlu sering-sering *update* kaos, biar keliatan seger tiap hari. Kalau duit memang ada sih, bebas-bebas aja mau tiap hari ke distro. Tapi kalo enggak ada?

Buat kamu, sebenarnya kamu tetep bisa gaul, yaitu dengan memilih beberapa kaos yang kamu anggap kaos jagoan. Kriteria kaos jagoan adalah: *semua kaos yang gambar atau desainnya enggak pasaran, dan masih kincling buat ke tempat-tempat gaul, semacam mal, nongkrong di cafe, atau sevel sekalipun.* **Salah besar** kalau yang kamu anggep kaos jagoan adalah kaos olah raga, karena jelas desainnya pasaran. **Salah besar** kalau yang kamu anggep kaos jagoan adalah sekalian kaos buat tidur, buat ngepel, buat maen panjat pinang. **Salah besar** kalau yang kamu anggep kaos jagoan adalah gambar Shaun the Sheep, kecuali kamu gaul sama anak TK (atau pedofil, omg!).

Kaos jagoan perlu ada, karena kaos semacam itu berharga. Kaos tersebut bisa kamu "tukarkan" dengan kekaguman cewek-cewek yang bakal nyaman di deket kamu, sementara cowok-cowok lain bakal silau. Makanya, jaga supaya kaos jagoan tidak turun takhta jadi kaos rumah, kaos tidur, dan akhirnya kain pel.

1. Pilih kaos jagoan dengan tepat

Langkah awal ini sangat menentukan. Pilihlah kaos jagoan yang memang bagus banget. Usahakan untuk belanjakan budget beli kaos

secara jeli, dengan mencari distro yang punya koleksi kaos yang hebat, kalau perlu jelajahi tempat-tempat rahasia yang menawarkan desain-desain yang hebat. Mungkin bisa juga dengan mempelajari sejarah arti desain tertentu, atau arti kata-kata tertentu yang tertera di situ. Indikasi kesuksesan pilihan kamu adalah kalau tiba-tiba, temen kamu ada yang nanya, "Eh, bagus banget, beli di mana sih, sob?" Nhah, kalau kamu memang hebat, tentu kamu gak bakal kasih tahu.

2. Tentukan momen perdana

Momen perdana adalah momen pertama kali kamu pakai kaos jagoan tadi. Maka itu, momen perdana haruslah momen yang sungguh-sungguh berharga, sangat dikenang, atau bahkan mengandung misi khusus. Misalnya: acara nembak cewek yang udah lama kamu incar, tampil di tengah-tengah *crowd* yang prestisius, atau acara ulang tahun dengan pacar. Kalau memang belum ada momen perdana, mending kamu simpen. Kalau lamaaa, sampai bertahun-tahun, masih aja disimpen, kayaknya kamu memang tipe pelit, deh.

3. Pertimbangkan suatu momen dengan cukup cermat

Setelah menemukan momen perdana, kamu tetap harus menjaga dan merawat kaos jagoan kamu. Jadi, kamu harus tahu momen-momen kapan lagi, kamu bakal pakai kaos tadi. Cari saja, momen yang tarafnya enggak sensasional-sensasional banget, tapi kamu tetep butuh gaya. Selain itu, supaya enggak dihapalin sama temen-temen ("Ih, kok pake itu lagi ya dia?"), kamu bisa memadukan dengan jaket, syal, atau vest. Tapi, tidak dianjurkan untuk keluar dari *mainstream*, seperti pakai korset, *stocking*, atau tali bh (kamu cowok tauk!)

4. Kaos harus dihindarkan dari situasi ekstrem

Kaos Jagoan harus dirawat seperti merawat bayi. Jauhkan dari situasi-situasi ekstrem, yang akan membahayakan kualitas kaos. Kalau kamu tahu, tetangga kamu melihara anjing galak yang suka ngejar-ngejar, mending cari jalan pintas, supaya kaos jagoan kamu tidak digigit jadi remah-remah. Kalau area sekitar kamu dekat dengan tempat sampah

yang bau banget, mendingan kamu keluar rumah pakai jas hujan dulu, baru dibuka pas udah deket jalan besar. Kalau kamu apel pake sepeda, mendingan pake baju jelek dulu, pas udah hampir sampai, baru dipake kaos jagoannya.

5. Perhatikan durasi pemakaian dan penjemuran

Kita harus memperhatikan durasi pemakaian kaos jagoan. Jangan keseringan dipake dan jangan lama-lama makenya, 'ntar kayak Upin Ipin dong. Makanya, kamu harus tahu batas, tahu kapan harus bilang: cukup, aku tidak boleh begini terus! Selain itu, perhatikan juga durasi penjemuran, karena: (1) kalau kelamaan, warna kaos akan rusak, (2) kalau kelamaan, kaos bisa disamber orang.

6. Tahu kapan harus dijual ke kaskus, kalau pas lagi BU

Tidak menutup kemungkinan, kalau kaos jagoan kamu masih keliatan layak, mendingan kamu jual aja ke kaskus. Karena kaos kamu bagus, *branded*, atau desainnya keren, pasti masih ada juga yang pengen seken-nya. Rahasianya, kamu bilang aja: "kondisi masih mulus, 95% like new, cuma dipake sekali, karena ukuran gak pas.." Kalau laku, lumayan, uang bisa buat tambahan beli kaos baru.

4. BAGAIMANA CARA RILEKS KETIKA ADA ORANG YANG PAKAI KAOS SAMA DENGAN KAMU?

Bukan tidak mungkin, ketika kamu lagi ada di suatu tempat, ada orang yang pakai kaos yang sama dengan yang sedang kamu pakai. Kebayang kan, gimana perasaan kamu? Mungkin saja, reaksi spontan kamu adalah menangis (hah?), jejeritan (hahh!?), menghadap tembok dengan perasaan kalut, mengundurkan diri dari dunia gaul selamanya (segitunya?), atau menghilang.

Nhah, sebenarnya, kamu tidak perlu menjadi *lebay*. Banyak yang bingung, gimana caranya. Tapi, cuma ada satu solusi, berusahalah tetap rileks. Setidaknya, kamu harus sadar bahwa kejadian semacam itu sangat

mungkin terjadi, dan kebetulan saja kamu yang lagi kena. Bagaimana cara rileks yang benar?

1. Jangan panik dulu, perhatikan dengan baik-baik perbedaannya

Jangan panik dulu. Ketika kamu di Sevel, trus ngeliat ada tanda-tanda baju yang kamu pakai dipake orang lain, kamu harus tetap rasional. Pertama, cari tahu dulu, apakah kamu memang pakai baju main atau pake seragam sekolah. Kalau kamu pakai seragam, wajar kan ada yang sama bajunya. Kedua, kamu harus teliti, apakah benar-benar sama? Jangan-jangan yang kamu punya adalah yang ori, sementara punya dia kw (ini terutama berlaku buat baju bola). Kalau punya kamu yang ori, yaah, kamu justru bangga, kan. Kalau punya kamu yang kw?

2. Jika kaos yang dia pakai benar-benar sama, jaga jarak!

Kalo terbukti kaos yang dia pakai benar-benar sama, kamu perlu jaga jarak. Usahakan supaya jarak kamu cukup jauh, sehingga orang-orang lain tidak menyadari. Misalnya, dia duduk di sebelah kanan, buru-burulah berusaha untuk menempatkan diri di sebelah kiri. Misalnya, dia lagi berdiri di ujung, usahakan supaya jangan dekat-dekat. Dengan kata lain, jangan dekat-dekat dan cari masalah.

3. Kalo udah ketahuan, "black campaign"!

Kalau akhirnya temen-temen kamu sudah tahu, jangan buru-buru malu. Kamu bisa tetap rileks, sambil bilang ke mereka, bahwa: pasti baju dia palsu, kelihatan banget tuh kalo kaos yang dia pakai bajakan, kualitasnya sama sekali beda dari punya gue (maksudnya, kayaknya bagusan punya dia deh..).

4. Kalo dia cewek cakep?

Jangan berlagak goblok, kalo dia cewek, dan cakep: itu kesempatan supaya kalian dikira *couple*. Jadi, kamu memang harus tampak rileks

menguasai keadaan, supaya orang yang ngeliat, merasa ada hubungan tertentu antara kalian. Kalau kamu cukup berani, lebih baik samperin, dan digombalin aja, "Eh, kok kita bisa samaan ya kostumnya, kayaknya memang hati kita serasi.."

5. Lebih baik mengantisipasi, pakai kaos yang unik

Seperti kata puskesmas, lebih baik mencegah daripada mengobati. Lebih baik juga kalau kamu mencegah insiden baju sama kayak gini, dengan memakai kaos yang unik, dan tidak ada duanya. Atau, paling enggak, orang lain gak akan kepikiran make. Ini sungguh tantangan yang sangat sulit. Tapi, jangan coba pake sesuatu yang ekstrem (meskipun unik), misalnya: pake kostum ondel-ondel, pake sepatu hak tinggi, pake stocking jaring-jaring. Unik sih, tapi kamu bakalan enggak ada yang nemenin.

5. BAGAIMANA BIAR TAMPAK KEREN BERBEKAL KAMERA *DSLR*?

Menjadi fotografer memang keren. Kalo nggak percaya, lihat aja para jurnalis foto yang bisa menjepret foto-foto keren. Bahkan beberapa fotografer perang seperti James Natchwey bisa mengabadikan momen satir yang sangat menguras emosi. Tak ada yang lebih penting dalam hidup orang-orang ini selain kamera. Kemana-mana mereka selalu mengalungkan kamera DLSR di leher mereka, gesit, berlari kesana kemari mencari celah untuk membidik momen dramatis.

Biasanya sih, karena emang setiap saat mereka selalu pegang kamera, para fotografer profesional ini sudah terlatih dalam hal pencahayaan, angle dan framing foto yang bagus. Hasil jepretannya pun keren. Banyak dari mereka menggunakan bakat dan kemampuannya ini sebagai salah satu jalan untuk menyambung hidup. Maka tak jarang, kita bisa melihat hasil-hasil jepretan mereka dimuat dalam koran-koran dan majalah.

Namun, ternyata DSLR punya nilai tambah lho, kalo bahasa ekonominya tuh yaadded value. Nilai tambah dari DSLR adalah bikin hidup kamu lebih keren plus cakep. Berterima kasihlah pada para abege ibu kota yang tanpa sengaja menemukan value added ini. Sejak Canon bisa menjual DSLR murah seharga lima jutaan (yang kemudian diikuti

oleh Nikon dan beberapa produsen kamera lainnya), mendadak dunia dipenuhi oleh abege yang membawa DSLR di mal, gitu deh ceritanya.

Nah, bagi kamu-kamu yang pengen memanfaatkan added value DSLR ini, boleh lho pake saran-saran di bawah ini.

1. Wajib Punya DSLR

Ya iya lah, topiknya aja DSLR-genik. Kamu nggak harus beli yang mahal kayak Leica atau Nikon D3 yang harganya bisa 60 jutaan. Tapi kalo kamu pengen DSLR-geniknya tingkat dewa, dan mampu beli kamera itu, ya beli aja deh, siapa tau kamera-genik kamu jadi lebih maksimal. Tapi, bila uang sakumu aja perbula cuma gopek, ya kamu cukup beli yang harga 5 jutaan, tapi harus ngrengek dulu sama orang tua. Atau kalau pengen keliatan lebih mandiri, ya nabung dulu lah! Mau keren memang harus pake usaha.

2. Bisa Mencet Tombol shutter-nya

Kamu nggak perlu menguasai fungsi dalam kameramu. Tapi yang mutlak kamu harus tahu adalah di mana letak tombol shutter dan bagaimana cara menggunakannya. Bagi kamu yang nggak tahu, tombol shutter itu tombol yang paling gedhe yang terletak di sebelah kanan atas. Cara menggunakannya, tinggal pencet aja kaleee. Jangan lupa buka dulu tutup lensanya, dan pasang auto mode, sehingga gambar yang kamu ambil kualitasnya tidak parah-parah amat. Abaikan dulu deh istilah *The Man Behind The Gun*.

3. Membawa Kamera Ke Mana Aja Kamu Pergi

Sekarang kamu udah bisa bergaya jadi fotografer nih. Jadi, hidup mati gaya kamu itu bergantung pada kamera, maka kamu wajib membawa kamera kemana pun kamu jalan. Kamu perlu sering-sering jalan ke mal sambil bawa kamera kamu. Kamu bisa mengalungkannya di depan dada, menyelempangkan ke samping, atau memegangnya. Sesekali kamu bisa memotret temen-temen kamu. Bila jalannya sendirian, kamu bisa iseng candid motret orang yang lagi jalan, lift, baju-baju imut, bahkan kamu bisa narsis sendiri pake kamera DSLR, keren kan? Tapi hati-hati, jangan sampai ketangkap satpam ya, ntar ditendang lho.

4. Menambahkan Perlengkapan dan Aksesori Kamera

Mungkin, punya kamera dan satu lensa kit 18-55 aja bisa bikin kamu keren, tapi nggak keren maksimal. Kamu perlu beli lensa yang lebih bagus, seperti 18-135, atau tele 80-200 gitu. Sekalian jangn lupa *vertical grip*, lampu flash, dan lampu tungsten. Siapa tau, dari bakat DSLR-genik ini, kamu bisa buka usaha studio foto. Kan itung-itung bisa dapet penghasilan gitu.

6. BAGAIMANA CARA MENGGELANTUNG DI KOPAJA TAPI TETEP KEREN?

Seorang cowok harus bisa tampil keren di segala situasi, bahkan di sebuah situasi yang paling enggak keren. Nah, sekarang menurut kamu, angkutan apa sih yang paling enggak keren? Yak tul, jawabannya: semua, kecuali taksi. Tapi, yang paling sering kita jumpai adalah sebuah angkutan yang sepintas mirip rongsokan diberi roda, yaitu kopaja. Tentu saja, ada juga kopaja yang bagus dan kinyis-kinyis, tapi jumlahnya kalah banyak jika dibandingin sama jumlah kopaja yang enggak layak.

Nah, ciri khas kopaja adalah tambah terus penumpang. Si kondektur, entah kenapa, selalu pura-pura bego atau pura-pura buta, dengan bilang bahwa bus-nya masih kosong! Jadi dia akan terus masukin penumpang, meskipun udah tiga kali lipat dari kuota. Makanya, sering kali, kopaja adalah angkutan yang sama sekali tidak mendukung tekad kita untuk menjadi keren! Sudah dandan necis-necis, eeh, harus desek-desekan dan keringetan.

Dalam situasi seperti itu, kita sebagai cowok sering harus bergelantungan. Kalau kita tidak cukup lihai, ketika kita bergelantung, kita jadi tampak menyedihkan. Pas kita menggelantung, eeh dilihat sama gebetan...argghh. Sebaliknya, kalau tahu caranya, kita bisa tetep bergelantungan, tapi juga tetep keren. Bagaimana caranya? Nih, kita kasih, meen!!

1. Tempat bergelantung yang keren adalah di luar

Hal pertama yang harus dimengerti adalah kalo kamu bergelantungan, bergelantunganlah di luar. Kalo kamu gelantungan di dalam, dijamin

enggak akan ada efeknya, karena tidak ada yang ngeliat. Apalagi, biasanya kalo gelantungan di dalem, kamu akan mengalami minimal dua risiko: **1) desek-desekan**, sehingga parfum kamu ilang ketimpa sama keringet orang lain (dan keringet kamu sendiri, sih), dan **2) muka kamu keliatan tengsin**, karena biasanya gondok disuruh maju lah, disuruh mepet lah, digencet tukang ngamen yang lewat lah. Maka, kamu harus mengincar tempat di luar.

2. Persilakan orang lain untuk masuk

Maka, kamu harus mengembangkan *skill* ini: mampu mempersuasi orang lain untuk masuk. Ini sebenarnya keahlian yang enggak gampang, dan biasanya cuman dikuasai oleh kondektur. Kamu harus cukup meyakinkan, untuk menyuruh orang untuk menempati posisi di dalam bus. Bilang aja, tuh kosong di dalem!. Atau bilang, entar kamu jatuh lho kalo di luar, atau di dalem ada pembagian henpon gratis tuh!

3. Rileks dengan tatapan mata ke depan

Nah, ketika sudah dapet tempat bergelantungan di luar, maka kamu harus menguasai rahasia bergelantungan. Pertama, kamu harus rileks, alias tenang, jangan grogi, dan jangan gemeteran. Kalau kamu rileks, maka dunia seolah ada di genggaman (tapi yang paling penting pegangan bagian atas pintu). Selain itu, supaya kelihatan keren, tatapan matamu harus ke depan. Bayangin aja kamu lagi mau berangkat perang, dan kamu sedang naik kereta perang. Agak maksa sih, tapi ya mau gimana lagi.

4. Pegangan kenceng, tapi wajah tetep cool (baju dikeluarkan)

Pegangan harus kenceng, tapi wajah jangan terlalu tegang. Jangan coba-coba bergelantungan, kalo kamu takut jatuh. Memang jatuh dari bus itu pasti sakit dan bisa ketabrak kendaraan di belakangnya, tapi jika kamu konsentrasi kuat, yakinlah kamu enggak akan jatuh. Supaya terkesan keren, baju harus dikeluarkan, seolah kamu memang terlahir untuk bergelantungan di bus. Ada patokan kapan kamu sudah bener-bener menggelantung dengan keren, yaitu ketika kamu merasa seperti lagi surfing di pantai!

5. Gak usah ikut-ikut teriak

Oh iya, kadang-kadang karena terlalu bersemangat dan menghayati, kamu mungkin terbawa suasana sehingga pengen banget ikutan teriak: "Grogol-grogol-Kalideresss!!!" Nah, jangan! Ingat, jangan pernah terbawa arus! Bergelantungan di bus memang bisa kelihatan gagah dan keren, tapi kalo ditambahin dengan teriak, nilai kerenmu berkurang 1000 persen. Orang bakalan maklumm, "Oohh, dia emang dasarnya kondektur, ya.."

6. Kalo emang bus-nya penuh banget, mending ganti bus

Kalo emang bus-nya penuh banget, mending ganti bus deh. Repot amat, bahaya tauk. Dalam hal ini, keren udah enggak mungkin diperjuangkan, karena nyawa taruhannya.

7. BAGAIMANA CARA SUPAYA "EEK" TIDAK KEDENGARAN "PLUNG" DAN "BRAT-BROT"?

Ketika kita eek, alias boker atau berak, kita merasa sama sekali nggak keren. Kita merasa enggak dalam kondisi yang siap untuk gaul gitu lho, secara kita sedang mengeluarkan kotoran. Kotoran kita juga sama sekali enggak keren, udah bentuknya panjang, berwarna kuning, dan bau lagi. Wueeek, malah ngomongin tinja nih.

Hal-hal apa sih yang membuat kita ngerasa canggung ketika eek? Pertama tentu **baunya**. Kamu semua pada tau kan kalo eek itu bau banget. Yaaks, mendingan bau soto ayam, udah jelas enak! Kedua, tentu **suaranya**. Suaranya itu brat bret brott, apalagi kalo pas mencret gitu, suaranya kedengeran menjijikkan banget sumpah, crooooootttt cret. Apalagi ketika bunyi "plungg", kadang kita mikir: eeh, gede banget ya tokai gue – sampai bunyinya nyaring gitu. Nah, ketika eek dengan kondisi semacam itu, kita jadi gelisah: jangan-jangan orang sebelah ada yang tahu kalo sumber bau dan suara yang enggak banget itu adalah kamu. Trus kamu takut, kalo orang trus menyimpulkan begini: "Beeuh, gayanya aja yang keren, tapi kalo berak kayak truk sampah gini!" (padahal siapa juga yang keren pas berak).

Tapi jangan putus asa dulu. Paling tidak, kamu bisa tetep keren ketika lagi berak. Masalah berak yang **bau**, jelas kita enggak bisa mengubah. Mau taik orang atau taik sapi, semuanya bau, dan enggak bisa diapa-apain lagi. Ada yang bilang kalo kita nelen minyak wangi mungkin baunya jadi wangi, tapi jangan percaya dan jangan dicoba. Itu hoax! Jadi terima aja kalo eek kita memang bau.

Yang bisa kita samarkan adalah suaranya. Ya, suara. Ada satu cara untuk menyamarkan bunyi "brat-brot" dan "plung". Ketika mau keluar (taik-nya) dan ketika kamu sudah memprediksikan bahwa bunyinya akan kenceng (tandanya: kalo kamu kebelet banget, pasti awal, eek suaranya kenceng deh!), kamu segera pencet *flush*, alias mengguyur. Nah, pasti, suaranya akan tertutupi oleh suara guyuran air yang kencengg. Gitu.

Selain itu, supaya enggak kedengaran "plung", jangan jongkok di wc duduk. Kenapa? Karena, jarak antara pantat lo dengan lubang wc jadi tambah jauh, sehingga poop terjun dan menimbulkan bunyi yang juga lebih keras. Ngerti!?

8. BAGAIMANA CARA MENGKAMUFLASEKAN SUARA KENTUT?

Ketika kamu mau kentut, pasti kamu agak kebingungan dan gelisah, karena kamu yakin kentut kamu bakalan menimbulkan bunyi. Padahal perut kamu sudah sakit dan udah enggak bisa nahan-nahan lagi. Sementara, kamu lagi bareng-bareng sama temen-temen kamu yang kece-kece, atau kamu lagi di tengah-tengah rapat gitu.

Nah, kebayang kan kalo tiba-tiba suara kentut kamu itu memecah keheningan. Mau sekeren apa pun dirimu, kalo kamu ngeluarin suara kentut, hancur sudah reputasimu. Ya, kentut memang susah juga dimodifikasi. Sejauh ini, kita belum pernah tahu kan ada orang yang bisa melatih supaya kentutnya berbunyi seperti kicauan burung, atau seperti suara air terjun gitu. Yang ada, kentut selalu berbunyi: tuuuuuuuttt, atau duoootttttt. Kalo bunyinya: pesssssssss, biasanya bau banget.

Apakah ada cara untuk mengkamuflasekan kentut, sehingga suaranya jadi enggak kedengeran? Tentu saja ada! (Horeeeee, jadi tetep keren!). Nah, caranya adalah sebagai berikut.

1. Menggebrak Meja

Ketika kamu mau kentut, kamu langsung pura-puranya menggebrak meja, dengan tujuan: suaranya yang keras itu bisa menutupi kentut kamu. Pura-puranya kamu sedang marah atas suatu hal, atau sedang gemes. Selain menggebrak meja, kamu bisa juga memukul meja pakai buku, trus jangan lupa disambung dengan: "Uuuuuhh, DASAR!!! Enggak banget deeh, tu orang!" Lebih aman lagi, kalo kamu pura-pura jadi Hulk, habis gebrak meja terus berteriak kenceng: aaarggggghhhhhhhhhhhh!!!

2. Batuk

Ketika kamu mau kentut, kamu langsung pura-pura batuk. Suara batuk yang uhuk uhuk itu harus kamu pastikan sedemikian rupa, sehingga cukup mampu menutupi suara kentut kamu. Ini sebenarnya trik yang paling mudah dan aman. Rasanya trik ini udah jadi trik kuno, semua orang sudah sering menerapkannya.

3. Berpura-pura manggil

Ini juga sama prinsipnya dengan suara batuk. Ketika kamu nyaris kentut, kamu pura-puranya lagi manggil seseorang. Mungkin seseorang yang ada di ujung jalan gitu. Variasi lain adalah pura-pura ngomong lewat hp: "HALOOOO!!! HALOOO!!! KOK ENGGAK KEDENGARAN SIIIIHH!!! Yang jelas, berusahalah untuk teriak-teriak.

4. Ketika teman-teman ketawa

Ketika kamu mau kentut, pastikan *timing*-nya tepat, yaitu ketika temen-temenmu serempak tertawa, atau sorak-sorak. Biasanya ini paling efektif diterapkan ketika sedang kumpul-kumpul sama temen, atau bahkan di tengah-tengah rapat. Kamu harus tahan dulu, trus ketika ada celetukan yang lucu, jangan sia-siakan kesempatan. Segera lepaskan kentut! Kalau kamu cukup pede, kamu boleh juga ngebanyol dulu. Pastikan banyolan kamu bener-bener lucu bangett!

5. Tunjuk orang lain

Ini adalah cara yang paling sadis. Kalau memang kepepet, dan mau tidak mau kamu harus kentut (dan suaranya kedengeran), kamu bisa segera jadi *whistle blower*, alias kamu tunjuk aja orang di sekitarmu. Harus cermat siapa yang kamu tunjuk itu. Cari orang yang tampagnya melas dan kelihatan enggak punya daya untuk melawan. Jangan sampai salah tunjuk, yaitu tunjuk bos, guru, atau orang yang kekar. Sebab, mereka pasti melawan.

9. BAGAIMANA CARA TERLIHAT KEREN DI *PROFILE PICTURE?*

Sejak diciptakannya *Facebook*, kamu jadi punya kesibukan lain di internet, yaitu upload foto-foto kamu yang keren dan dijadiin *profile picture*. *Profile picture* kita merupakan cara paling mudah untuk menilai apakah kita ini keren atau enggak. Tapi, mungkin kamu masih penasaran seperti apakah foto di *Facebook* yang keren itu?

Enggak usah banyak cing-cong. Berikut ini adalah beberapa macam cara untuk terlihat keren di *profile picture*.

1. Berfoto dengan pose *duckface* alias unyu-unyu

Foto semacam ini sebenarnya lebih populer di kalangan cewek-cewek. Ciri-cirinya, mulut dibikin monyong seperti bebek, biasanya kameranya dipegang sendiri (pake kamera hp) dan diambil dari atas. Poni rambut biasanya dikebawahin, trus mata agak beler. Kamu kan cowok, gak usah ditiru yang kayak gini mah.

2. Berfoto dengan orang-orang beken

Nah, ini adalah salah satu foto *profile* yang bisa dikategorikan keren. Kuncinya sebenarnya adalah siapa sih yang kamu anggap keren. Apakah dia tokoh yang *mainstream*, selebriti, atau orang yang terkenal di kalangan terbatas? Kamu harus pandai memilih tokoh tersebut.

3. Menampilkan foto dengan efek-efek dan filter

Efek-efek dan filter yang ada di sotosop bisa membuat foto kamu tambah keren, karena muka kamu jadi kelihatan mulus dan tidak ada bopeng. Dengan efek sepia, kulit jadi tidak kelihatan item banget. Dengan dibikin hitem putih, akan terkesan *vintage.* Dengan dibikin nge-glow, kulit jadi keliatan kinclong.

4. Berfoto dengan teman-teman atau pacar

Berfoto dengan teman atau pacar itu membuat kamu juga dipandang keren, seolah kamu ini beken, gaul, dan punya banyak temen. Tapi kamu juga harus memperhatikan beberapa aturan di bawah ini.

Berfoto dengan 5 teman	: "Beuuh, gaul ya dia!"
Berfoto dengan 1 teman cowok	: "Wah, *maho detected*!"
Berfoto dengan temen buanyak	: "Krisis identitas nih.."
Berfoto 1 kantor	: "Belagu, mentang-mentang udah kerja!"
Berfoto dengan adik/kakak	: "Ni orang kayaknya jarang maen.."
Berfoto dengan pacar	: "Pamer! Hufft!"

5. Berfoto dengan mobil dan harta-harta lain

Ini juga bisa dianggap keren sih, seolah kamu itu tajir. Meskipun demikian, patut dihindari perilaku alay, yang suka asal foto di parkiran sama mobil orang. Kalo emang enggak punya ya enggak usah dibikin-bikin. Yang patut diacungin jempol, berfoto bareng truk tronton yang berlari kencang dari arah berlawanan.

6. Berfoto di suatu lokasi

Lokasi yang dimaksud tentu adalah lokasi-lokasi yang eksotis atau yang diminati banget. Misalnya: berfoto di pulau komodo, di pantai, di Bali, atau di tempat yang lagi *hype* banget.

7. Nampilin foto orang lain

Jujur, ada lho yang kayak gini. Entah apa alasannya. Mungkin dia lagi krisis identitas, atau dia lagi ngefans banget. Tapi, enggak perlu segitunya kaleeeee..

8. Foto rekayasa sotosop

Nhah, ini juga ada. Orang sering ngotak-atik foto-fotonya. Wajahnya dipasangin ke badan orang yang lebih keren, yang *sixpack* gitu. Hehe, boleh sih, tapi harus sesuai.

10. BAGAIMANA MENJADI COWOK YANG GAUL DI TWITTER?

Sekarang jamannya gaul 2.0. yang mewajibkan kamu untuk selalu terkoneksi dengan internet. Selama 24 jam, kamu bisa asyik berinteraksi dengan orang sejagad raya melalui facebook, twitter, dan banyak media sosial lainnya. Semakin kamu dikenal di dunia maya, semakin kamu populer. Oh iya, 2.0. itu istilah untuk portal yang telah mengedepankan interaksi dua arah, inilah yang kemudian menjadi cikal bakal media sosial. Eksistensi kamu bergantung pada seberapa sering kamu meng-*update* status facebook, berkicau di twitter, dan berbagi di Google+ tentang hal-hal tak penting yang terjadi di dunia.

Kamu nggak bisa dibilang gaul bila hanya mengandalkan tongkrongan di warung kopi atau main kartu dengan hansip di gardu ronda. Sudah saatnya kamu menyingkir dari dunia gaptek itu dengan membuat (minimal) akun facebook dan twitter. Kamu bisa menjaring banyak kenalan dan teman di facebook dan mengutarakan pendapatmu dalam 140 karakter di twitter. Sensasinya, kamu akan merasakan media sosial ini mampu membuat dunia maya tampak lebih nyata daripada dunia nyata itu sendiri. Terus bagaimana caranya populer di dunia maya?

1. Gunakan *Smartphone* secara Maksimal

Pastikan Blackberry, iPhone, atau Android kamu berada dalam jangkauan tangan, untuk berjaga-jaga bila keinginanmu untuk nulis "ngantuk!" di twitter, atau "lagi pup" di status facebook sudah tak terbendung. (Sebelumnya, pastikan dulu kamu minimal punya akun twitter). Dengan smartphone, kamu bisa update twitterlebih efisien, kapanpun dan di lokasi manapun. Kamu dapat update status saat lagi pup, lagi nyeberang jalan, nyetir motor, atau saat memberantas kejahatan. Semakin kompleks kamu berakrobat demi nulis status, level 2.0. kamu semakin tinggi.

2. Membiasakan Diri dengan Pola Hidup 2.0. dengan Twitter

Membiasakan diri dengan aktivitas 2.0. tidak ada ruginya lho. Misalnya, kamu bisa mengawali hari (tiga puluh detik sampai satu menit setelah bangun) dengan menyempatkan diri menulis "selamat pagi dunia, TGIF, atau I love Monday" di twitter, facebook, . Tunjukkanlah kualitas hidupmu dengan menulis twit-twit positif.Bila perlu, imbuhkanlah kata-kata bijak dan salam super Mario Teguh.

Kamu juga bisa nge-share setiap aktivitas yang sedang kamu lakukan. Contohnya, sebelum sarapan nasi uduk, telor mata sapi dan sambel pete, kamu bisa memotretnya terlebih dulu dan upload di twitter. Jangan lupa caption "makanan favoritku, siapa mau?" Setelah itu, teman-teman kamu pasti menanggapi posting tak penting ini dengan berbagai retweet akrab semacam "mantaabs, aku mauuu, bagi dooong!" Biasanya, ini hanya berlaku bagi kamu yang cakep dan populer. Bagi yang bermuka pas-pasan dan tidak populer jangan patah arang, karena tip nomer tiga ini pasti cocok buat kamu.

3. Nulis Status Twitter untuk Pencitraan

Kamu nggak pede sama dirimu sendiri di dunia nyata?Bahkan lebih parah karena faktanya memang kamu adalah orang paling menyedihkan di dunia ini, miskin, jelek, dan nggak guna. Kepedihan hidupmu hanya bisa disaingi oleh astronot yang sedang berada di bulan dan menyaksikan Bumi hancur berkeping-keping karena ditabrak meteor. Tenang, nggak usah berkecil hati, karena di dunia maya, semua bisa berbalik 180

derajat. Hanya bermodalkan ponsel seken cicilan tiga tahun, dunia ada di genggamanmu. Kamu bisa menulis status-status hebat apa pun, demi memoles semua kekuranganmu, walaupun itu sangat jauh dari fakta.

4. Pliss deh, jangan ngobrol di twitter

Kadang kamu nggak bisa membedakan fungsi gardu pos ronda, kafe, ruang rapat, Blackberry Messenger, Yahoo Messenger, atau Whatsapp. Berikut ini contoh penggunaan Twitter yang salah.

> **@lelakijantan** wani piro? RT**@bungamekar** nitip satu yaRT **@ lelakijantan** asik beli siomay RT **@bungamekar** ya makanlah :p RT **@lelakijantan** Lapar (*dialog kayak gini mah bisa dilakukan di gardu ronda, BBM, atau whatsapp*!)
>
> **@bungamekar** cakiiid kep4la coz ujaand atau **@lelakijantan** Cemunguuudh eaaa kakaa (*Jangan menunjukkan bakat alay*! *Reaksi umum pada status-status ini: langsung unfriend, unfollow, block, mute*!)
>
> **@bungamekar** :* balikRT**@lelakijantan**:*RT**@bungamekar** aku juga kangen kamu beibh RT**@lelakijantan** Ih, tiba2 kangen sama sayangku **@bungamekar** (*Juga jangan melakukan Public Display Affection*)

CARA-CARA JADI DEWASA

1. BAGAIMANA CARA MENJADI MOTIVATOR SEPERTI PAK MARIO TEGUH?

Mungkin ada aja yang bilang cowok yang keren itu yang punya kata-kata yang bermakna. Apa sih kata-kata yang bermakna itu? Kata-kata yang bermakna adalah kata-kata yang kalau diucapin bisa mendatangkan efek "siiingggg", trus dalam sesaat jadi terharu, terpikir untuk menangis, dan jadi semangat untuk maju. Kalau kamu bisa seperti itu, mungkin banyak orang (terutama cewek) akan tergila-gila.

Dengan gaya motivator ini, kamu juga bisa punya imej yang sering diungkapkan di sinetron-sinetron: "dia adalah lelaki yang dewasa..", "tak kusangka dia sebijaksana itu..", "sayang, makasih ya, bijak banget deh.." Memang kalau kita lihat, motivator-motivator rata-rata nggak perlu wajah ganteng atau penampilan yang slim seperti cowok-cowok Korea. Yang dibutuhkan sungguh cuma kemampuan bicara dan menyemangati orang (rata-rata sih cowoknya emang gak ganteng-ganteng sih). Istilahnya, modal "speak speak doang".

1. Cari kutipan-kutipan dari orang-orang hebat

Kesannya, kamu seperti orang yang tahu banyak, dan tahu situasi, padahal kamu bisa aja udah ngumpulin dari internet. Kamu bisa cari

di internet, segudang banyaknya. Coba deh klik: brainyquotes.com, di sana udah ada kutipan-kutipan yang dikelompokkan per situasi: mulai dari cinta, persahabatan, harapan, perjuangan, dan segala macem. Nah, kalo bisa, kamu hafalin tuh, dan keluarin kalo situasinya tepat.

Misalnya, temen kamu lagi sedih karena diputusin sama pacarnya, trus datang ke kamu. Bilang aja: *It is sad not to love, but it is much sadder not to be able to love*. Ohh, co cwiitt (trus bilang: artinya apaah? Gubrak!).

2. Usahakan mengingat pengalamanmu yang drama

Setiap motivator punya pengalaman yang seperti drama. Ada pengalaman jatuh bangun yang menguras air mata: waktu kecil hidup miskin, bahkan pernah jualan nasi uduk keliling, tapi akhirnya sukses. Nhah, kamu juga harus bisa cari sisi-sisi drama dalam hidupmu. Cari aja, sekecil apa pu (kamu pernah enggak punya uang buat beli pulsa, sampai harus minta pacarnya mantan kamu). Kalau ada, oke. Kalau enggak? Aturrr aja, karang-karang.

3. Jangan lupa sebutin kisah sukses Steve Jobs cs

Kamu harus lihai dan hafal luar kepala kisah-kisah sukses. Terutama yang sering dibicarain orang adalah kisahnya Steve Jobs. Baca aja sekilas, banyak kok di internet. Jangan lupakan kisah-kisah lain yang udah jadi semacam *legend*: Hellen Keller yang buta tapi bisa nulis buku, Thomas Alva Edisson yang sukses setelah ratusan kali gagal, atau Walt Disney yang kerja di belakang garasi.

4. Harus punya jargon yang mencolok (norak juga boleh sih)

Belajar dari para ahli, kamu juga mutlak punya jargon, atau kata-kata pendek yang diulang-ulang. Misalnya: salam pemenang, salam winner, salam ethos, dan macem-macem. Ini semacam *trade mark* kamu. Terutama kalau kamu diminta kasih sambutan, lagi ngobrol sama cewek, dan lain-lain.

5. Tatapan mata yang tajam selama 30 detik

Tatapan mata yang tajam, sambil tersenyum serius, adalah lambang kemantapan semangat. Lakukan dan latih ini di depan cermin. Tahan mata supaya tidak berkedip selama 30 detik, tentu sambil mengucapkan jargon-jargonmu (kalo enggak, kamu mungkin dikira kebelet eek). Sebagai inspirasi, bisa juga ngelihat Mario Teguh, atau Andrie Wongso beraksi di tivi.

2. BAGAIMANA CARA MELAKUKAN PENCITRAAN?

Pencitraan adalah istilah yang sering kamu dengar di tivi atau koran. Banyak orang bilang bahwa presiden kita yang sekarang ini dewanya pencitraan. Ah, tapi itu sih, kata orang ya. Yang jelas apa sih artinya pencitraan? Pencitraan adalah berusaha tampil keren, padahal kamu enggak keren-keren amat (atau emang gak keren).

Pencitraan memang selalu berhubungan dengan yang figur yang keren. Kalau pencitraan supaya kelihatan jelek, kudisan, bego, atau gila, kayaknya belum pernah ada. Taruhan, orang yang kayak gitu, pasti lagi stres deh. Makanya, yang pertama sebelum kamu melakukan pencitraan adalah melakukan identifikasi, alias mencari tahu: sebenarnya figur yang keren itu siapa saja?

Pencitraan juga biasanya berlaku ketika kamu di tengah-tengah orang yang tidak kamu kenal atau ketika duduk sebelahan dengan cewek cakep gitu. Mungkin lokasinya bisa di halte busway, di restoran, di pasar malem, di stasiun, dan tempat-tempat lain. Jadi, orang-orang yang kebetulan ngelihat kamu atau target operasi kamu, punya kesan bahwa: widihh, *drummer* keren tuh kayaknya. Padahal sebenarnya sih biasa-biasa aja, atau malah bokis abis. Nhah, sampai dengan saat ini, figur-figur yang keren biasanya: **drummer**, **pemain basket**, **penikmat jazz**, atau **tukang prihatin**.

1. Drummer

Drummer itu figur yang keren. Biasanya, drummer itu keren karena enggak banyak bicara tapi garang. Di sebuah band, biasanya mereka

yang paling pendiem (juga biasanya karena ketutup sama vokalisnya sih). Misalnya, Eno, drummernya Netral, atau Hendi, drummernya Gigi. Asyik kan, kalau cewek-cewek yang ngeliat, trus berseru dalam hati: kereeen, doi kayaknya drummer, nih. Nah, untuk membuat pencitraan sebagai drummer, kamu bisa melakukan hal ini.

- Di halte *busway*, kamu bergaya seperti maen drum, seolah-olah mukul-mukul pake stik gitu.
- Jangan lupa kaki juga ikut bergerak-gerak. Tapi harus bervariasi lho, kalo enggak ntar dikira tukang jahit lagi.
- Sekali-kali, jari-jari seperti menirukan gaya memutar-mutar stik. Bahasa gaulnya: twirling.
- Kalau masih belum mantap, bisa juga kepala sambil mengangguk-angguk.

2. Pemain Basket

Pemain basket juga figur yang keren. Tidak ada salahnya membuat pencitraan seolah kamu adalah pemain basket. Caranya? Nih.

- Sesekali pas jalan gitu, tanganmu seperti memeragakan *shooting*, bayangkan kamu lagi mengambil *three point*.
- Sesekali pakai juga atribut-atribut pemain basket, seperti *jersey*, atau *headband*, atau sepatu basket (yang palsu juga banyak kok di Pasar Senen)
- Kalau pas nonton pertandingan basket, beranilah untuk ikut-ikutan nyalahin wasit, atau nyela-nyela pemain (tapi hati-hati, kalo enggak, bisa-bisa dikeroyok)
- Harus realistis. Kalau kamu pendek gitu, mungkin enggak banyak yang bakal percaya.

3. Penikmat Jazz

Mengapa penikmat jazz itu keren? Alasannya cuman satu, karena Wali atau ST12 enggak mainin musik jazz. Dan, kayaknya, musik jazz itu judulnya susah-susah diapalin, di luar *mainstream*, dan susah didengerin. Kayaknya, berlaku aturan: semakin lagunya enggak dikenal, semakin keren. Kesannya, penikmat jazz itu udah dewasa, enggak gitu peduli sama trend, dan macem-macem. Dan juga, kesannya penikmat jazz itu tajir, karena dipikirnya pasti nonton Java Jazz.

- Harus sering mengerutkan kening ketika lagu-lagu pop (apalagi melayu) diputar di radio.
- Kalo denger lagu yang susah atau asing di Busway, Mal, atau toko kaset, pura-pura bisa menikmati. Misalnya, dengan manggut-manggut gitu.
- Trus kalo ditanyain sama orang, "Eh, ini judulnya apa ya?" Pasti kamu ga tahu kan (kan kamu pura-pura tahu doang..), nah ngeles aja. Bilang, "Masak sih, elo enggak tahu? Katanya elo ngaku pecinta jazz!? Kok enggak tahu sih? Gue sih tau, tapi gue enggak habis pikir kenapa elo enggak tahu gitu lho.." Haha, emang kamu bener-bener ngeselin deh.
- Sesekali pakai kaos dengan tulisan Java Jazz, biar lebih ngangkat tuh pamor kamu.

4. Tukang Prihatin

Tukang prihatin itu keren karena dia akan dianggap sebagai orang yang *care*, hatinya putih bak salju, berbelas kasih, punya kepedulian, punya persatuan dan kesatuan (dan macem-macem yang baik-baik). Tukang prihatin biasanya akan disukai cewek-cewek, karena siapa sih yang enggak pengen punya cowok baik hati gitu. Tukang prihatin juga mudah menitikkan air mata ketika ada sesuatu yang menyedihkan, meskipun dia mungkin enggak sedih-sedih amat. Biasa laaaah, pencitraan gitu lho.

- Harus peka melihat keadaan, dan tanggap di sekitarmu. Ketika ada sesuatu yang sedih-sedih gitu (pengamen, pengemis, kali mampet), pura-puranya kamu berdecak kasihan.
- Ungkapkan dengan mengelus dada
- Sesekali boleh juga menangis, tapi jangan kenceng-kenceng (labil itu mah)
- Berlatih begini, menatap dengan mata yang nanar, lalu bilang: saya prihatin, saya sungguh prihatin.

3. BAGAIMANA CARA MENOLONG TEMAN YANG KETAKUTAN KARENA MELIHAT POCONG?

Jika teman kamu benar-benar ketemu pocong, ini merupakan fenomena yang luar biasa. Pasalnya, nggak semua orang bisa lihat pocong. Jarang lho pocong mau menampakkan diri kecuali bila

memang dia itubener-bener lagipengen narsis. Kapan lagi coba bisa lihat pocong, ya nggak? Jadi, kamu harus berlapang dadadengan adanya kemungkinan suatu kali teman kamu ketakutan lantaran baru saja ketemu segerombolan pocong lagi main petak umpet. Ketemu satu aja takutnya udah setengah mati, apalagi ketemunya rombongan, bisa berlipat-lipat tuh takutnya.

Sebagai teman yang baik, kamu harus bisa menempatkan diri secara tepat di hadapan teman kamu itu. Kamu perlu mengambil sikap bijak sebagai teman yang bertanggung jawab dan peduli dengan keadaan teman kamu yang sedang ketakutan karena menyaksikan permainan petak umpet pocong. Jika kamu tidak bisa bersikap tepat, kejadian ini pasti akan menghantui sisa hidup teman kamu. Dia akan terus terbayang-bayang seberapa mengerikan ketemu pocong, nggak peduli seberapa cakep dan cantik pocong itu.

Kasihan kan dia. Maka, kehidupan teman kamu selanjutnya ada di tanganmu, seorang sahabat yang harus bisa diandalkan. Nah, tindakan dan nasihat apa aja yang bisa kamu lakukan?

1. Pastikan bahwa teman kamu benar-benar melihat pocong asli

Ini penting, kamu harus pastikan bahwa temanmu itu melihat pocong beneran, bukan Arief Muhammad alias si @poconggg. Soalnya, bakalan sia-sia bagi kamu menasihati temanmu sampai berbusa-busa bilaternyata dia ketemu pocong gadungan. Kamu harus memastikan hal ini, harus! Tapi, jika ternyata teman kamu itu bertemu sama pocong gadungan, apa yang harus kamu lakukan? Ya ajak dia ke kuburan supaya benar-benar ketemu sama pocong yang asli. Dengan begitu, susah payahmu memberi dia nasihat dan pertolongan nggak akan sia-sia.

2. Hubungi Infotainment dan Reality Show

Tentunya kamu tahu sendiri kan kalau semua televisi swasta kita punya program acara berkualitas seperti Infotainment dan Reality Show? Kamu bisa memanfaatkan dua acara ini untuk menolong teman kamu. Kamu bisa menghubungi infotainment supaya meliput pengalaman teman kamu yang sangat fenomenal ini. Infotainment pasti suka karena berita-berita seperti ini jadi santapan paling laris bagi penonton televisi

se-Indonesia Raya. Kamu juga bisa menghubungi acara Reality Show supaya meliput teman kamu. Jadi dengan menayangkan pengalaman teman kamu ini, reality show tak perlu susah payah menyiapkan setting atau memanipulasi acara seperti biasanya.

Langkah ini sangat bisa membantu teman kamu. Selain bisa membantu terapinya, kamu bisa menjadikan temanmu ini terkenal. Siapa tahu nanti jadi artis yang bisa bersanding dengan Olga, Sule, dan Jessica Iskandar. Oh iya, jangan lupa kamu juga bisa ikut tenar dengan jadi manajer dan *public relation* temanmu itu. Dan paling enggak kamu bisa dapet duit dari situ. Sekali dayung tiga pulau terlampaui...

3. Mengangkatnya sebagai cerita film

Sebenarnya, ada satu orang yang akan sangat tertarik dengan pengalaman temanmu ketemu pocong. Dijamin. Dia adalah KK Dheeraj, satu-satunya insan perfilman yang hidup matinya dipertaruhkan untuk pocong, setan duyung, hantu perawan datang bulan, dan kuntilanak. Bagaimanapun juga dia produser sekaligus sutradara kaliber internasional yang bisa membawa artis-artis luar untuk main filmnya, ada Maria Ozawa, Sasha Grey, Terra Patrick dan Vicky Vette. Bagi para penggemar film dewasa pasti tahu siapa mereka. Nah, setelah teman kamu terkenal di infotainment dan reality show, sebagai manajer, kamu harus terus meningkatkan popularitasnya dengan memberinya peluang untuk main di film-film KK Dheeraj yang sangat berkualitas itu. Kamu bisa mulai merancang judul yang *catchy*, misalnya: Pocong Jogging Kesandung, Kesurupan Arwah Pocong Alim, Pocong Merajai Jakarta, dan lain-lain.

4. Mendirikan tim Pocong Busters

Reputasi teman kamu pun meningkat tajam. Dia sudah jadi selebriti dan terkenal. Sekarang teman kamu sudah tidak takut lagi sama pocong, bahkan jadi ketagihan buat ketemu pocong. Kamu dan teman kamu bisa membentuk tim Pocong Busters. Dia pahlawannya, dan kamu sidekick-nya. Kalian berdua malang melintang di dunia perpocongan untuk memburu semua pocong-pocong yang tersebar di seantero jagad. Baik itu pocong yang asli atau pocong gadungan. Kalau nyali kamu gede, kamu bisa juga bikin biografi pocong. Tapi kalo enggak, bisa juga bikin buku lucu-lucu tentang pocong, semacam *Pocong Yaitu Pocong*.

5. Menenangkan teman kamu tanpa berlebihan

Tapi yang paling baik adalah, kamu perlu menenangkan teman kamu, supaya jangan takut lagi. Ngomong aja, bahwa Pocong itu juga makhluk ciptaan Tuhan, jadi dia bukanlah musuh kita. Dia menampakkan diri tidak bertujuan untuk nakut-nakutin kok. Mungkin dia pengen menunjukkan eksistensinya dan pengen berteman dengan teman kamu itu, kan mungkin kamu tahu kalo teman kamu itu belum punya teman selain kamu dan punya indikasi atau potensi untuk sendirian selama-lamanya (*forever alone*), jadi sebaiknya pupuklah semangat dalam diri teman kamu bahwa suatu kali dia pasti dapat teman, siapa pun dan apa pun itu. Kamu perlu meyakinkan bahwa kehadiran pocong itu tidak selalu buruk bagi kehidupan dan kesehatan teman kamu.

4. BAGAIMANA MELEMPAR PERTANYAAN-PERTANYAAN YANG TAK TERJAWAB?

Ciri khas cowok yang sudah dewasa adalah dia bisa melempar pertanyaan-pertanyaan yang susah dijawab. Kalau kamu bisa melempar pertanyaan semacam itu, pasti orang sudah bilang: hmmm, sudah dewasa rupanya. Pertanyaan dewasa itu yang seperti apa? Ya tentunya pertanyaan yang nggak bakalan dilontarkan oleh anak-anak ABG yang sedang menggandrungi gaya hipster dan memaksakan diri untuk menjadi orang paling edgy sedunia.

Dua contoh pertanyaan ini sudah bisa membedakan orang yang dewasa dan tidak:

"Hah, konser Justin Bieber kapan? Di mana?" ▯ Pertanyaan anak ABG nih.

"Justin Bieber? Siapa dia? Penting banget ya harus tahu dia?" ▯ Belum dewasa, dan pengen nunjukin dirinya hipster yang anti *mainstream*.

"Saya pasti tahu Justin Bieber lah, tapi apakah itu penting bagi hidup dan eksistensi saya? Apakah arti hidup ini?" ▯ Lebih dewasa, mengakui sesuatu yang kurang di dunia ini dan kemudian melontarkan pertanyaan yang bersifat reflektif.

Tentunya, kedewasaan seseorang tidak hanya bisa dinilai dari penampilan saja. Meskipun seseorang itu sudah berumur, rambutnya beruban, belum tentu dia sudah dewasa. Begitu pula dengan orang-

orang yang gemar memberi nasihat spiritual dan orang yang sering memberikan motivasi-motivasi entah itu lewat ceramah ataupun lewat media sosial. Siapa tahu, mereka melakukan itu hanya untuk mencari uang dan melakukan pencitraan supaya lebih terlihat bajik. Kedewasaan seseorang bisa lebih terlihat dari pertanyaan yang dia ucapkan. Tak jarang, pertanyaan itu membuat orang lain terperangah dengan mulut menganga. Haaah?

Kemudian, bagaimana cara melontarkan pertanyaan yang bisa menunjukkan kedewasaan kita?

1. Bedakan antara pertanyaan khusus "dewasa" dan pertanyaan dewasa

Tahukan bedanya? Nggak susah sih ngejelasinnya. Jadi teman-teman, pertanyaan khusus "dewasa" itu sering diasosiasikan dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan hidup seksual orang-orang dewasa. Contohnya seperti, bagaimana menyiasati ejakulasi dini? Mengapa "burung" cowok pasti bangun di pagi hari? Bagaimana sensasi berhubungan seks di dapur? Ya gitu deh. Biasanya pertanyaan-pertanyaan ini hanya bisa dijawab oleh On Clinic dan Dokter Boyke. Tapi, di zaman sekarang, anak kelas satu SMP udah akrab lho dengan pertanyaan khusus "dewasa" ini. Jadi, pertanyaan khusus "dewasa" ini nggak bisa lagi dikatakan dewasa.

Pertanyaan dewasa itu biasanya adalah pertanyaan yang bisa bikin orang berpikir dua kali untuk menjawabnya. Bisa jadi hanya pertanyaan ringan tapi jawabnya yang susah. Atau pertanyaan yang cukup berat dan membutuhkan jawaban yang sepadan pula. Pertanyaan ringan itu contohnya, "Kenapa sih pemerintah batal menaikkan harga BBM?" Sebenarnya pertanyaan yang mudah sih, tapi buat jawabnya, kamu harus riset dulu, minimal buka Kompas atau detik.com lah. Daripada jawabanmu salah dan nggak mutu. Sedangkan pertanyaan yang berat itu seperti, "Di mana aku bisa bertemu Tuhan?" Pertanyaan ini nggak akan bisa kita temukan jawabannya hanya dengan riset, tapi harus melalui perdebatan dari generasi ke generasi.

2. Hindari pertanyaan yang bersifat *mainstream*

Menghindari pertanyaan yang bersifat *mainstream* itu perlu. Soalnya pertanyaan *mainstream* itu sudah biasa dan jawabannya juga itu-

itu aja. Contohnya, "iPhone kamu keren ya, beli di mana? Berapa harganya?" Meskipun iPhone memang *mainstream*, kamu bisa tanya sesuatu yang nggak *mainstream* tentang iPhone. "Penjualan iPhone di Indonesia itu menyumbang berapa persen dari pendapatan Apple ya?" Orang pun akan manggut-manggut mendengarkan pertanyaan kamu yang lebih berkualitas ini. Ya benar, kamu akan lebih dewasa dengan menghindari pertanyaan superfisial yang sudah *mainstream*. Agak *nerdy* juga sih kalo kebangetan..

3. Pertanyaan reflektif tentang kehidupan

Bagaimana ciri pertanyaan reflektif? Biasanya sih pertanyaan reflektif cenderung mengaitkan relevansi hal-hal yang secara umum terjadi dengan makna kehidupan. Hehehehe, berat kan ya? Iya sih, memang menjadi dewasa itu identik dengan yang berat-berat. Contohnya, "Mana yang lebih penting buat hidup, nonton konser Justin Bieber atau ngerjain tugas buat besok?" atau "Apakah hidup kamu berguna bagi orang lain?"

5. BAGAIMANA CARA MENGARTIKAN MAKSUD YANG TERSELUBUNG?

Nggak semua orang bisa atau mau ngomong blak-blakan dan *to the point* ke kita. Ada banyak alasannya. Bisa jadi karena orang tersebut memang sungkan dengan kita sehingga malu-malu mau ngomong apa adanya. Atau, memang orang yang bersangkutan nggak bisa ngomong *to the point* ke kita. Caranya pun bermacam-macam. Ada yang suka menggunakan cerita perumpamaan untuk membungkus arti, makna, dan pesan moral dari cerita tersebut. Atau, mungkin dia hanya ngomong sepatah dua patah kata, namun maknanya sangat ambigu dan susah dimengerti. Kita pun harus mengerutkan kening, berpikir keras mengartikan maksud yang terselubung itu.

Nah, untuk bisa mengartikan makna terselubung itu, kita perlu mengetahui hal-hal berikut ini:

1. Makna di balik cerita dan perumpamaan

Biasanya ini dilakukan oleh para orang tua. Mereka gemar membungkus nilai-nilai moral dalam sebuah cerita, biasanya sih pengalaman mereka. Contohnya, bila kita sedang malas pergi ke sekolah orang tua bisa menasehati kita selama berjam-jam dengan cerita-cerita heroik mereka di masa muda.

"Zaman dulu ya, Papa itu kalo berangkat ke sekolah harus bangun jam 4 pagi untuk jalan kaki delapan kilometer, melewati pematang sawah, dan menyeberang sungai. Waktu itu nggak ada kendaraan, Papa aja masih semangat bersekolah, nggak pernah absen bla bla bla.."

Kamu bisa menanggapinya dengan:

- Memberi tanggapan nggak penting dan pasti diceramahin panjang lebar: "Emang papa hidup di zaman batu ya?"
- Kalo kamu hidup di zaman *post-apocalypitic* kamu bisa kasih jawaban bijaksana ini: "Papa tau kan, kalau di luar sana ada banyak monster berkeliaran memangsa manusia, kita sudah bukan lagi ras paling tinggi di bumi, daripada sekolah kan mending kita bertahan hidup di dalam rumah."
- Kamu udah tahu kan maksud dari cerita papa kamu tentang kehidupan masa lalunya yang keras? Daripada panjang lebar sampai berjam-jam, mendingan kamu berangkat sekolah aja gih, biar tambah pinter.

2. Makna di balik sepatah dua patah kata

Bila kamu lagi bicara sama cewek, sebaiknya lebih berhati-hati dalam mengartikan kata "ya" dan "tidak", karena bisa berarti sebaliknya. Apalagi bila kamu mendengar orang cuma ngomong "terserah", semuanya serba tidak jelas. Ambigu, karena nggak semua cewek bisa mengungkapkan perasaannya secara blak-blakan. Bagi yang udah punya cewek, pasti sering mengalami situasi seperti ini. Bagi yang nggak punya cewek, bersyukurlah karena kamu nggak merasakan kebingungan tingkat dewa ini. Bagi kamu yang sudah punya cewek, terimalah nasibmu dengan lapang dada, dan belajarlah mulai dari sekarang untuk ngertiin kata "tidak", "ya", dan "terserah".

Bila cewek kamu ngomong "ya" atau "tidak": Percayalah bahwa bila kata itu diucapkan oleh cewek, bisa punya arti yang bertolak belakang.

Ketika dia ngomong "ya", bisa berarti "tidak". Begitu pula sebaliknya, bila dia ngomong "tidak" artinya bisa "ya". Mengapa demikian? Pasti kamu bingung. Nggak usah khawatir, karena semua cowok di muka bumi juga bingung kok. Ada sedikit tips nih!

Pertama, amati mimiknya:
Kamu : "Sayang, nonton yuk."
Cewek : "Ya." (dengan muka cemberut) □ ini berarti tidak. Ingat, artinya TIDAK!

Kedua, pastikan, dan berikan tawaran yang lebih menarik:
Kamu : "Sayang, ntar malem *dinner* yuk."
Cewek : "Nggak, ah." (dengan muka malu-malu).
Kamu : "Yang bener ni nggak mau, aku yang traktir deh."
Cewek : "Hmmm, boleh deh."□ yah, ada maunya si cewek.

Bila cewek ngomong "terserah": Emang sih, ketika cewek ngomong "terserah", itu kesannya sangat memberi kebebasan ke kita. Eiiits, tapi kamu jangan salah, itu jebakan betmen. Kalo kamu salah mengartikan, kamu nggak akan bisa tenang menjalani sisa hidupmu bareng dia. Biasanya di balik kata "terserah" itu terkandung arti rela – nggak rela, boleh-nggak boleh gitu. Atau bisa juga dia pengen dingertiin. Ya masih sebelas dua belas dengan yang di atas lah. Intinya di sini kamu harus lebih hati-hati karena tingkat jebakannya lebih akut. Kata terserah itu maknanya ambigu, dan bila kamu melakukan pilihan yang salah, maka nasib kamu memang lagi sial.

Bila cewek ngomong "aku baik-baik saja": Itu artinya dia lagi nggak baik-baik saja. Perlu perhatian dan pendampingan lebih. Kenapa? Karena cewek jarang ngomong resmi gituh!

Bila cewek ngomong "aku nggak suka sama kamu": Ya emang berarti dia nggak suka sama kamu, jadi kamu nggak usah nekat dan menghabiskan sisa hidupmu untuk mengejar dia ya, Bro. Jangan kamu paksain dan jangan bikin hal-hal bodoh deh. *pukpuk

6. BAGAIMANA SUPAYA PUNYA KUMIS DAN JENGGOT?

Bagi beberapa orang, mempunyai jenggot dan kumis itu merupakan cara untuk menunjukkan diri bahwa dirinya telah dewasa. Namun itu

tidak mutlak, sebab yang namanya dewasa itu bukan hanya dilihat dari fisik, tapi juga kepribadian. Tak apa kok, bila secara kepribadian kamu belum merasa matang, kamu bisa nyicil dewasa secara fisik terlebih dulu, yaitu dengan numbuhin kumis atau jenggot.

Tapi kan punya jenggot atau kumis kesannya jorok gimana gitu deh. Eiiitss, jangan salah dulu, tergantung gimana kamu merawatnya. Kalo jenggotnya panjang terus kutuan gitu, ya emang jorok sih, apalagi bila ada kecoaknya, iiiiihhh jangan sampai deh. Ya kalo udah punya kumis dan jenggot kamu harus merawatnya dengan saksama, tiap hari dishampoo-in, jangan lupa kamu rapiin juga biar keren gitu. Bahkan, bila kumis dan cambang/ jenggot kamu itu bagus dan bikin kamu lebih macho, bukan nggak mungkin ada cewek yang suka sama kamu.Okay deh, kamu bisa mencobanya lho.

1. Tingkat pemula: bikin pakai bolpen atau spidol

Iiiih, ini enggak banget deh,Norak tauuu! Tapi kalau kamu nekat, nggak papa kok. Atau kamu punya kepercayaan diri di level para dewa, ya boleh aja, nggak ada yang melarang. Lagi pula, kamu bisa meniru make-up sinetron gitu. Sering lho, para pemeran sinetron itu *make-up* cambang sama kumis palsunya cuma dicoret-coret pake spidol doang, biasanya sih di sinetron-sinetron silat gitu. Kan keren juga kalo kamu punya jenggot spidol-an sambil naik naga atau elang raksasa.

2. Memasang kumis dan jenggot palsu

Ini boleh juga sih. Kamu lebih bermodal daripada hanya pake spidol. Kamu bisa sewa atau beli jenggot palsu di toko make-up, sambil beli penutup mata satu bajak laut juga boleh. Siapa tau, kamu bisa tampak lebih dewasa kalo pake penutup mata bajak laut, kesannya kamu sudah punya pengalaman bertualang ke seantero dunia dan bisa mengalahkan semua mara bahaya.

3. Mengoleskan minyak penumbuh kumis dan jenggot

Kalau kamu percaya sama hal yang satu ini, bisa dicoba kok. Coba kamu lihat iklan Firdaus Oil, tepercaya bisa numbuhin jenggot dan kumis, siapa tahu bisa berkhasiat buat kamu. Bagi kamu yang demen

punya cambang, jangan lupa buat belajar dari Rhoma Irama bagaimana cara bikin cambang yang baik dan benar, berapa cm panjangnya, kapan harus dirapiin, dan dicuci pake apa. Jangan lupa bawa gitar ya, biar tambah keren.

4. Melakukan transplantasi

Buat kamu yang tajir tapi nggak bisa tumbuh kumis dan jenggot, bisa kok transplantasi dari bulu ketek, bulu hidung, atau bulu kaki. Ntar bentuknya kayak apa ya? Nggak jamin deh. Bebas, mau pilih yang mana.

5. Membiarkan jenggot tumbuh secara natural

Ini paling masuk akal sih, kamu nggak harus maksain diri punya jenggot dan kumis. Toh mereka akan tumbuh secara natural, karena normalnya sih cowok memang akan tumbuh kumis atau jenggot. Tapi, bila secara genetis memang kamu susah tumbuh kumis dan jenggot, ya nggak usah dipaksain. Untuk menjadi dewasa kan nggak harus punya kumis ataupun jenggot kok, yang penting kepribadian dan sikap, contohlah Dude Herlino dan Syahrul Gunawan. Setuju?

7. BAGAIMANA BIAR ENGGAK DIBILANG MUNAFIK DAN DIJAUHI TEMEN KARENA KEDEWASAAN KAMU?

Nah, ini nih yang paling nggak ngenakin. Kamu beranjak menjadi dewasa lebih dulu daripada teman-teman kamu. Ketika kamu menjadi dewasa, biasanya kamu jadi nggak lucu lagi. Kamu sudah nggak tertarik dengan ide-ide gila, kamu sudah males dengan hal-hal yang tak berarti karena kamu sudah punya tujuan hidup yang lebih berarti. Dan kamu mulai sadar dari lembah hitam. Ya, itu karena kamu sudah dewasa.

Namun, kebanyakan temen-temen kamu yang masih "belum bertobat" pasti menganggap kamu nggak asik lagi. Paling sering sih, mereka bakalan ngatain kamu "munafik"! Emang nggak enak sih dikatain munafik. Tapi itu risiko kalo kamu lebih dewasa duluan daripada teman

geng kamu. Terus, apa yang harus kamu lakukan supaya tidak dibilang munafik, dan tidak dijauhi oleh teman-teman kamu?

1. Bersikeras memberitahu teman-teman kamu bahwa kamu nggak munafik

Jadi, kamu mengerahkan semua kemampuanmu guna memberitahu setiap teman-temanmu bahwa dirimu nggak munafik. Kamu kasih tau satu-satu teman kamu, kamu BBM, SMS, dan telpon. Ini semua kamu lakukan supaya teman-teman kamu mempercayai bahwa diri kamu masih sama seperti yang dulu. Kamu pasang pamflet dan poster di tembok, tiang listrik, untuk mengampanyekan bahwa dirimu sudah dewasa. Hmmm, sebenarnya sih ini sangat berlebihan, nggak efisien, dan buang-buang waktu. Kamu akan terlihat konyol bila melakukan hal ni, bahkan akan tampak kekanak-kanakan dan nggak dewasa.

2. Kamu cuek aja dan melanjutkan hidupmu

Biarin aja deh, mereka mau ngomong apa. Ini kan hidup kamu sendiri, jadi kamu nggak perlu terpengaruh dengan omongan dan kata-kata mereka. Kamu bisa konsisten dengan pilihan-pilihan yang kamu buat saat ini. Kamu memilih tidak lagi berteman dengan kawan-kawan kamu itu dan melanjutkan hidup yang sudah kamu pilih. Mungkin kamu bisa pergi merantau ke ibu kota atau ke luar pulau dan menunjukkan pada teman-temanmu ini adalah pilihan yang paling tepat daripada tetap bersama dengan teman-temanmu melakukan hal-hal gila yang nggak penting. Atau menunjukkan bahwa masa depan dunia ada di tangan kamu, kamu boleh ngomong, "with greater (power) maturity, comes greater responsibility, dude".

3. Tetap main sama geng kamu, tapi memilih saat yang tepat

Ya, kamu nggak bisa ninggalin teman-teman kamu begitu saja. Karena, bagaimanapun juga mereka mempunyai banyak arti bagi kehidupan kamu. Ingat-ingat aja deh, dulu kalian nakal bareng, berantem bareng, main-main di comberan bareng, nongkrong di pos

ronda bareng, ngapelin anak pak RT bareng. Itu kan pengalaman yang sangat berarti dan ikut mendewasakan kamu juga. Nggak mungkin kan kamu kehilangan mereka.

Terus, gimana dong kalo kamu dewasa duluan daripada teman-teman kamu? Ya, kamu tetap asik, tetap gokil, tetep nongkrong bareng mereka. Tapi, kamu nggak harus selalu ikut mereka kalau memang aktivitas yang mereka lakukan sangat berlebihan dan bener-bener nggak dewasa, seperti berantem, mencuri, dan mengarah pada kriminal. Kalo seperti itu, mending nggak usah. Dan bila mereka benar-benar teman kamu, mereka pasti ngerti kok. Daripada melakukan tindakan kriminal mending main-main jadi power rangers ya kan?

8. BAGAIMANA CARA MERAMAL BERDASARKAN ZODIAK?

Banyak orang percaya dengan ramalan zodiak. Bahkan, mereka menganggap zodiak itu sebagai *guide* dalam mengambil keputusan, bersikap, dan dalam menjalani hidup. Memangnya, apa sih zodiak itu? Zodiak berasal dari bahasa latin zodiacus, yang berarti hewan yang kemudian diturunkan dalam bahasa yunani zodiakos kuklos yang berarti lingkaran hewan. Lingkaran hewan ini, sejak zaman Yunani telah digunakan untuk menggambarkan pergerakan konstelasi rasi bintang terhadap matahari yang dihubungkan oleh garis khayal sehingga bentuknya bisa menyerupai simbol-simbol zodiak yang kita kenal sampai saat ini.

Konon, percaya atau tidak, kabarnya pergerakan konstelasi tersebut akan memengaruhi sifat dan sikap seseorang berdasarkan kapan dia lahir. Setiap orang mempunyai satu dari dua belas zodiak, dan (bagi yang percaya), zodiak yang dimiliki oleh seseorang mempunyai pengaruh pada sifat dasarnya. Setelah itu, tak heran, muncul banyak sekali ramalan-ramalan zodiak yang update setiap minggu. Ramalan ini biasanya mencakup percintaan, karier, dan kondisi keuangan. Kamu juga bisa lho meramal berdasarkan zodiak, gimana caranya?

1. Jangan pernah percaya pada astrologi

Pertama, untuk bisa meramal zodiak hanya satu kuncinya: jangan pernah percaya pada astrologi. Lalu, bagaimana cara meramal? Yaahh, gampang kalee. Kamu tinggal sebutin yang orang pengen denger. Sebutin aja hal-hal menarik dan baik yang pengen mereka denger, gak peduli dia Aries atau Sagitarius. Orang lebih pengen denger hal baik walau kenyataannya buruk, daripada denger hal jelek walaupun jadinya ntar baik.

2. Kata-kata indah yang nggantung

Kata-kata kunci untuk meramal zodiak sama sekali tidak ada hubungannya dengan perbintangan. Kamu bisa belajar dari ramalan-ramalan yang ditulis di koran atau tabloid. Intinya adalah kamu harus menghafalkan kata-kata indah yang nggantung. Perhatiin deh, orang kalau ngeramal itu pasti takut salah, makanya kata-katanya dibikin nggantung, nggak pasti, mungkin maksudnya kalau salah, enggak begitu bikin tengsin. Misalnya, kesehatan: *ada sesuatu yang enggak beres di bulan ini*, keuangan: *bakal dapat kejutan yang ditunggu-tunggu*, asmara: *dia mulai melakukan pendekatan.* Ya, ya, ya, sampah banget kan!

3. Pas ngeramal harus keliatan mikir

Kalau kamu ngeramal secara langsung, tentu lebih menantang. Tapi tetep aja gampang. Kamu harus menampakkan mimik wajah yang keliatan mikir. Jangan keliatan kalo hafalan, *open book*, atau malah nyontek doang. Eh, kalo perlu bawa buku banyak, taroh di atas meja, misalnya buku-buku tentang Fengshui, buku tentang Astrologi, Ramalan Jawa, dan lain-lain.

4. Ngibul jangan kebangetan

Memang ada orang-orang bloon yang super polos dan katrok, yang bisa jadi sasaran empuk untuk diramal. Mereka biasanya seneng banget diramal, dan malah makin suka ketika digombalin. Biasanya tipe kayak

gini mah bikin kamu jadi capek juga, serasa nggak ada tantangannya. Tapi, pliss, kebanyakan orang juga bakal sadar kalo ngibulnya mulai kebangetan. Misalnya: enggak perlu bilang, bulan ini, kayaknya kamu tuh bakal bisa jadi presiden, kamu bakalan ketemu sama alien, bakalan nemu duit semilyar di jalan.

9. BAGAIMANA CARA MEMBUAT CERITA KHUSUS DEWASA?

Cowok dewasa tentu berpikir secara dewasa, dan bertindak secara dewasa pula. Yang tak luput dari perhatian kita adalah cerita seperti apa yang cocok untuk cowok-cowok yang dewasa? Nah, tentu kalo lihat dari jawaban-jawaban sebelumnya, jawabannya adalah cerita dewasa. Ya, kan?

Apa sih cerita dewasa itu? Jawabnya sih agak susah, karena definisi cerita dewasa sering terlalu menggantung, dan agak kabur. Biasanya sih, orang-orang mengasumsikan cerita khusus dewasa itu hanya cerita-cerita seks belaka. Namun, cerita-cerita dewasa itu bukan hanya cerita tentang seks lho, masih banyak cerita-cerita yang lain, seperti cerita tentang politik, cerita sinetron, cerita kriminal, cerita gosip, cerita filsafat, dan cerita ekonomi. Pokoknya banyak deh cerita-cerita lain yang hanya bisa dikonsumsi oleh orang-orang dewasa.

Jadi, cerita dewasa itu bukan hanya cerita seks aja lho ya. Bahkan, pada kenyataanya, cerita seks yang sebenarnya hanya boleh dibaca oleh orang-orang dewasa juga sudah banyak dikonsumsi oleh mereka yang belum dewasa. Banyak lho anak-anak dan remaja sudah mengonsumsi cerita-cerita seks lewat internet.

Jadi, mari kita artikan ulang apa namanya cerita dewasa itu. Cerita dewasa adalah cerita-cerita yang hanya bisa dipahami oleh orang-orang dewasa. Hehehe. Jadi, bagaimana sih cara bikin cerita-cerita dewasa?

1. Yang jelas sudah cukup umur dan paham seluk beluk cerita dewasa

Tentunya syarat utamanya adalah kamu harus cukup umur terlebih dulu. Paling enggak 21 tahun ke atas lah. Yaaah, walaupun umur tidak

menjamin seberapa dewasa dirimu, tapi yang penting kan secara legal kamu sudah dianggap dewasa. Masih ada satu syarat lagi lho, kamu perlu paham tentang seluk beluk cerita dewasa. Tentunya kamu enggak akan bikin cerita tentang Donald Duck berantem sama si Paman Gober gara-gara koin keberuntungannya, atau cerita power rangers melawan Lord Zedd. Kecuali bila kamu ingin menceritakan bagaimana kehidupan Donald Duck yang habis cerai dengan Daisy Duck kemudian dia berpetualang ke Tibet untuk mendapatkan pencerahan spiritual dan menemukan eksistensi dirinya (anak-anak gak bakalan ada yang mudeng).

2. Menentukan tema secara tepat sesuai target pembaca

Enggak gampang lho membuat cerita yang pas bagi para pembaca dewasa. Cerita filsafat enggak bisa cocok buat para ibu-ibu penggemar sinetron dan gosip, kecuali bila mereka secara sadar dan sepenuh hati sudah bertobat. Cerita sinetron pun enggak bisa diterima oleh para bapak-bapak penggemar cerita ekonomi dan cerita politik. Muter gitu-gitu aja sih. Makanya paling bagus kalo kamu pilih dulu siapa target pembaca kamu kemudian cerita dewasa macam yang ingin kamu rangkai

3. Menulis

Tindakan terakhir adalah, kamu tinggal menulisnya di secarik kertas, atau mengetikkannya notebook. Tulis terus, ketik terus, teruuuuus, sampai kelar.

4. Cerita seks?

Aha, saya tahu apa yang kalian pikirkan. Kalian menunggu-tunggu bagian ini kan? Hayooo ngaku. Hehehe. Pengen menulis cerita seks yang menarik, caranya mudah kok. Tinggal gunakan imajinasi kalian seliar mungkin. Iya, benar. Seliar mungkin....

Tentang

Chuck & Durden Project





CHUCK & DURDEN PROJECT merupakan serangkaian pengamatan yang tajam dan teliti. Project ini gawangi oleh seorang cowok tulen dan cool dengan kepribadian ganda. *Chuck* adalah cowok sok tahu, sok ngerti, sok menggurui, sementara *Durden* adalah cowok yang sok gaul dan sok lucu. Beberapa buku akan terbit setelah *Cara Dodol Jadi Cowok Cool* ini, tentu masih jiwa *sok tahu* dan *sok gaul* itu. Kamu suka dan pengen bertukar ide tentang cowok, *follow* @cowokDODOL





Chuck & Durden Project

MENJADI COWOK COOL ADALAH MENGETAHUI

BAGAIMANA CARA LEWAT DI DEPAN POS FBR CARA MENOLAK DIOPER SAMA KENEK KOPAJA CARA MENGIDENTIFIKASI TANTE GIRANG AHLI DALAM BIDANG PERFILMAN DAN MUSIK CARA MENGETAHUI ISI HATI CEWEK CARA MENJADI MOTIVATOR SEPERTI PAK MARIO TEGUH CARA PUNYA KUMIS & JENGGOT...DLL.

KAMU COOL?

GUE cool!



PT Gramedia Widiasarana Indonesia
Kompas Gramedia Building Lt.
Jl. Palmerah Barat No. 33-37, Jakarta [illegible]
Telp (021) [illegible]0110 - 53650111 ext [illegible]
Fax (021) [illegible]
Web: [illegible]grasindo.co.id

ref. novel remaja

ISBN 978-979-081-801-9



GWI 703.12.1.011